

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN  
SMK NEGERI 4 MALANG BERDASARKAN STANDAR  
PERPUSTAKAAN NASIONAL**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**AISYAH RAISATUNNISA**

**NIM. 200607110060**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN  
SMK NEGERI 4 MALANG BERDASARKAN STANDAR  
PERPUSTAKAAN NASIONAL**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Aisyah Raisatunnisa**

**NIM. 200607110060**

**Diajukan Kepada:**

**Fakultas Sains Dan Teknologi**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam**

**Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN  
SMK NEGERI 4 MALANG BERDASARKAN STANDAR  
PERPUSTAKAAN NASIONAL**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Aisynh Raisatunnisa**

**NIM. 200607110060**

**Telah Diperiksa dan Disetujui:**

**Tanggal: 23 Juni 2025**

**Pembimbing 1**



**Ganis Chandra Puspitadewi, M.A**  
**NIP : 199107212019032014**

**Pembimbing 2**



**Erna Herawati, M.Pd**  
**NIP : 1976072320232120006**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. Ir. Mokhammad Amin Atarivadi, M.T**  
**NIP : 196701182005011001**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4 MALANG BERDASARKAN STANDAR PERPUSTAKAAN NASIONAL

#### SKRIPSI

Oleh

Aisyah Ralsatunnisa

NIM. 200607110060

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)  
Pada Tanggal 23 Juni 2025

| Susunan Dewan Penguji |                                                                     | Tanda Tangan                                                                              |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Penguji         | : <u>Annisa Fajrivah, M.A</u><br>NIP. 198801122020122002            | (  )  |
| Anggota Penguji 1     | : <u>Ach. Nizam Rifqi, M. A</u><br>NIP. 1992206092022031002         | (  ) |
| Anggota Penguji 2     | : <u>Ganis Chandra Puspitadewi, M.A</u><br>NIP : 199107212019032014 | (  ) |
| Anggota Penguji 3     | : <u>Erna Herawati, M.Pd</u><br>NIP. 1976072320232120006            | (  ) |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
Dr. Is. Mokhammad Anin Harivadi, M.T  
NIP. 196701182005011001

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Aisyah Raisatunnisa  
NIM : 200607110060  
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul Skripsi : Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan  
SMK Negeri 4 Malang Berdasarkan Standar Perpustakaan  
Nasional

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

**Malang, 15 Juni 2025**

**Yang Membuat pernyataan**

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '1000', and 'METERAL TEMPEL'. The serial number '2D4D0AMX371698740' is visible at the bottom of the stamp.

**Aisyah Raisatunnisa**

**NIM. 200607110060**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang Berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Progam Sarjan (S1) Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi sampai selesai.
5. Ibu Erna Herawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam pengerjaan skripsi sampai selesai.
6. Annisa Fajriyah, M. A dan Ach. Nizam Rifqi, M.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa di Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Seluruh dosen Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains

dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan untuk saya ambil dan memanfaatkan dan terapkan.

9. Kepada kedua orang tua tercinta, terkasih dan tersayang Mama saya Elvi Syahriningsih dan Dae (Bapak) say M.Djafar H.Yasin. Terima kasih telah memberikan doa, dukungan moral, dan mengusahakan segalanya untuk anak perempuan pertamanya ini, serta yang selalu menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir. Kepada Mama, salah satu orang yang telah menjadi tempat berkeluh kesah sekaligus menjadi teman curhat penulis, terimakasih yang tak bisa terbalaskan atas semua pengorbanan dan ketulusan kasih sayangnya yang mampu memberikan bimbingan dan semangat kepada anak perempuannya untuk melakukan yang terbaik hingga meraih gelar Sarjana dan selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Kepada Bapak, yang telah mendukung dan mendoakan penulis setiap saat, serta jasa tak terbatas dan tak akan pernah bisa terbalaskan oleh anakmu.
10. Kepada yang terkasih, Almarhum dan Almarhumah Aji Tua saya H. Utsman Yunus dan Nenek Umi Hj. Siti Hawa. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas pengorbanan sejak penulis kecil hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sosok yang selalu lembut untuk mendorong pendidikan dan kehidupan penulis sejak kecil.
11. Kepada adik-adik yang penulis cintai yaitu Muhammad Ma`rifatullah dan Nayla Idhiyani Az-Zahra, yang membantu memberikan doa dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhir.
12. Kepada keluarga besar tercinta, para Paman dan Bibi, serta Sepupu tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses penyusunan karya ini. Kehangatan keluarga dan perhatian yang kalian berikan menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya.
13. Kepada Kepala Perpustakaan SMKN 4 Malang Bapak Muhammad Rukhan, dan staf perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan.

14. Seluruh teman Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020, khususnya sahabat karib saya Eliza, Yakeen, Calvin, Wain, dan masih banyak lagi yang telah membantu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Teman masa kecil dan teman-teman Kost, Kak Nurfat, Fitriani, Andriani, Aisah, mbak Rindi, Karisma, Reza, Via yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, serta semangat selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Serta adek-adek SMKN 4 Malang, khususnya adek-adek Pustakawan Remaja (Pusja) yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
16. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan dengan pundak kecil yang membawa impian yang besar dan tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Aisyah Raisatunnisa. Anak perempuan pertama yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya, dan yang sudah berani menghadapi tantangan dan tetap berjuang hingga. Terima kasih karena tetap berani menjadi diri sendiri. Saya bangga atas setiap langkah kecil yang diambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapan juga tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang didapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Saya berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Malang, 15 Juni 2025

Aisyah Raisatunnisa

## MOTTO

“ I did it, did tolongin did”

“ *Iso ra iso, Halsuisseo*”

*“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin lihat hanya bagian kecil dari success stories nya saja. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak di masa depan diri kita akan sangat bangga dengan proses yang kita perjuangkan hari ini”*

*"Perang telah usai, aku bisa pulang, ku baringkan panah dan berteriak MENANG!."*

**-Nadin Amizah-**

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”*

**-QS. Al-Insyirah 5-7-**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                     |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                          | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                                                     | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                                                      | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>                                                            | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                          | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                           | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                               | <b>xv</b>   |
| <b>مستخلص البحث .....</b>                                                                           | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                                                                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                                                    | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                                                                      | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                                                         | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                                                        | 8           |
| 1.5 Batasan Penelitian .....                                                                        | 8           |
| 1.6 Sistematika Penelitian .....                                                                    | 10          |
| <b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                                                   | <b>11</b>   |
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....                                                                 | 11          |
| 2.2 Landasan Teori.....                                                                             | 15          |
| 2.2.1 Perpustakaan .....                                                                            | 15          |
| 2.2.2 Perpustakaan Sekolah .....                                                                    | 16          |
| 2.2.3 Tata Ruang Perpustakaan.....                                                                  | 17          |
| 2.2.4 Tata Ruang Perpustakaan Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Standar<br>Perpustakaan Nasional ..... | 24          |
| 2.2.5 Tata Ruang dalam Perspektif Islam .....                                                       | 40          |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>                                                                 | <b>44</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                                                           | 44          |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....                                                               | 46          |
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....                                                               | 46          |
| 3.4 Sumber Data.....                                                                                | 47          |
| 3.4.1 Sumber Data Primer .....                                                                      | 47          |
| 3.4.2 Sumber Data Sekunder.....                                                                     | 47          |

|                                                                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.5 Populasi dan Sampel .....                                                                               | 47         |
| 3.7 Uji Instrumen Penelitian .....                                                                          | 53         |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                            | 55         |
| 3.9 Teknik Analisis Data.....                                                                               | 55         |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                      | <b>110</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                                                  | 110        |
| 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas .....                                                                    | 112        |
| 4.3 Karakteristik Responden .....                                                                           | 115        |
| 4.4 Data Hasil Evaluasi Kuesioner Tata Ruang Perpustakaan Berdasarkan Standar<br>Perpustakaan Sekolah ..... | 116        |
| 4.4.1 Indikator Prinsip Penataan Ruang.....                                                                 | 116        |
| 4.4.2 Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna .....                                                             | 125        |
| 4.5 Analisis <i>Mean</i> atau Rata-Rata dari Seluruh Indikator Penelitian.....                              | 141        |
| 4.5.1 Menghitung <i>Mean</i> pada Indikator Prinsip Penataan Ruang.....                                     | 141        |
| 4.5.2 Menghitung <i>Mean</i> Pada Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna.....                                  | 143        |
| 4.6 Grand Mean .....                                                                                        | 146        |
| 4.6.1 Menghitung <i>Grand Mean</i> Pada Indikator Prinsip Penataan Ruang .....                              | 146        |
| 4.6.2 Menghitung <i>Grand Mean</i> Pada Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna .....                           | 147        |
| 4.7 Pembahasan.....                                                                                         | 148        |
| 4.7.1. Prinsip Penataan Ruang .....                                                                         | 148        |
| 4.7.2 Aspek Kenyamanan Pengguna.....                                                                        | 152        |
| 4.7.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam.....                                              | 157        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                   | <b>161</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                        | 161        |
| 5.2 Saran .....                                                                                             | 162        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                  | <b>163</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                        | <b>166</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3. 1 Alur Penelitian .....                                     | 49  |
| Gambar 4. 1 Perpustakaan SMKN 4 Malang.....                           | 110 |
| Gambar 4. 2 Jenis kelamin responden .....                             | 115 |
| Gambar 4. 3 Jenjang kelas responden .....                             | 115 |
| Gambar 4. 4 Jurusan responden .....                                   | 116 |
| Gambar 4. 5 Persentase area koleksi.....                              | 116 |
| Gambar 4. 6 Persentase koleksi buku .....                             | 117 |
| Gambar 4. 7 Persentase penempatan jenis buku .....                    | 118 |
| Gambar 4. 8 Persentase perabot penyimpanan .....                      | 118 |
| Gambar 4. 9 Persentase area baca formal dan informal .....            | 119 |
| Gambar 4. 10 Persentase fasilitas multimedia .....                    | 120 |
| Gambar 4. 11 Persentase area display.....                             | 121 |
| Gambar 4. 12 Persentase area pelayanan .....                          | 122 |
| Gambar 4. 13 Persentase lokasi layanan.....                           | 123 |
| Gambar 4. 14 Persentase pencarian informasi .....                     | 123 |
| Gambar 4. 15 Persentase perabot pendukung .....                       | 124 |
| Gambar 4. 16 Persentase pencahayaan .....                             | 125 |
| Gambar 4. 17 Persentase pencahayaan alami .....                       | 126 |
| Gambar 4. 18 Persentase pencahayaan buatan.....                       | 126 |
| Gambar 4. 19 Persentase suhu udara .....                              | 127 |
| Gambar 4. 20 Persentase ventilasi udara alami.....                    | 128 |
| Gambar 4. 21 Persentase ventilasi udara buatan.....                   | 128 |
| Gambar 4. 22 Persentase warna .....                                   | 129 |
| Gambar 4. 23 Persentase pemilihan warna .....                         | 130 |
| Gambar 4. 24 Persentase kombinasi warna .....                         | 130 |
| Gambar 4. 25 Persentase petunjuk dan tanda .....                      | 131 |
| Gambar 4. 26 Persentase petunjuk berupa peta .....                    | 132 |
| Gambar 4. 27 Persentase petunjuk berupa label .....                   | 133 |
| Gambar 4. 28 Persentase pengelompokkan label.....                     | 134 |
| Gambar 4. 29 Persentase panduan sekitar rak.....                      | 134 |
| Gambar 4. 30 Persentase papan informasi .....                         | 135 |
| Gambar 4. 31 Persentase sistem keamanan .....                         | 136 |
| Gambar 4. 32 Persentase tata ruang .....                              | 136 |
| Gambar 4. 33 Persentase jalur akses .....                             | 137 |
| Gambar 4. 34 Persentase perabot perpustakaan.....                     | 138 |
| Gambar 4. 35 Persentase lokasi Perpustakaan .....                     | 138 |
| Gambar 4. 36 Persentase rak perpustakaan.....                         | 139 |
| Gambar 4. 37 Persentase petunjuk Perpustakaan.....                    | 140 |
| Gambar 4. 38 Persentase tata letak perabot .....                      | 140 |
| Gambar 4. 39 Area pelayanan Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.....     | 149 |
| Gambar 4. 40 Area multimedia di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang..... | 150 |
| Gambar 4. 41 Denah lokasi perpustakaan SMK Negeri 4 Malang .....      | 153 |
| Gambar 4. 42 Ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.....              | 154 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2. 1 Persamaan dan perbedaan penelitian dengan terdahulu.....       | 16  |
| Tabel 2. 2 Jenis koleksi perpustakaan standar sarpras nasional.....       | 25  |
| Tabel 3. 1 Timeline kegiatan penelitian.....                              | 46  |
| Tabel 3. 2 Skala pengukuran kuesioner .....                               | 49  |
| Tabel 3. 3 Kuesioner Penelitian .....                                     | 49  |
| Tabel 3. 4 Tabel Skala Penilaian.....                                     | 57  |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....                                       | 113 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....                                    | 114 |
| Tabel 4. 3 Akumulasi Mean Kuesioner Indikator Prinsip Penataan Ruang..... | 141 |
| Tabel 4. 4 Akumulasi Mean Kuesioner Indikator Aspek Kenyaman Pengguna.    | 143 |
| Tabel 4. 5 Data Hasil Grand Mean Prinsip Penataan Ruang .....             | 146 |
| Tabel 4. 6 Data Hasil Grand Mean Aspek Kenyaman Pengguna .....            | 147 |

## ABSTRAK

Raisatunnisa, Aisyah. 2025. **Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang Berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A (II) Erna Herawati, M.Pd.**

**Kata Kunci:** Tata Ruang, Standar Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Sekolah/Madrasah

Tata ruang perpustakaan sekolah yang tepat berperan penting dalam menciptakan kenyamanan bagi pemustaka dan meningkatkan efektivitas layanan informasi, sehingga persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan perlu diketahui untuk menilai kesesuaiannya dengan standar Perpustakaan Nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berdasarkan standar Perpustakaan Nasional. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi tata ruang perpustakaan dari sudut pandang pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berada dalam kategori “tinggi”, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pengguna memberikan penilaian positif dan menilai tata ruang tersebut telah sesuai dengan standar Perpustakaan Nasional. Pada indikator prinsip penataan ruang, sub indikator area pelayanan merupakan kategori tertinggi dengan nilai *grand mean* sebesar 3,98, sementara sub indikator area membaca dan mengakses informasi memiliki nilai *grand mean* terendah, yaitu 3,45. Adapun pada indikator kenyamanan pengguna, sub indikator aksesibilitas merupakan kategori tertinggi dengan nilai *grand mean* sebesar 3,84, sedangkan nilai *grand mean* terendah ditemukan pada sub indikator petunjuk dan tanda, yaitu sebesar 3,32. Dari hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah memenuhi sebagian besar indikator tata ruang perpustakaan sekolah berdasarkan standar Perpustakaan Nasional, baik indikator prinsip penataan ruang maupun indikator kenyamanan pengguna. Namun demikian, masih diperlukan beberapa peningkatan agar pengalaman pemustaka lebih maksimal, seperti peningkatan fasilitas multimedia dan peningkatan sistem navigasi.

## ABSTRACT

Raisatunnisa, Aisyah. 2025. **Users' Perceptions of the Library Layout at SMK Negeri 4 Malang Based on National Library Standards. Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisors: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A (II) Erna Herawati, M.Pd.**

**Keywords :** Layout, National Library Standars, School/Madrasah Libraries

An appropriate school library layout plays an important role in creating user comfort and enhancing the effectiveness of information services; therefore, understanding users' perceptions of the library layout is essential to assess its compliance with the National Library Standards. The purpose of this study is to explore library users' perceptions of the library layout at SMK Negeri 4 Malang based on the standards set by the National Library of Indonesia. This study employed a descriptive quantitative method to provide an objective overview of the library's spatial condition from the users' perspective. The results indicate that users' perceptions of the library layout at SMK Negeri 4 Malang based on the National Library Standards, fall into the "high" category, suggesting that the majority of users gave positive evaluations and considered the layout to be in accordance with the National Library Standards. Regarding the spatial arrangement principles, the "service area" sub-indicator received the highest rating, with a grand mean score of 3.98, while the "reading and information access area" received the lowest, with a grand mean of 3.45. In terms of user comfort, the "accessibility" sub-indicator ranked highest with a grand mean of 3.84, whereas the "signage and directions" sub-indicator received the lowest rating at 3.32. These findings indicate that the library layout at SMK Negeri 4 Malang largely complies with the National Library Standards for school libraries, both in terms of spatial arrangement principles and user comfort indicators. However, several aspects still require improvement to enhance the user experience, such as upgrading multimedia facilities and improving the navigation system.

## مستخلص البحث

رئيسة النساء، عائشة. ٢٠٢٥. تصوّرات المستفيدين في تنظيم التخطيط العمراني للمكتبة بالمدرسة الثانوية العامة المهنية الحكومية ٤ مالانج على ضوء معايير المكتبة الوطنية. البحث الجامعي. قسم علوم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة الأولى: غانيس جاندراسيسيتاديو، الماجستير. المشرفة الثانية: إيرنا هيراواتي، الماجستير في تعليم اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: تنظيم تخطيط عمراني، معايير مكتبة وطنية، مكتبة مدرسية.

إن تنظيم التخطيط العمراني للمكتبة المدرسية بشكل مناسب يلعب دورًا مهمًا في توفير الراحة للمستفيدين وتعزيز فعالية خدمات المعلومات، لذلك من الضروري معرفة تصوّرات المستفيدين حول تنظيم هذا التخطيط العمراني لتقييم مدى توافقه مع معايير المكتبة الوطنية. ويهدف هذا البحث إلى وصف تصوّرات المستفيدين من المكتبة حول تنظيم التخطيط العمراني للمكتبة بالمدرسة الثانوية العامة المهنية الحكومية ٤ بمدينة مالانج على ضوء المعايير التي أصدرتها المكتبة الوطنية. واعتمد هذا البحث على المنهج الكمي الوصفي الذي يُستخدم لتقديم صورة موضوعية عن حالة تنظيم التخطيط العمراني للمكتبة من وجهة نظر المستخدمين. وقد أظهرت نتائج البحث أن تصوّرات المستفيدين في تنظيم التخطيط العمراني للمكتبة بالمدرسة الثانوية العامة المهنية الحكومية ٤ بمدينة مالانج على ضوء معايير المكتبة الوطنية، تندرج ضمن الفئة "المرتفعة"، مما يدل على أن غالبية المستخدمين قدّموا تقييمًا إيجابيًا واعتبروا أن تنظيم التخطيط العمراني يتوافق مع معايير المكتبة الوطنية. ففي مؤشر مبادئ تنظيم التخطيط العمراني. كان أعلى تصنيف في المؤشر الفرعي لمنطقة الخدمات، حيث بلغ متوسط القيم الكبرى ٣,٩٨، بينما سجّل المؤشر الفرعي لمنطقة القراءة والوصول إلى المعلومات أدنى متوسط وهو ٣,٤٥. أما في مؤشر راحة المستخدمين، فقد حصل المؤشر الفرعي الخاص بإمكانية الوصول على أعلى متوسط بقيمة ٣,٨٤، في حين سجّل أدنى متوسط عند المؤشر الفرعي المتعلق بالإرشادات والعلامات، والذي بلغ ٣,٣٢. مما أشارت هذه النتائج إلى أن تنظيم التخطيط العمراني للمكتبة بالمدرسة الثانوية العامة المهنية الحكومية ٤ بمدينة مالانج قد استوفى معظم جوانب معايير المكتبة الوطنية سواء من حيث مؤشر مبادئ تنظيم التخطيط العمراني أو من حيث مؤشر راحة المستخدمين، إلا أنه لا يزال بحاجة إلى بعض التحسينات لزيادة جودة تجربة المستفيدين، مثل تحسين مرافق الوسائط المتعددة وتعزيز نظام الإرشاد والتوجيه بداخلها.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sekolah adalah fasilitas penting yang mendukung proses kegiatan belajar-mengajar. Sebagai pusat informasi dan pengetahuan, perpustakaan menyediakan materi pembelajaran yang tidak hanya melengkapi kurikulum, tetapi juga memperluas wawasan siswa di luar pembelajaran formal di kelas. Keberadaan perpustakaan sangat krusial karena menawarkan akses ke buku, jurnal, dan referensi lain yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Perpustakaan mempunyai peran yang signifikan untuk meningkatkan literasi informasi, minat baca, dan mengembangkan pengetahuan. Adanya perpustakaan sekolah, peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan mengembangkan ilmu dan melakukan kegiatan belajar, baik secara mandiri maupun secara berkelompok (Rohmadhani et al., 2019).

Kemajuan perpustakaan sekolah sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan bagi prestasi belajar karena perpustakaan sebagai media informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuannya (Fatimah, 2018). Perpustakaan menyediakan akses kepada siswa untuk mendapatkan berbagai materi yang diperlukan untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya berbagai koleksi buku, jurnal, dan sumber digital, perpustakaan mendukung siswa dalam memenuhi kebutuhan akademis mereka dan memperluas cakrawala pengetahuan mereka. Perpustakaan yang berkembang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memfasilitasi penelitian dan eksplorasi independen, yang sangat penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan perpustakaan dalam menyediakan informasi yang relevan dan berkualitas sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademis siswa dan kesuksesan belajar mereka secara keseluruhan.

Agar perpustakaan dapat beroperasi dengan optimal, pengelolaannya harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Di Indonesia, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan bagi pemustaka. Dalam pemberian layanan, perpustakaan harus mengembangkan sistem penyelenggaraan perpustakaan seperti layanan, pengadaan, dan pengolahan. Standar Nasional Perpustakaan No. 12 Tahun 2017 dikeluarkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional sebagai aturan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah (Purnamayanti, 2022). SNP mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan koleksi buku, hingga layanan perpustakaan. Berkaitan dengan tata ruang perpustakaan sekolah, Perpustakaan Nasional juga telah mengeluarkan standar perpustakaan nasional dengan menerbitkan buku “Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah” tentang (a) prinsip penataan ruang yang meliputi area koleksi, area membaca dan mengakses informasi, dan area layanan, (b) kenyamanan pengguna yang meliputi pencahayaan dan pengudaraan, warna, petunjuk dan tanda, keamanan dan keselamatan, serta aksesibilitas, (c) perabot ruang perpustakaan, dan (d) strategi pengembangan lanjutan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015). Tata ruang yang sesuai dengan standar ini tidak hanya menjamin kenyamanan bagi pengguna, tetapi juga mendukung efektivitas penggunaan ruang serta kemudahan akses terhadap informasi. Standar ini berfungsi sebagai panduan bagi sekolah dalam merancang perpustakaan yang efisien dan berfungsi dengan baik.

Tata ruang perpustakaan yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Misalnya, ruang baca perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat membaca dengan nyaman dan tanpa gangguan. Selain itu, tata ruang harus memungkinkan aliran sirkulasi yang lancar antara area koleksi buku, ruang baca, dan area diskusi. Area diskusi sendiri memiliki peran penting dalam mendukung kerja kelompok serta interaksi akademik antara siswa. Jika tata ruang perpustakaan tidak memenuhi kebutuhan ini, maka fungsinya sebagai pusat pembelajaran tidak akan optimal, dan potensi perpustakaan sebagai sumber pendidikan akan terganggu.

SMK Negeri 4 Malang adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan (vokasional) dengan jumlah siswa yang besar. Sebagai sekolah kejuruan, kebutuhan akan referensi seperti buku teknis, jurnal, dan materi keahlian sangatlah tinggi. Perpustakaan di sekolah ini memegang peranan penting dalam menunjang proses belajar siswa, terutama dalam menyediakan akses ke sumber daya yang relevan dengan program keahlian yang ditawarkan.

Meskipun perpustakaan memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah, tata ruang perpustakaan di SMK Negeri 4 diduga belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional. Hal ini tampak pada saat peneliti melakukan observasi pendahuluan di perpustakaan sekolah ini pada 20 Juli 2024. Peneliti menemukan beberapa hal terkait tata ruang perpustakaan, di antaranya adalah jarak rak-rak buku yang terlihat terlalu berdekatan, kurang lebih sekitar 50 cm. Sehingga membuat pemustaka tidak nyaman mencari buku maupun berpapasan dengan pemustaka yang lain. Sementara dalam buku Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah disebutkan bahwa jarak minimum antar rak yang saling berhadapan adalah 1 meter (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015). Standar ini ditetapkan guna menjamin kelancaran sirkulasi pemustaka serta menciptakan ruang gerak yang aman dan nyaman di dalam perpustakaan.

Selain itu, di lantai dua perpustakaan ditemukan daun pintu dan dinding yang terbuat dari kaca secara keseluruhan (*full glass*). Kondisi ini berpotensi dapat mengganggu konsentrasi pemustaka saat kegiatan belajar dan membaca, dikarenakan menimbulkan efek silau di beberapa titik pada waktu tertentu dan memungkinkan pemustaka dapat melihat aktivitas orang lain yang berlalu lalang di luar ruangan. Beberapa pemustaka yang diwawancarai mengatakan bahwa hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi ataupun fokus pemustaka ketika membaca. Fenomena ini tidak sejalan dengan ketentuan dalam buku Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah, yang menyatakan bahwa pencahayaan dalam ruang perpustakaan harus optimal tetapi tidak berlebihan agar terhindar dari efek silau (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015). Material kaca yang mendominasi bagian dinding dan pintu berisiko

memantulkan cahaya secara berlebihan, terutama pada siang hari, sehingga dapat menyebabkan silau yang mengganggu kenyamanan visual pemustaka. Oleh karena itu, kedua temuan tersebut mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara kondisi aktual tata ruang perpustakaan dengan standar tata ruang perpustakaan nasional yang berlaku, dan menjadi dasar penting bagi dilakukannya penelitian ini.

Tata ruang perpustakaan yang tidak sesuai dengan standar dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti terbatasnya ruang baca yang nyaman, penataan koleksi buku yang kurang efisien, serta kesulitan dalam mengelola arus pengunjung perpustakaan. Selain itu, tata letak yang tidak teratur dapat membuat perpustakaan terasa sempit dan tidak nyaman, terutama saat jumlah pengunjung meningkat. Situasi ini dapat mengurangi minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan, yang pada akhirnya bisa menurunkan minat baca mereka. Siswa mungkin akan lebih mengandalkan sumber belajar digital, yang sering kali belum tentu valid atau kredibel.

Persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan karena kenyamanan, aksesibilitas, dan efisiensi tata ruang sangat mempengaruhi pengalaman mereka. Pemustaka, yang dalam hal ini adalah siswa, guru, dan staf sekolah, memiliki kebutuhan dan harapan yang beragam terkait fungsi dan fasilitas perpustakaan. Persepsi mereka dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang sejauh mana tata ruang perpustakaan telah memenuhi kebutuhan pengguna dan berkontribusi terhadap peningkatan minat baca serta proses pembelajaran. Misalnya, ruang baca yang nyaman dan bebas gangguan dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar. Sebaliknya, tata ruang yang tidak efisien, seperti rak buku yang terlalu rapat atau aliran sirkulasi yang terganggu, dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang mempengaruhi frekuensi kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Dalam hal tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang, persepsi pemustaka menjadi indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan tata ruang perpustakaan tersebut. Pemustaka yang merasa nyaman dan terfasilitasi

dengan baik cenderung lebih sering memanfaatkan perpustakaan, sehingga mendukung tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah. Sebaliknya, apabila tata ruang perpustakaan tidak sesuai standar atau tidak memenuhi ekspektasi pemustaka, maka fungsi perpustakaan sebagai pusat belajar dan informasi akan terhambat. Dengan demikian, meneliti persepsi pemustaka memberikan wawasan yang penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan tata ruang perpustakaan serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

Oleh karena itu, analisis pada tata ruang perpustakaan di SMK Negeri 4 Malang menjadi hal yang sangat penting. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap tata ruang perpustakaan dapat dipahami sebagai upaya menegakkan keadilan dan keselarasan dalam pengelolaan fasilitas pendidikan, sehingga perpustakaan benar-benar dapat berfungsi optimal sebagai pusat pengetahuan.

Sesuai dengan firman Allah dalam Surah An-Nahl (16) ayat 80 mengenai seruan untuk memanfaatkan alam di lingkungan sekitar, yang berbunyi :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَى حِينٍ ﴿٨٠﴾

Artinya : “Allah Swt. Menjadikan bagimu rumah sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagimu dari kulit binatang ternak (sebagai) rumah (kemah) yang kamu merasa ringan (membawa)-nya pada waktu kamu bepergian dan bermukim. (Dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu unta, dan bulu kambing peralatan rumah tangga serta kesenangan sampai waktu (tertentu).”

Ayat diatas dijelaskan pada tafsir ringkasan Kemenag bahwa Allah Swt. memberikan kesanggupan kepada seluruh hamba nya guna membuat sebuah rumah dari berbagai bahan yang telah Allah sediakan seperti kayu, besi, batu, dan tanah untuk ditinggali. Kemudian Allah Swt memberikan kemudahan kepada hamba-Nya yaitu dengan menciptakan tenda-tenda yang terbuat dari kulit hewan ternak seperti unta, sapi, dan kambing. Tenda-tenda ini ringan dan

mudah dibawa ketika mereka bepergian atau menetap. Allah juga menyediakan bulu domba, unta, dan kambing sebagai bahan untuk membuat barang-barang rumah tangga seperti tikar, alas lantai

Dilanjutkan dengan Q.S An-Nahl (16 : 81) yang telah memberikan petunjuk kepada hamba-Nya mengenai dimana mereka dapat membangun tempat tinggal :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُم سَرَائِيلَ  
تَقِيَكُمُ الْحَرَّ وَسَرَائِيلَ تَقِيَكُمُ بِأَسْكَكُمْ كَذَلِكَ يُنِمْ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾

Artinya : “Allah menjadikan tempat bernaung bagi kamu dari apa yang telah Dia ciptakan. Dia menjadikan bagi kamu tempat-tempat tertutup (gua dan lorong-lorong sebagai tempat tinggal) di gunung-gunung. Dia menjadikan pakaian bagimu untuk melindungimu dari panas dan pakaian (baju besi) untuk melindungimu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).”

Ayat diatas dijelaskan pada tafsir ringkasan Kemenag bahwa Allah Swt. telah memberikan tempat tinggal bagi manusia agar terhindar dari bahaya dan situasi yang tidak menyenangkan, seperti pepohonan yang rindang dan bangunan tinggi. Selain itu, Allah Swt menyediakan tempat tinggal di gunung-gunung, seperti gua dan lorong, yang bisa dijadikan tempat tinggal sementara atau lebih lama. Allah juga menciptakan pakaian dari bahan lembut, seperti kapas dan wol, yang melindungi dari panas dan dingin. Selain itu, Dia menciptakan pakaian dari bahan kuat, seperti baju zirah, yang melindungi saat berperang. Dengan semua nikmat ini, Allah ingin manusia tunduk dan patuh pada-Nya.

Dari kedua ayat di atas, Allah Swt telah memberikan sebuah tempat perlindungan untuk manusia, demikian juga dengan perpustakaan yang merupakan tempat perlindungan bagi pemustaka yang mencari informasi, pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa Allah menyediakan tempat untuk merenung, dan dalam konteks perpustakaan, memiliki fungsi sebagai tempat bagi seseorang untuk merenung

dan belajar dengan tenang dan nyaman apabila tata ruang yang digunakan juga dibangun dengan baik. Oleh karena itu, saat membangun perpustakaan dan tata ruang serta fasilitas didalamnya, penting untuk memastikan bahwa pengelolaan tata ruang pada perpustakaan dapat memberikan manfaat serta kenyamanan bagi pemustaka, sehingga pemustaka dapat belajar dan mencari informasi dengan tenang dan nyaman.

Evaluasi ini tidak hanya merupakan bagian dari pertanggungjawaban terhadap standar yang berlaku, tetapi juga mencerminkan pentingnya mengelola sumber daya dengan sebaik mungkin agar dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan solusi yang praktis dan efektif, sehingga perpustakaan sekolah tidak hanya memenuhi standar fisik, tetapi juga berfungsi sebagai pusat informasi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan perpustakaan di SMK Negeri 4 Malang dapat berfungsi dengan lebih optimal dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Perpustakaan yang dikelola dengan baik akan mempermudah akses siswa dan pemustaka lain terhadap sumber informasi berkualitas, yang pada akhirnya akan mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dalam mengelola perpustakaan sesuai dengan standar yang berlaku.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana persepsi pemustaka terhadap tata ruang pada perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berdasarkan standar tata ruang Perpustakaan Nasional?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap tata ruang pada perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berdasarkan standar tata ruang Perpustakaan Nasional.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai bahan perbaikan perpustakaan untuk kedepannya bagi pihak perpustakaan sekolah, khususnya dalam perbaikan tata ruang perpustakaan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti tentang analisis terhadap tata ruang perpustakaan kedepannya.
3. Dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dalam mengelola perpustakaan sesuai dengan standar yang berlaku, khususnya penataan ruang perpustakaan sekolah.

### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dibuat untuk dapat menjaga ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas cakupan bahasanya. Di dalam buku Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional, pembahasan tata ruang perpustakaan sekolah terdiri dari prinsip penataan ruang, kenyamanan pengguna, perabot ruang perpustakaan, dan strategi pengembangan lanjutan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015). Penelitian ini secara khusus membatasi ruang lingkup kajian pada dua pembahasan, yaitu prinsip tata ruang dan kenyamanan pengguna. Adapaun alasan pembatasan ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada Perspektif Pemustaka (Siswa)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi pemustaka, dalam hal ini siswa sebagai pengguna utama perpustakaan. Oleh karena itu, aspek yang dikaji dipilih berdasarkan dimensi yang dapat diamati, dirasakan, dan dinilai langsung oleh pemustaka. Prinsip tata ruang (seperti area koleksi,

area membaca dan mengakses informasi, area layanan) dan kenyamanan pengguna (seperti pencahayaan dan pengudaraan, warna, petunjuk dan tanda, keamanan dan keselamatan, serta aksesibilitas) merupakan elemen yang paling relevan dan dapat dinilai secara subjektif oleh siswa dalam pengalaman mereka sehari-hari saat menggunakan perpustakaan.

## 2. Keterbatasan Jangkauan Instrumen Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan instrumen berupa kuisioner. Aspek atau pembahasan lain yaitu perabot ruang dan strategi pengembangan lanjutan memerlukan penilaian yang lebih mendalam, yaitu penilaian yang tidak hanya berdasarkan persepsi pengguna, tetapi juga mencakup analisis mendalam terkait bentuk perabot, ukuran, tata letak, bahan yang digunakan, serta kesesuaian fungsi perabot dengan kebutuhan layanan perpustakaan. Selain itu, strategi pengembangan juga melibatkan perencanaan jangka panjang yang berkaitan dengan kebijakan manajemen, penganggaran, dan desain ruang secara keseluruhan. Penilaian terhadap aspek-aspek tersebut umumnya membutuhkan observasi teknis atau wawancara mendalam dari pihak pengelola atau perancang perpustakaan. Karena itu, untuk menjaga kesesuaian antara tujuan penelitian, karakteristik responden, dan instrumen yang digunakan, aspek-aspek tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 3. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Penelitian ini juga mempertimbangkan efisiensi waktu dan sumber daya yang tersedia. Dengan membatasi fokus pada dua aspek/pembahasan yang paling berdampak langsung terhadap pengalaman pemustaka, yaitu prinsip tata ruang dan kenyamanan pengguna, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih tajam dan terfokus, serta menjadi dasar yang kuat bagi penelitian lanjutan yang dapat mengkaji aspek lainnya secara lebih mendalam.

Adapun pemustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII pengguna perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan terdapat beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini mencakup penelitian terdahulu dan landasan teori yang meliputi definisi perpustakaan, perpustakaan sekolah, konsep mengenai tata ruang perpustakaan, tata ruang perpustakaan berdasarkan pedoman tata ruang Standar Nasional Perpustakaan, dan tata ruang dalam perspektif islam.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum pada lokasi penelitian, khususnya profil dari objek penelitian Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang, serta hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian, tabel, atau grafik.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai analisis pada tata ruang perpustakaan di SMK Negeri 4 Malang, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang akan mengeksplorasi penataan ruang perpustakaan tersebut.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

Melihat dari pembahasan penelitian yang berkaitan dengan analisis persepsi pemustaka pada tata ruang perpustakaan di SMK Negeri 4 Malang berdasarkan standar nasional, penulis mengacu pada berbagai referensi untuk dijadikan sebagai sebuah perbandingan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rahmi Izzati dengan judul “Evaluasi Sarana dan Tata Ruang Perpustakaan DPR RI Berdasarkan Persepsi Pemustaka dan Standar Nasional Perpustakaan Khusus”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi pemustaka terhadap sarana dan tata ruang Perpustakaan DPR RI yang dapat dilihat dari unsur kesehatan dan kebersihan, keselamatan, kenyamanan dan keamanan serta dapat dilihat dari SNP 006:2011. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah anggota DPR RI yang berjumlah 1.220 orang. Tahapan pengujian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 92 responden sebagai sampel. Hasil daripada penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan DPR RI telah memenuhi fungsi utama dari standar nasional perpustakaan dalam hal kesehatan dan kebersihan, keselamatan, kenyamanan dan keamanan dengan nilai rata-rata 3,08 dalam skala penilaian 2,52-3,27. Namun, berdasarkan SNP 006:2011, sarana dan tata ruang Perpustakaan DPR RI telah sesuai dengan standar, meskipun dari segi keamanan perpustakaan tersebut belum sepenuhnya memenuhi standar, dikarenakan masih terdapat sarana yang rusak dan tidak layak (Izzati, 2018).

Penelitian kedua dilakukan oleh Winoto dan Rustikasari dengan judul “Rancang Bangun Tata Ruang Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Pondok Pesantren Riyadul Falah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat” penelitian ini bertujuan untuk mempelajari desain dan pembangunan perpustakaan di Pesantren Riyadul Falah. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan (action research) dengan pengumpulan data melalui

observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tata ruang perpustakaan di Pesantren Riyadul Falah mencakup berbagai aspek fungsional. Perpustakaan terletak di sebelah ruang kelas serta berada di depan ruang pengajar MTs dan SMK, dengan ukuran ruangan sebesar 3,85 meter x 5 meter. Fasilitas yang tersedia di dalam perpustakaan meliputi rak buku, meja baca, meja layanan sirkulasi, serta kipas angin. Material yang digunakan untuk elemen-elemen ruang sebagian besar terbuat dari kayu, termasuk pada bagian pintu dan ventilasi. Sedangkan, pintu perpustakaan hanya terdiri dari satu daun pintu dan jendela tidak dilengkapi dengan ventilasi tambahan. Adapun lantai perpustakaan menggunakan bahan keramik. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan adanya peningkatan pada aspek fungsional ruang, khususnya dalam hal memperluas area perpustakaan guna meningkatkan kenyamanan bagi pengguna. Selain itu, disarankan agar elemen ruang sebaiknya menggunakan bahan logam sebagai pengganti kayu, dikarenakan kayu cenderung mudah mengalami kerusakan atau pelapukan yang dapat merusak koleksi buku (Winoto & Rustikasari, 2018).

Penelitian ketiga diteliti oleh Chathurani, Universitas Ruhuna, Matara, Sri Lanka dengan judul “The Impact of Exterior and Interior Design on Customer Repurchase Intention: Empirical Evidence from Supermarkets in Sri Lanka”. Tujuan dari penelitian adalah untuk menilai pengaruh desain eksterior dan interior supermarket terhadap kecenderungan pelanggan dalam melakukan pembelian ulang di Sri Lanka. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan dua variabel independen, yaitu desain eksterior (tempat parkir, warna bangunan, dan papan nama) dan desain interior (pencahayaan, aroma ruangan, dan suhu). Adapun variabel dependen dalam penelitian adalah perilaku pembelian ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik desain eksterior maupun interior supermarket secara signifikan berpengaruh terhadap niat pelanggan untuk melakukan pembelian ulang (Chathurani, 2018).

Penelitian keempat dengan judul “Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang Perpustakaan Umum Freedom Institute Terhadap Budaya Baca Pemustaka” yang dilakukan oleh Fakhra. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi

seberapa besar pengaruh kenyamanan tata ruang perpustakaan umum freedom institute terhadap budaya baca pemustaka. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kenyamanan tata ruang memiliki korelasi yang sangat rendah dengan budaya baca, dengan korelasi data sebesar 0,115 yang artinya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kenyamanan tata ruang dan budaya baca, melainkan terdapat faktor lain yang mempengaruhi budaya baca, seperti ketersediaan koleksi dan layanan perpustakaan yang tidak termasuk dalam metode penelitian ini (Fakhran, 2019).

Penelitian kelima diteliti oleh Dona Puspita Biantari dengan judul “Persepsi Tata Ruang Perpustakaan Oleh Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang”. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai persepsi pengunjung terhadap tata ruang di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan melibatkan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa persepsi pemustaka mengenai tata ruang perpustakaan di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang sudah dirasa cukup baik, dengan nilai rata-rata yang mendapatkan nilai *grand mean* sebesar 3,18 dengan rentang nilai 2,51-3,25 yang berarti tinggi atau baik, namun terdapat saran untuk perbaikan yaitu lebih perhatikan jarak antar ruangnya (Biantari, 2018). Adapun persamaan dan perbedaan antara beberapa penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 1 di bawah ini.

*Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu*

| No | Peneliti     | Judul Penelitian                                                                                                         | Persamaan                                                                | Perbedaan                                                                                              |
|----|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Rahmi Izzati | Evaluasi Sarana dan Tata Ruang Perpustakaan DPR RI Berdasarkan Persepsi Pemustaka dan Standar Nasional Perpustakaan Umum | Mengukur prinsip penataan tata ruang perpustakaan yang sesuai dengan SNP | Menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif |

| N | Peneliti               | Judul Penelitian                                                                                                                                | Persamaan                                                            | Perbedaan                                                                                                                      |
|---|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Winoto dan Rustikasari | Rancang Bangun Tata Ruang Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Pondok Pesantren Riyadul Falah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat | Objek penelitian yaitu tata ruang di perpustakaan                    | Menggunakan metode penelitian tindakan (action research). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.        |
| 3 | Chathurani             | The Impact of Exterior and Interior Design on Customer Repurchase Intention: Empirical Evidence from Supermarkets in Sri Lanka                  | Menggunakan metode kuantitatif                                       | Lokasi penelitian yaitu supermarket yang ada di Sri Lanka. Sedangkan pada penelitian ini di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang   |
| 4 | Fakhran                | Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang Perpustakaan Umum Freedom Institute Terhadap Budaya Baca Pemustaka                                               | Meneliti tentang aspek kenyamanan pada tata ruang terhadap pemustaka | Lokasi penelitian yaitu Perpustakaan Umum Freedom Institute. Sedangkan pada penelitian ini di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang |
| 5 | Dona Puspita Biantari  | Persepsi Tata Ruang Perpustakaan oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang                                         | Menggunakan metode penelitian kuantitatif.                           | Lokasi penelitian yaitu pada Dinas Perpustakaan Kota, sedangkan pada penelitian ini berlokasi pada Perpustakaan Sekolah.       |

Berdasarkan tabel 2.1 diatas tampak bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian-penelitian terdahulu, khususnya dalam aspek objek penelitian yaitu analisis tata ruang. Perbedaannya adalah sebagian penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan action research. Ada yang berjenis penelitian kuantitatif sebagaimana jenis penelitian

yang akan dilakukan ini, hanya saja penelitian tersebut dilakukan pada perpustakaan daerah. Adapun penelitian ini berusaha menganalisis tata ruang pada perpustakaan sekolah yaitu di SMK Negeri 4 Malang dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori menurut Sugiono (2019) merupakan alur penalaran yang terdiri dari serangkaian definisi, konsep, serta perbandingan yang disusun secara terstruktur (Simbolon, 2016). Secara umum teori memiliki tiga fungsi, yaitu diantaranya adalah sebagai penjelasan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), serta pengendalian (*control*) pada suatu permasalahan (Anggreni, 2022). Menurut Sugiono (2012) landasan teori merupakan dasar riset penting untuk sebuah penelitian yang perlu dibangun dengan kuat, bukan hanya berdasarkan dengan percobaan semata (*trial and error*). Karena itulah, setiap penelitian membutuhkan landasan ataupun kejelasan dalam berpikir untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa sebuah teori merupakan suatu pengertian yang umum. Dalam penelitian ini, penulis memerlukan landasan teoritis yang dapat digunakan sebagai kerangka dasar pada penelitian. Berikut adalah rangkuman dari landasan teori yang digunakan pada penelitian ini.

### 2.2.1 Perpustakaan

Menurut UU Perpustakaan Bab 1 Pasal 1 menerangkan bahwa perpustakaan merupakan instansi yang mengumpulkan berbagai pengetahuan tercetak maupun terekam, kemudian mengolahnya melalui cara khusus untuk dapat memenuhi kebutuhan intelektualitas para pemustaka dengan melalui berbagai macam cara interaksi pengetahuan.

IFLA (*International of Library Associations and Institutions*) mengatakan bahwa perpustakaan merupakan gabungan dari bahan cetak dan noncetak ataupun sumber informasi dari dalam komputer yang disusun secara

sistematis agar dapat digunakan oleh pemustaka. UU Nomor 43 tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang mengelola berbagai koleksi seperti karya tulis, karya cetak dan non cetak, maupun karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku. Tujuan perpustakaan adalah memberikan pelayanan kepada pemustaka agar dapat meningkatkan kegemaran membaca, memperluas jangkauan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa (Indonesia, 2007).

Berdasarkan beberapa pengertian perpustakaan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam menyimpan, mengelola, serta menyediakan berbagai bentuk koleksi untuk dapat digunakan pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan bukan hanya sekedar tempat untuk menyimpan bahan koleksi, tetapi perpustakaan juga memiliki peran penting dalam mendukung proses perkembangan pemustaka dalam meningkatkan akses terhadap sumber pengetahuan.

Menurut Riswanto (2021) perpustakaan sebagai lembaga informasi dituntut agar dapat menyediakan tempat dan layanan yang dapat mendorong pemustaka untuk berkunjung sesering mungkin di perpustakaan (Endarti, 2022). Darmanto (2020) menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu administrasi, penelitian, informatif, pendidikan, rekreasi, serta kebudayaan.

### **2.2.2 Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah adalah sarana untuk para siswa agar dapat kompeten sepanjang masa serta dapat mengembangkan pikiran agar mereka dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab (IFLA, 2006). Menurut standar kriteria penyelenggaraan perpustakaan sekolah berdasarkan (SNI) 7329:2009 perpustakaan sekolah merupakan satuan pendidikan formal pada lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang berkaitan, serta membentuk pusat sumber belajar agar dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah/madrasah yang berkaitan (Mufid, 2013).

Penyelenggara pendidikan akan berjalan secara optimal jika tenaga pendidik dapat memanfaatkan semua sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Perpustakaan adalah salah satu sumber belajar yang sangat penting. Perpustakaan memungkinkan tenaga kependidikan dan peserta didik untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui bahan bacaan yang mengandung informasi ilmiah yang diperlukan (Akbar et al., 2021). Perpustakaan sekolah merupakan komponen penting dari sebuah lembaga pendidikan yang menyediakan berbagai koleksi bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar-mengajar di sekolah (Apriyani et al., 2021).

Menurut Darmono (2007), perpustakaan sekolah adalah bagian penting dalam program sekolah secara keseluruhan yang bersama dengan komponen pendidikan lainnya yang turut berkontribusi pada keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan sekolah menurut Bafadal (2008), merupakan suatu kumpulan bahan koleksi pustaka baik itu buku maupun materi non-buku, yang diatur dengan sistematis dalam suatu ruang. Tujuannya untuk mendukung proses belajar mengajar bagi siswa dan guru di sekolah. Dengan demikian, perpustakaan sekolah merupakan fasilitas yang berada di lingkungan sekolah dan berfungsi sebagai sumber belajar dalam mendukung pelaksanaan kurikulum.

### **2.2.3 Tata Ruang Perpustakaan**

Tata ruang adalah penataan atau penyusunan berbagai fasilitas yang ada di dalam sebuah ruang atau gedung sesuai dengan fungsi dan kebutuhan (Huda & Nindita, 2023). Tata ruang sendiri merujuk pada tata (cara) dan ruang (tempat) dengan tujuan membuat tata ruang tersebut terlihat lebih rapi dan teratur sehingga nyaman dan estetik untuk dilihat (Suwarno, 2011). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1, yakni:

- a. Ruang merupakan wadah yang mencakup ruang daratan, ruang lautan, dan ruang udara sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk

lainnya hidup dan melakukan kegiatan serta memelihara kelangsungan hidupnya.

- b. Tata ruang adalah wujud struktural dan pola pemanfaatan ruang, baik direncanakan maupun tidak.
- c. Penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.

Penataan ruangan perpustakaan perlu dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek. Perpustakaan merupakan kegiatan yang mengarah pada pelayanan dalam bentuk jasa, dan orang yang datang memanfaatkannya biasanya secara sukarela. Untuk dapat menarik minat mereka agar berkunjung ke perpustakaan, maka salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perpustakaan yaitu melalui penataan ruangan yang menarik dan fungsional. Tentunya pandangan ini dilihat dari kepentingan pemakai perpustakaan. Jika dilihat dari kepentingan penyelenggaraan perpustakaan maka penataan ruangan dimaksudkan untuk memberikan layanan yang optimal melalui penataan ruangan yang benar-benar sesuai dengan fungsinya. Fungsional berarti bahwa ruangan tersebut harus mampu mendukung berbagai aspek kegiatan dan layanan perpustakaan, mulai dari alur koleksi bahan pustaka dari bagian pengolahan sampai disajikan pada jajaran rak, kemudian menuju ke bagian peminjaman (sirkulasi) dan sebaliknya mulai dari bagian sirkulasi kembali ke jajaran rak, arus lalu lintas pengguna perpustakaan dapat berjalan dengan lancar dan tercipta suasana tenang (Darmono, 2001)

Tata ruang perpustakaan merupakan metode dalam menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan cara menyusun perabot dan perlengkapan perpustakaan secara strategis. Dengan pengaturan tata letak serta tempat kerja yang tepat, tata ruang ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan kerja pustakawan dan pemustaka secara efisien dan efektif (Azwar & Rusli, 2016). Tata ruang perpustakaan melibatkan pengaturan perabot, koleksi, dan perlengkapan lain yang merupakan bagian dari perpustakaan. Penataan ruang perpustakaan harus dilakukan dengan cermat dan mempertimbangkan berbagai faktor. Salah satu cara untuk menarik perhatian pemustaka dan mendorong

mereka untuk datang ke perpustakaan adalah dengan menciptakan penataan ruangan yang menarik dan fungsional (Suwarno, W., & Sandra, M., 2011).

Oleh karena itu tata ruang perpustakaan adalah pengaturan fasilitas, perabot, dan koleksi perpustakaan secara strategis agar fungsional, nyaman, dan menarik. Penataan ini bertujuan untuk menciptakan suasana kondusif yang mendukung aktivitas pengguna dan layanan perpustakaan, seperti alur koleksi, peminjaman, dan pengembalian bahan pustaka. Selain itu, tata ruang yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja pustakawan dan menarik minat pengunjung, sehingga perpustakaan lebih optimal dalam menjalankan fungsinya.

### **2.2.3.1 Tujuan Tata Ruang Perpustakaan**

Menurut (Lasa, 2008), ruang ataupun gedung perpustakaan harus di tata sesuai dengan kebutuhan perpustakaan. Terdapat 4 hal dari tujuan penataan ruang perpustakaan, yaitu :

- a. Memperoleh efisiensi dalam penggunaan waktu, tenaga, dana, dan meningkatkan efektivitas kegiatan.
- b. Membentuk lingkungan yang nyaman dengan memperhatikan suara, pencahayaan, sirkulasi udara dan penggunaan warna.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.
- d. Mendorong peningkatan kinerja perpustakaan termasuk tenaga administrasi dan pustakawan.

### **2.2.3.2 Manfaat Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah**

Pengaturan tata ruang perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran seluruh aktivitas perpustakaan, baik dari sisi pelayanan maupun dalam hal penyiapan sarana dan prasarana penunjang layanan perpustakaan. Secara spesifik, manfaat yang ingin dicapai dari penataan ruang perpustakaan di lingkungan sekolah meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Menciptakan suasana yang aman, nyaman, serta kondusif untuk belajar.  
Penataan ruang yang baik mampu menghadirkan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang aman, nyaman,

dan menyenangkan. Hal ini memberikan pengalaman positif bagi siswa, guru, dan pengunjung lainnya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan minat belajar.

- b. Mempermudah akses terhadap bahan pustaka. Dengan penataan ruang yang terorganisir, siswa, guru, dan pengunjung dapat dengan mudah menemukan serta mengakses bahan pustaka yang mereka butuhkan. Hal ini juga mempercepat proses pencarian informasi, mendukung kebutuhan belajar, dan meningkatkan efisiensi waktu.
- c. Memudahkan petugas dalam mengelola perpustakaan. Ruang yang tertata dengan baik memungkinkan petugas perpustakaan untuk lebih mudah memproses bahan pustaka, memberikan layanan yang optimal, dan menjalankan pengawasan terhadap aktivitas di perpustakaan.
- d. Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusaknya. Penataan yang tepat memberikan perlindungan terhadap bahan pustaka, baik dari risiko kerusakan fisik, kelembaban, maupun faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, koleksi perpustakaan dapat bertahan lebih lama dan tetap dalam kondisi yang baik.
- e. Memudahkan perawatan terhadap semua fasilitas perpustakaan sekolah. Organisasi ruang yang terencana membuat petugas perpustakaan lebih mudah melakukan perawatan terhadap koleksi dan perlengkapan. Hal ini mencakup pengelolaan kebersihan, pemeliharaan perangkat teknologi, serta pengecekan kondisi buku dan fasilitas pendukung lainnya (Darmono, 2001).

Poin-poin diatas menekankan bahwa pentingnya penataan ruang perpustakaan sebagai upaya dalam menciptakan layanan yang berkualitas dan mendukung aktivitas semua pengguna.

### **2.2.3.3 Unsur-unsur Tata Ruang Perpustakaan**

Struktur tata ruang perpustakaan merupakan bagian penting yang berperan dalam merancang serta mengatur ruang fisik perpustakaan secara terorganisir dan fungsi yang jelas. Setiap elemen yang ada saling terhubung dan bekerja sama dalam menciptakan suasana yang nyaman, efisien, serta

mendukung aktivitas membaca dan belajar. Menurut (Aryani & Armianti, 2021), elemen-elemen tersebut dapat diorganisasikan ke dalam berbagai zona berdasarkan fungsinya, seperti zona ruang baca, koleksi, layanan sirkulasi, referensi, zona komputer, ruang diskusi kelompok, ruang tenang, ruang multimedia, ruang pameran, serta fasilitas penting lainnya seperti toilet dan ruang istirahat.

Menurut (Hariyanto, 2024), dalam pemilihan perabot dan *furniture* harus mempertimbangkan aspek kenyamanan, fungsi, daya tahan, serta keindahan. Selain itu, aspek penting lainnya adalah pencahayaan yang memadai, sirkulasi udara yang optimal, dan suhu ruangan yang sesuai. Selain itu, faktor lain seperti aksesibilitas, desain interior dan dekorasi, penggunaan teknologi, keamanan, kebersihan ruang dan perawatan juga berperan signifikan dalam menciptakan ruang perpustakaan yang ideal. Dengan pengelolaan yang tepat, perpustakaan dapat menjadi tempat yang menunjang kegiatan belajar dan membaca secara maksimal.

Menurut (Agustri & Bety, n.d.), prinsip dalam mengatur ruang perpustakaan sangat berperan dalam menciptakan suasana yang mendukung kegiatan membaca dan belajar. Pertama, ruang yang membutuhkan konsentrasi tinggi sebaiknya dipisahkan atau dijauhkan dari kebisingan agar tidak menimbulkan gangguan. Kedua, area layanan umum seperti sirkulasi, perlu ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Ketiga, fasilitas seperti meja, kursi, rak buku, dan lemari sebaiknya disusun secara teratur dalam garis lurus untuk mempermudah pustakawan dalam mengawasi aktivitas pemustaka serta menciptakan ruang yang tertata rapi, indah, dan terasa luas. Keempat, jarak antar fasilitas harus cukup lebar untuk memungkinkan pustakawan dan pengunjung bergerak dengan nyaman dan menghindari kesan ruangan yang sempit. Kelima, area dengan fungsi yang sama sebaiknya diletakkan berdekatan untuk meningkatkan efisiensi kerja. Adapun menurut (Hidayat & Fauziyah, 2021) unsur-unsur dalam penataan ruang perpustakaan sebagai berikut :

a. Perencanaan ruang

Adanya sebuah perencanaan pada ruang berfungsi untuk memudahkan pengunjung maupun petugas, dan memberikan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan berada di dalamnya.

b. Perabotan dan perlengkapan

Perabotan merupakan barang yang diperlukan di sebuah tempat, adapun dalam perpustakaan sebagai sarana penunjang tugas dan fungsi perpustakaan.

c. Warna merupakan unsur penting dan tidak terpisahkan dalam proses pembentukan konsep ruang. Menggunakan warna yang benar untuk bangunan pendidikan seperti salah satunya perpustakaan dapat meningkatkan aktivitas di dalamnya. Penerapan warna pada suatu tempat akan mempengaruhi orang yang berada di dalamnya, dimana warnaini dapat mempengaruhi jiwa seseorang.

d. Sirkulasi udara. Kualitas udara yang buruk di dalam ruangan dapat menjadi faktor utama penyebaran penyakit, dengan anak-anak sebagai kelompok yang paling rentan. Selain dampaknya terhadap kesehatan, sirkulasi udara yang tidak tepat juga dapat mengganggu kenyamanan selama berada di dalam perpustakaan. Salah satu upaya pencegahannya yaitu dengan adanya ventilasi yang berguna untuk pertukaran udara agar tingkat oksigen dapat tetap seimbang. Oleh sebab itu, penting bagi perpustakaan anak untuk memiliki sistem ventilasi yang baik demi menjaga kesehatan dan kenyamanan penggunanya.

e. Pencahayaan

Menurut Departemen Pendidikan Nasional RI (2004), strategi pencahayaan yang mampu membangkitkan semangat membaca yaitu dengan menghindari paparan langsung sinar matahari serta memilih lampu yang sesuai ukuran serta kebutuhan pencahayaan ruangan, lampu yang di pilih sebaiknya memiliki intensitas yang cukup dan menyebar dengan rata. Oleh karena itu, untuk meningkatkan fungsi perpustakaan, pencahayaan yang baik dapat mengoptimalkan kegiatan didalamnya.

- f. Akustik adalah pengaturan suara dalam konteks arsitektural yang bertujuan menciptakan lingkungan pendengaran yang nyaman, baik pada ruangan terbuka maupun tertutup. Dalam perpustakaan, unsur akustik diperlukan agar terciptanya suasana tenang dan nyaman yang mendukung kegiatan belajar dan membaca. Adanya suara bising dapat mengganggu konsentrasi pengguna perpustakaan. Sumber kebisingan terdapat dua yaitu bising dalam dan bising luar, bising dalam ini berasal dari manusia yang berada di ruangan, dan bising luar berasal dari lalu lintas, transportasi, serta kegiatan lain yang terdapat di luar ruangan.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang unsur-unsur tata ruang perpustakaan di atas, dapat disimpulkan bahwa tata ruang perpustakaan terdiri atas beberapa unsur penting yang saling berkaitan. Unsur-unsur tersebut meliputi area fungsional, seperti ruang baca, area koleksi, layanan sirkulasi, referensi, ruang komputer, ruang diskusi, ruang tenang, ruang multimedia, ruang pameran, serta fasilitas pendukung seperti toilet dan ruang istirahat. Perencanaan ruang dilakukan untuk memastikan kemudahan akses, efisiensi, dan suasana yang kondusif melalui pemisahan area berdasarkan fungsinya. Selain itu, perabotan dan *furniture* seperti meja, kursi, rak, dan lemari harus nyaman, tahan lama, serta estetik, dengan penataan yang teratur untuk memudahkan pengawasan dan pergerakan. Warna yang sesuai juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang mendukung aktivitas belajar dan membaca. Sirkulasi udara yang baik diperlukan untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan pengguna, sedangkan pencahayaan yang memadai, baik alami maupun buatan, dapat mengoptimalkan fungsi perpustakaan. Akustik menjadi aspek penting untuk mengendalikan kebisingan dan menciptakan lingkungan yang tenang. Selain itu, aksesibilitas, keamanan, kebersihan, dan penggunaan teknologi modern menjadi elemen yang mendukung fungsi perpustakaan secara maksimal. Semua unsur ini bekerja bersama untuk menciptakan perpustakaan yang nyaman, fungsional, dan mendukung aktivitas belajar serta membaca.

## 2.2.4 Tata Ruang Perpustakaan Berdasarkan Pedoman Tata Ruang Standar Perpustakaan Nasional

Dalam buku “Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah”, dibatasi pada dua komponen, yaitu: (a) prinsip penataan ruang, yang meliputi aspek area koleksi, area membaca dan akses informasi, area layanan, (b) kenyamanan ruang, meliputi area pencahayaan dan pengudaraan, warna, petunjuk dan tanda, keamanan dan keselamatan, serta aksesibilitas.

Secara umum, prinsip penataan ruang dalam perpustakaan sekolah harus menyediakan beberapa area untuk berbagai aktivitas, yang meliputi: area koleksi perpustakaan, area membaca dan akses informasi, yang terdiri dari aktivitas membaca formal, aktivitas membaca informal (untuk hiburan atau rekreasi), aktivitas mengakses informasi non-cetak seperti DVD, CD, video, kaset dan internet, serta aktivitas pendukung lainnya seperti kegiatan bercerita (*storytelling*) dan diskusi kelompok. Terakhir terdapat area pelayanan yang dikelola oleh staf perpustakaan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

Kenyamanan pengguna, untuk memastikan perpustakaan dapat digunakan secara optimal oleh seluruh komunitas sekolah, maka kenyamanan pengguna harus menjadi prioritas. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan terkait kenyamanan ini meliputi sistem pencahayaan dan pengudaraan, pemilihan warna, ketersediaan petunjuk atau tanda yang dibutuhkan, aksesibilitas, serta faktor keamanan dan keselamatan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

### 2.2.4.1 Prinsip Penataan Ruang

#### 1) Area Koleksi

##### a) Jenis dan jumlah koleksi minimum

Perpustakaan sekolah atau madrasah merupakan bagian penting dari keseluruhan fasilitas pendidikan. Area koleksi dalam perpustakaan sekolah/madrasah harus mampu menampung jenis dan jumlah koleksi minimum yang telah ditetapkan berdasarkan dengan Standar Sarana dan Prasarana (Peraturan Mendiknas Nomor 24 tahun 2007) sebagaimana yang tercantum pada tabel 2 berikut ini (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

Tabel 2. 1 Jenis koleksi perpustakaan standar sarpras nasional

| <b>Jenis Koleksi</b>  | <b>SD/MI</b>                                                                                                                                                                                   | <b>SMP/MTs</b>                                                                                                                                                                                                             | <b>SMA/Ma</b>                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Buku teks pelajaran   | 1 eksemplar/mata pelajaran /peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah. 1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah.                 | 1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah. 1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah.                                              | 1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah. 1 eksemplar/mata pelajaran/peserta didik, ditambah 2 eksemplar/mata pelajaran/sekolah.                                               |
| Buku panduan pendidik | 1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah                                                                                       | 1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah                                                                                                                   | 1 eksemplar/mata pelajaran/guru mata pelajaran bersangkutan, ditambah 1 eksemplar/mata pelajaran/sekolah                                                                                                                    |
| Buku pengayaan        | 840 judul, terdiri dari 60% non-fiksi dan 40% fiksi. Jumlah eksemplar minimum: 1000 untuk 6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-24 rombongan belajar.          | 870 judul, terdiri dari 70% non-fiksi dan 30% fiksi. Jumlah eksemplar minimum: 1000 untuk 3-6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-18 rombongan belajar, 2500 untuk 19-27 rombongan belajar | 870 judul, terdiri dari 75% non-fiksi dan 25% fiksi. Jumlah eksemplar minimum: 1000 untuk 3-6 rombongan belajar, 1500 untuk 7-12 rombongan belajar, 2000 untuk 13-18 rombongan belajar, 2500 untuk 19-27 rombongan belajar. |
| Buku referensi        | 10 judul, sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, kitab undang-undang dan peraturan, dan kitab suci. | 20 judul, sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, kitab undang-undang dan peraturan, dan kitab suci                              | 30 judul, sekurang-kurangnya meliputi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kamus Bahasa Inggris, kamus bahasa asing lainnya, ensiklopedi, buku statistik daerah, buku telepon, kitab undang-undang dan peraturan, dan kitab suci.  |

|                     |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                 |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sumber belajar lain | 10 judul, sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika. | 20 judul, sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika. | 30 judul, sekurang-kurangnya meliputi majalah, surat kabar, globe, peta, gambar pahlawan nasional, CD pembelajaran, dan alat peraga matematika. |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Jumlah koleksi yang telah disebutkan di atas merupakan batas minimum yang wajib tersedia di perpustakaan untuk setiap jenjang pendidikan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, setiap sekolah/madrasah diharapkan dapat terus meningkatkan koleksi yang dimiliki, baik dari segi jumlah maupun ragam materi koleksi. Selain jenis koleksi yang telah disebutkan, masih terdapat jenis koleksi lain yang dapat disediakan oleh perpustakaan sekolah, seperti pamflet, brosur, manuskrip, kliping, majalah, surat kabar, hasil karya guru maupun hasil karya siswa. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sekolah/madrasah juga perlu memperluas jenis koleksi mereka, tidak hanya sebatas pada buku atau bahan cetak, tetapi juga meliputi koleksi non-cetak seperti CD/DVD, tape, videotape, serta menyediakan akses informasi melalui internet (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

b) Pengelompokan koleksi

Koleksi perpustakaan sekolah/madrasah, baik berupa koleksi buku maupun jenis koleksi lainnya, perlu dikelompokkan untuk memudahkan peserta didik dalam mencari dan memilih. Pengelompokan ini dapat dilakukan berdasarkan dengan jenis koleksi, tema koleksi, mata pelajaran, tingkat kelas, atau urutan abjad (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

c) Penataan area koleksi

Secara umum, perpustakaan di sekolah/madrasah menerapkan sistem layanan terbuka, yang memungkinkan pengguna untuk secara langsung memilih dan mengambil koleksi yang dibutuhkan. Sistem ini berbeda

dengan layanan tertutup, dimana akses langsung ke koleksi tidak diperbolehkan. Dalam sistem layanan terbuka, koleksi perpustakaan dapat ditempatkan secara terpisah dalam satu area khusus atau digabungkan dengan area membaca. Jika koleksi perpustakaan diletakkan di antara area membaca, perlu diperhatikan penempatan perabot agar sirkulasi pengguna yang mencari dan mengambil koleksi tidak mengganggu pengguna lain yang sedang membaca (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

d) Perabot penyimpanan koleksi

Beragam koleksi perpustakaan perlu disusun secara teratur di ruang perpustakaan agar peserta didik dengan mudah mengaksesnya, petugas perpustakaan dapat mengelolanya dengan efisien. Beberapa jenis perabot biasanya digunakan untuk menyimpan berbagai jenis koleksi perpustakaan antara lain :

- (1) Rak buku digunakan untuk menyimpan sebagian besar koleksi yang berupa buku. Rak ini memiliki beberapa ketentuan, antara lain : tinggi rak tidak lebih dari 1.5 m, kedalaman rak berkisar antara 25-30 cm, jarak minimum antar rak yang saling berhadapan adalah 1 meter. Rak juga sebaiknya memiliki ketinggian yang dapat disesuaikan ketinggiannya sehingga dapat menampung jenis koleksi dengan berbagai ukuran. Selain itu, rak harus dilengkapi dengan petunjuk tentang koleksi, dan bagian bawah rak sebaiknya diberi kaki untuk memudahkan pembersihan lantai serta mencegah kerusakan akibat genangan air atau banjir.
- (2) Kotak/box. Kotak buku merupakan perabot yang fleksibel untuk menyimpan berbagai jenis koleksi buku, seperti buku berukuran besar dan peta. Di perpustakaan SD/MI, kotak buku sering digunakan untuk menyimpan koleksi yang ditempatkan di area membaca informal, sehingga memudahkan peserta didik mengakses buku sambil duduk santai atau duduk di lantai. Kotak seperti ini juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat sementara untuk buku-buku yang telah dibaca sebelum

dikembalikan oleh petugas perpustakaan.

- (3) Lemari. Keunggulan lemari dibandingkan dengan rak terbuka adalah fungsinya dapat melindungi koleksi dari debu dan dilengkapi dengan kunci untuk keamanan. Lemari cocok digunakan untuk menyimpan koleksi khusus, seperti perangkat audio visual atau koleksi yang masih dalam proses pengolahan oleh petugas perpustakaan. Bagian luar lemari dapat diberikan label untuk memberikan informasi tentang isi di dalamnya, sementara pintu lemari dapat dimanfaatkan sebagai media display yang informatif ataupun dekoratif. Kombinasi antara lemari tertutup dengan rak terbuka dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.
- (4) Perabot lain. Untuk jenis koleksi tertentu, dapat digunakan perabot khusus. Contohnya, *carousel* dapat digunakan untuk menyimpan berkas-berkas lepas, seperti brosur, *leaflet*, atau koleksi hasil karya guru dan siswa yang terdiri dari beberapa lembar saja (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

## 2) Area Membaca dan Mengakses Informasi

### a) Penataan area kegiatan mengakses informasi

Pengertian 'mengakses informasi' di sini lebih luas dari sekedar 'membaca', karena perpustakaan bukan hanya sekedar tempat membaca buku, tetapi juga untuk memanfaatkan berbagai bentuk informasi lainnya. Hal ini meliputi koleksi audio visual seperti, kaset, video, CD dan DVD, serta mengakses ke internet. Selain itu, perpustakaan dapat menjadi tempat untuk kegiatan lain yang mendukung, seperti diskusi kelompok dan *storytelling* (Atmodiwirjo et al., 2012).

Untuk mendukung beragam kegiatan ini, maka perpustakaan sekolah/madrasah perlu menyediakan berbagai area berikut :

- (1) Area membaca formal. Area ini dirancang untuk kegiatan mencari informasi dalam rangka menyelesaikan tugas tertentu. Dilengkapi dengan perabot meja dan kursi yang disusun untuk mendukung kegiatan membaca secara individu (menghadap dinding) maupun

membaca berkelompok (saling berhadapan). Pada jenjang SD/MI, dianjurkan untuk lebih banyak menyediakan area membaca berkelompok, sementara untuk jenjang SMP/MTs dan SMA/MA, kebutuhan untuk membaca individu akan lebih dominan.

- (2) Area membaca informal adalah ruang untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk rekreasi dan kesenangan. Selain itu menggunakan meja dan kursi yang ditujukan untuk kegiatan 'membaca formal', pengguna perpustakaan dapat membaca di mana saja dalam area perpustakaan. Oleh karena itu, perlu disediakan ruang kosong di antara perabot penyimpanan koleksi yang memungkinkan pengguna membaca dengan santai di lantai. Untuk mendukung kenyamanan, dapat disediakan karpet, bantal atau *beanbag* sebagai tempat bersantai saat membaca. Di jenjang SD/MI, terdapat area 'membaca informal' yang cukup luas untuk menampung banyak peserta didik, yang dapat digunakan untuk kegiatan '*storytelling*', di mana peserta didik mendengarkan cerita yang dibacakan atau saling bercerita dari bacaan yang telah dibaca.
- (3) Area diskusi. Perpustakaan perlu menyediakan ruang untuk kegiatan kelompok yang berhubungan dengan pemanfaatan informasi dari koleksi perpustakaan. Kegiatan kelompok umumnya berupa diskusi untuk membahas bacaan dan menyelesaikan tugas yang didasarkan pada informasi yang diperoleh dari koleksi perpustakaan. Meskipun diskusi dapat dilakukan di area membaca berkelompok, perlu dipertimbangkan pemisahan antara area membaca individu, yang ditujukan bagi pengguna yang membutuhkan ketenangan, dengan area membaca berkelompok atau area diskusi yang cenderung untuk lebih ramai. Pada perpustakaan yang cukup besar, sebaiknya diadakan area khusus untuk kegiatan diskusi.
- (4) Area pemanfaatan media elektronik adalah ruang untuk mengakses informasi dari sumber selain buku, seperti kaset, video, CD/DVD, dan internet. Area ini dilengkapi dengan peralatan tape recorder, video

player, CD/DVD player dan komputer. Idealnya, setiap komputer juga terhubung dengan internet untuk memudahkan akses informasi. Area ini juga dilengkapi dengan meja dan kursi untuk meletakkan peralatan tersebut. Pada jenjang SD/MI, dapat disediakan area media elektronik dengan meja dan kuris yang lebih rendah dari standar, sehingga peserta didik dapat menggunakan media elektronik sambil bersantai dan berkelompok. Pada perpustakaan sekolah yang memiliki perlengkapan elektronik yang cukup banyak, bisa disediakan area khusus untuk setiap jenis perlengkapan elektronik yang cukup banyak, bisa disediakan area khusus untuk setiap jenis peralatan (seperti area komputer, area tape recorder, area TV/video) yang dapat diakses kapan saja oleh pengguna. Sedangkan di perpustakaan dengan peralatan terbatas, biasanya peralatan seperti tape, video dan TV disimpan atau dikunci oleh petugas perpustakaan dan hanya digunakan pada waktu tertentu saja.

- (5) Area display. Secara umum, seluruh area untuk mengakses informasi harus menciptakan suasana yang menyenangkan, yang dapat mendorong kegiatan akses informasi. Sangat dianjurkan untuk menyediakan area display yang terintegrasi dengan area koleksi dan area mengakses informasi di ruang perpustakaan. Display dapat berupa hiasan dekoratif dengan tema tertentu yang dapat diganti secara berkala, atau display yang berkaitan dengan kegiatan literasi informasi, seperti menampilkan gambar, tulisan, data hasil pencarian informasi oleh peserta didik, atau resensi buku karya peserta didik. Display dapat ditempatkan di berbagai area perpustakaan, baik yang dipasang langsung di dinding atau menggunakan papan display. Selain itu, display juga dapat berupa meja untuk memajang koleksi perpustakaan, alat peraga pendidikan, atau hasil karya peserta didik yang berkaitan dengan tema tertentu (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

b) Perabot pendukung kegiatan akses informasi

- (1) Meja dan kursi belajar yang digunakan untuk membaca dan

mengakses informasi harus memiliki ukuran yang sesuai dengan tubuh penggunanya, tidak terlalu besar atau kecil. Bentuk meja dan kursi harus nyaman, agar pengguna merasa betah duduk membaca atau melakukan kegiatan lainnya dalam waktu yang cukup lama. Meja dan kursi harus terbuat dari bahan yang kuat, tahan lama, dan tidak memiliki sudut tajam yang bisa membahayakan. Untuk jenjang SD/MI, bisa menggunakan bangku yang mudah dipindah-pindahkan dan dapat disimpan di bawah meja saat tidak digunakan, sehingga memungkinkan fleksibilitas dalam penggunaan ruang.

- (2) Meja dan kursi multimedia. Peralatan multimedia seperti komputer, TV, video player dan lainnya harus ditempatkan dengan cara yang memudahkan pengguna untuk memanfaatkannya, baik secara individu maupun kelompok. Biasanya, digunakan seperangkat meja kursi untuk meletakkan peralatan multimedia tersebut. Meja dan kursi ini juga dapat digunakan untuk membaca dan belajar.
- (3) Perabot lain. Selain meja dan kursi, berbagai jenis perabot lainnya dapat disediakan, terutama untuk kegiatan membaca yang lebih santai dan informal. Contoh seperangkat sofa, *beanbag*, atau bantal-bantal besar yang memungkinkan pengguna untuk bersantai (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

### 3) Area Layanan

- a) Penataan area kegiatan layanan. Perpustakaan sekolah/madrasah umumnya dikelola oleh satu atau beberapa petugas perpustakaan. Diperlukan area khusus untuk petugas melakukan kegiatan layanan yang meliputi : Pelayanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian koleksi), pengolahan koleksi (inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, perbaikan fisik dan pengaturan koleksi), pemeliharaan koleksi (reproduksi, penjilidan ulang, laminasi atau penyampulan koleksi, serta penyiangan), dan pelayanan informasi umum.

Sebaiknya, semua kegiatan layanan ini dilakukan di area layanan yang dilengkapi dengan perabot dan fasilitas yang mendukung petugas dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien. Area layanan ini juga berfungsi sebagai pusat informasi bagi pengguna dan tempat untuk mengawasi seluruh aktivitas di perpustakaan. Oleh karena itu, area layanan sebaiknya ditempatkan di dekat pintu masuk, sehingga petugas dapat memantau keluar masuk pengguna serta mengawasi kegiatan pengguna di seluruh area perpustakaan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

b) Perabotan pendukung kegiatan layanan

- (1) Meja petugas. Meja yang disediakan di area layanan harus cukup luas untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan perpustakaan. Biasanya tersedia dua meja, meja pertama digunakan sebagai meja sirkulasi, tempat melayani peminjaman dan pengembalian buku, sekaligus berfungsi sebagai meja informasi bagi pengguna. Meja ini bisa berupa meja biasa atau meja '*counter*'. Meja kedua berfungsi sebagai meja kerja petugas, yang digunakan untuk kegiatan pencatatan koleksi, pembuatan katalog (baik secara manual maupun dengan komputer), pembuatan kelengkapan fisik buku atau koleksi lainnya (seperti kantong buku, kartu buku, lembar tanggal kembali, dan label), penyampulan buku, serta berbagai kegiatan administrasi umum di perpustakaan.
- (2) Kursi petugas. Kursi disediakan sesuai dengan jumlah petugas yang bertugas memberikan layanan perpustakaan pada waktu tertentu. Kursi tersebut harus dirancang agar nyaman digunakan oleh petugas selama bekerja dalam jangka waktu kerja yang cukup lama.
- (3) Perabot penyimpanan. Area layanan perlu dilengkapi dengan lemari untuk menyimpan berbagai perlengkapan administrasi perpustakaan, seperti koleksi baru yang belum diolah, koleksi majalah dan koran yang akan dijilid, koleksi rusak yang memerlukan perbaikan, serta peralatan lain untuk pengelolaan koleksi (misalnya sampul buku, kantong buku, kartu buku dan label). Sebaiknya menggunakan lemari

tertutup, karena umumnya barang yang disimpan cenderung mudah berantakan. Pada perpustakaan sekolah/madrasah yang lebih besar, dapat dipertimbangkan untuk menyediakan area pengadaan atau area pengelolaan koleksi khusus yang tidak terlihat oleh pengguna. Area ini dapat digunakan untuk pengolahan dan pemeliharaan koleksi dalam jumlah yang lebih besar.

- (4) Perabot untuk katalog. Perpustakaan yang masih menggunakan sistem kartu katalog memerlukan lemari katalog yang terdiri dari jumlah laci untuk menyimpan kartu-kartu tersebut. Jumlah laci harus disesuaikan dengan banyaknya koleksi perpustakaan, dimana satu laci katalog mampu menampung hingga 1.000 lembar kartu katalog. Sementara itu, pada perpustakaan yang telah menggunakan sistem katalog terkomputerisasi, minimal perlu disediakan satu terminal komputer khusus bagi pengunjung untuk mencari koleksi perpustakaan. Baik lemari katalog maupun komputer katalog sebaiknya di tempat di dekat pintu masuk perpustakaan agar pengunjung dapat langsung mengaksesnya saat memasuki ruang perpustakaan.
- (5) Perabot lain. Area layanan perpustakaan dapat dilengkapi dengan berbagai perabot tambahan yang mendukung kelancaran aktivitas perpustakaan. Di perpustakaan sekolah/madrasah yang memiliki area membaca informal cukup luas, dapat dipertimbangkan pengadaan rak sepatu untuk peserta didik menyimpan sepatu sebelum memasuki ruangan. Selain itu, dapat disediakan juga rak khusus untuk menyimpan tas jika peserta didik tidak diperbolehkan membawa tas ke dalam perpustakaan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

#### **2.2.4.2 Kenyamanan Ruang**

Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh komunitas sekolah/madrasah, maka kenyamanan pengguna harus menjadi prioritas utama. Berikut adalah beberapa aspek penting yang mendukung kenyamanan pengguna, meliputi prinsip-prinsip pencahayaan dan pengudaraan, pemilihan warna, penyediaan petunjuk atau tanda-tanda yang

diperlukan, aksesibilitas, serta keamanan dan keselamatan berdasarkan pedoman tata ruang standar perpustakaan nasional (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015).

#### 1) Pencahayaan Dan Pengudaraan

Untuk memastikan kenyamanan pengguna perpustakaan sekolah/madrasah dalam beraktivitas, ruang perpustakaan harus memiliki kondisi pencahayaan dan pengudaraan yang memadai. Selain itu, pencahayaan dan pengudaraan yang sesuai juga diperlukan untuk menjaga kondisi koleksi perpustakaan.

Berikut ini adalah prinsip - prinsip dasar yang perlu diperhatikan terkait dengan pencahayaan dan pengudaraan yang ada di ruang perpustakaan sekolah berdasarkan pedoman tata ruang standar perpustakaan nasional (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) :

##### a) Prinsip pencahayaan ruang perpustakaan sekolah

- (1) Ruang perpustakaan sekolah/madrasah memerlukan pencahayaan yang merata di seluruh area, termasuk area koleksi dan area membaca. Secara umum, tingkat pencahayaan minimum yang dibutuhkan adalah sekitar 200 lux.
- (2) Sebisa mungkin, perpustakaan memanfaatkan cahaya alami yang masuk melalui jendela sepanjang dinding ruangan. Untuk memastikan pencahayaan yang optimal, ruang perpustakaan harus memiliki jumlah jendela yang memadai, tetapi tidak berlebihan agar terhindar dari efek silau dan peningkatan suhu didalam ruangan.
- (3) Pencahayaan buatan digunakan hanya pada waktu tertentu, seperti saat cuaca mendung atau hujan. Untuk memastikan pencahayaan yang merata, disarankan menggunakan jenis lampu TL. Lampu yang dipilih sebaiknya menggunakan jenis lampu hemat energi dan tahan lama guna mengurangi biaya pemeliharaan atau penggantian lampu.

b) Prinsip pengudaraan ruang perpustakaan sekolah/madrasah

- (1) Suhu ideal untuk ruang perpustakaan berkisar antara 20-24°C dengan tingkat kelembaban berkisar 40-60%. Namun, pada iklim tropis di Indonesia, kondisi ini sulit dicapai hanya dengan mengandalkan pengudaraan alami. Oleh karena itu, diperlukan upaya tambahan untuk menciptakan kenyamanan udara didalam ruangan, seperti menggunakan sistem ventilasi atau udara buatan.
- (2) Pengudaraan alami dapat dioptimalkan dengan menyediakan bukaan jendela atau lubang ventilasi yang cukup. Sebaiknya lubang ventilasi sebaiknya ditempatkan pada bagian atas, karena udara dingin cenderung bergerak ke bawah. Untuk mendukung sirkulasi udara yang baik, ventilasi sebaiknya dipasang pada kedua sisi dinding yang saling berseberangan, sehingga memungkinkan terjadinya ventilasi silang.
- (3) Pengudaraan buatan dapat dilakukan dengan menggunakan kipas angin atau *exhaust fan* yang berfungsi untuk memperlancar pertukaran udara didalam ruangan. Jika memungkinkan, penggunaan AC dapat dipertimbangkan untuk mencapai suhu ruangan yang diinginkan.

2) Warna

Warna memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana yang diinginkan di dalam ruang. Di perpustakaan sekolah/madrasah, pemilihan warna harus dapat mendukung tujuan menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan dengan cermat warna yang akan digunakan serta cara penerapannya yang tepat di dalam ruang. Berikut ini adalah beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan saat memilih dan menggunakan warna di ruang perpustakaan sekolah berdasarkan pedoman tata ruang standar perpustakaan nasional (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) :

- (1) Pemilihan warna yang harus disesuaikan dengan karakteristik

pengguna perpustakaan. Untuk perpustakaan di jenjang SD/MI, warna-warna cerah cocok digunakan. Sebaiknya untuk jenjang SMP/MTs dan SMA/MA, warna yang memberikan kesan serius namun tetap menyenangkan lebih disarankan.

- (2) Warna netral seperti putih atau warna alami kayu yang cukup terang dapat dipertimbangkan untuk digunakan pada sebagian ruang atau perabot. Warna seperti ini dapat menjadi latar belakang yang netral bagi bahan koleksi atau materi display yang memiliki berbagai warna dan selalu berubah-ubah. Agar lebih menarik, penggunaan warna netral dapat dilengkapi dengan menambahkan warna yang cerah di beberapa bagian tertentu sebagai aksen ruang.
- (3) Paduan beberapa warna dapat digunakan pada berbagai bagian perpustakaan. Untuk memadukan warna dapat dipilih sejumlah warna yang berada dalam satu kelompok warna. Alternatif lain adalah memilih sejumlah warna yang kontras, namun perlu diperhatikan untuk tidak menggunakan terlalu banyak warna kontras karena akan mengganggu kenyamanan. Namun sebaiknya tidak digunakan terlalu banyak warna. Paduan warna yang digunakan juga sebaiknya tidak terlalu kontras karena tidak terlalu nyaman dilihat oleh mata.
- (4) Warna dapat diterapkan pada berbagai bagian ruang perpustakaan, yaitu pada dinding, lantai, langit-langit serta perabot yang ada dalam ruang. Untuk memperoleh suasana yang baik, sebaiknya penerapan warna dilakukan hanya pada bagian ruang tertentu, tidak pada keseluruhan ruang. Sedikit saja bagian yang diwarnai, misalnya sebagian dinding atau sebagian perabot, dapat memberikan efek yang baik. Sementara bila terlalu banyak bagian yang diwarnai akan memberikan efek sebaliknya.
- (5) Dalam memilih warna untuk ruang perpustakaan sekolah, penting untuk memastikan jenis bahan cat yang digunakan harus aman bagi anak-anak.

### 3) Petunjuk dan Tanda

Petunjuk atau tanda adalah elemen penting yang membantu pengguna memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu, penempatannya harus dirancang dengan baik agar mudah terlihat, memberikan informasi yang diperlukan, serta sesuai dengan suasana ruang secara keseluruhan. Jika penempatan petunjuk dan tanda yang dilakukan tanpa perencanaan yang matang, hal ini dapat mengganggu penampilan ruang dan mengurangi efektivitasnya sebagai media informasi bagi pengguna (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015). Pada perpustakaan sekolah/madrasah terdapat beberapa jenis petunjuk dan tanda yang perlu disediakan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015)

- (a) Identitas perpustakaan sekolah/madrasah. Nama ruang perpustakaan sekolah harus ditampilkan dengan jelas sebagai identitas yang mudah dikenali oleh seluruh komunitas sekolah. Nama tersebut sebaiknya ditulis dengan huruf cukup besar dan ditempatkan pada lokasi strategis yang terlihat dari luar ruang perpustakaan. Selain nama perpustakaan, dapat ditambahkan informasi lain seperti Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), jam operasional perpustakaan, atau tanda layanan perpustakaan buka atau tutup.
- (b) Identitas jenis layanan perpustakaan. Pengguna perpustakaan memerlukan petunjuk untuk mengetahui lokasi layanan yang tersedia. Petunjuk ini bisa berupa nama area (seperti "area membaca", "area audiovisual") atau jenis pelayanan spesifik (seperti "meja peminjaman", atau "meja pengembalian"). Untuk perpustakaan yang berukuran kecil, tidak semua jenis layanan harus diberi petunjuk.
- (c) Petunjuk tentang koleksi. Petunjuk terkait bertujuan memudahkan para pengguna untuk mencari koleksi yang diperlukannya. Petunjuk koleksi dapat berupa (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) :
  - (1) Peta sederhana yang menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi. Berguna untuk perpustakaan yang cukup besar dengan jumlah

koleksi cukup banyak.

- (2) Label jenis materi koleksi, seperti "Buku", "Kamus", "CD" atau "DVD", terutama jika koleksi disimpan di dalam lemari tertutup.
- (3) Label pengelompokkan koleksi. Untuk jenjang SD/MI, label dapat berupa nama kelompok koleksi, seperti "Geografi dan Sejarah", atau "Teknologi", dan "Kesusasteraan". Sementara untuk SMP/MTs dan SMA/MA, mulai diperkenalkan penggunaan sistem Dewey Decimal Classification (DDC) dengan keterangannya. Khusus koleksi fiksi, diperlukan label alfabet berdasarkan nama pengarang.
- (4) Panduan dalam pemanfaatan perpustakaan. Panduan seperti pengelompokan DDC, panduan cara membaca katalog, panduan cara membaca kode di punggung buku. Panduan lainnya, seperti instruksi tata cara meminjam buku, serta instruksi untuk tidak mengembalikan sendiri buku yang telah selesai dibaca disertai petunjuk lokasi kotak tempat meletakkan buku setelah membaca.
- (d) Informasi lain terkait fungsi ruang perpustakaan. Pada area pintu masuk, dapat dipasang papan informasi yang berisi informasi buku baru, kegiatan perpustakaan, atau berita lainnya. Petunjuk dan tanda-tanda harus dirancang dengan baik agar dapat memudahkan pengguna perpustakaan. Berikut ini adalah berbagai pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam menempatkan petunjuk atau tanda-tanda di ruang perpustakaan (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) :
  - (1) Kemudahan membaca petunjuk : tulisan harus jelas, dengan ukuran dan warna yang sesuai, serta diletakkan pada posisi yang dapat dijangkau oleh siswa.
  - (2) Petunjuk diletakkan di tempat yang sesuai : seperti, petunjuk membaca katalog ditempatkan di dekat laci katalog, dan panduan membaca kode pada punggung buku diletakkan di sekitar lemari koleksi, instruksi untuk tidak mengembalikan buku sendiri berada di area membaca.

#### 4) Keamanan dan Keselamatan

Ruang perpustakaan harus dengan mempertimbangkan prinsip keamanan dan keselamatan, baik bagi pengguna maupun koleksi perpustakaan yang ada. Keamanan mencakup perlindungan terhadap bahaya pencurian atau kejahatan lain, sedangkan keselamatan berfokus pada pencegahan resiko kecelakaan. Untuk memastikan keamanan dan keselamatan dalam ruang perpustakaan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan tata ruang perpustakaan sekolah/madrasah berdasarkan pedoman tata ruang standar perpustakaan nasional (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) :

- (a) Ruang perpustakaan harus dilengkapi sistem penguncian yang aman saat tidak digunakan. Koleksi yang bernilai tinggi atau mahal sebaiknya disimpan dalam lemari yang dapat dikunci.
- (b) Petugas perpustakaan harus mampu memantau segala aktivitas yang berlangsung di dalam perpustakaan. Oleh karena itu, pandangan petugas tidak boleh terhalang oleh perabot atau benda lainnya, dan semua area perpustakaan harus terlihat tanpa ada bagian yang tersembunyi.
- (c) Petugas perpustakaan juga harus dapat mengawasi keluar masuknya pengunjung serta mengelola pergerakan koleksi perpustakaan. Untuk itu, idealnya perpustakaan hanya memiliki satu pintu masuk dan keluar. Apabila memungkinkan, penggunaan teknologi sensor untuk mengontrol akses dapat diterapkan di perpustakaan yang mampu menyediakannya.
- (d) Area pintu masuk perpustakaan harus mempunyai yang cukup, permukaan yang tidak licin, dan tidak terdapat perbedaan ketinggian lantai yang dapat mengakibatkan pengguna jatuh.
- (e) Seluruh perabot di perpustakaan harus dalam kokoh, aman, dan tidak mudah menimpa pengguna. Permukaan perabot harus aman, tanpa sudut tajam. Untuk mengakses koleksi yang terletak di tempat tinggi, sebaiknya tersedia bangku atau tangga yang kokoh.

### 5) Aksesibilitas

Ruang perpustakaan harus dirancang agar dapat dimanfaatkan oleh seluruh komunitas sekolah/madrasah, yang terdiri dari anak-anak, dewasa, serta mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Berikut ini adalah beberapa prinsip aksesibilitas pada ruang perpustakaan bagi seluruh pengguna berdasarkan pedoman tata ruang standar perpustakaan nasional (Atmodiwirjo & Yatmo, 2015) :

- (a) Ruang perpustakaan idealnya terletak di lantai dasar dan berada di area sekolah/madrasah yang mudah diakses oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk pengguna yang berkebutuhan khusus.
- (b) Koleksi perpustakaan harus mudah dijangkau oleh pengguna, baik oleh anak-anak maupun dewasa, sehingga tinggi rak penyimpanan koleksi harus disesuaikan.
- (c) Petunjuk-petunjuk di dalam perpustakaan harus dirancang agar mudah terlihat mudah dan dipahami oleh anak-anak maupun orang dewasa.
- (d) Tata letak perabot di perpustakaan harus memastikan kelancaran pergerakan dan tidak menghalangi akses bagi pengguna.

### 2.2.5 Tata Ruang dalam Perspektif Islam

Tata Ruang adalah suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang. Tata ruang dapat diartikan sebagai susunan, pola, atau rancangan ruang. Tata ruang menjadi aspek penting yang berperan dalam menciptakan kenyamanan, sekaligus menambah nilai keindahan atau estetika dari ruangan itu sendiri. Seperti dalam firman Allah Swt. dalam Q.S Saba' (34) ayat 13.

يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحَارِيبَ وَتَمَاثِيلَ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ رُسِيَّتٍ ۚ إِغْمَلُوا آلَ دَاوُدَ  
شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّكُورُ ﴿١٣﴾

Artinya; “Mereka (para jin) selalu bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan kehendaknya. Di antaranya (membuat gedung-gedung tinggi, patung-patung, piring-piring (besar-nya) seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap

*(di atas tungku). Bekerjalah wahai keluarga Daud untuk bersyukur. Sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang banyak bersyukur".*

Ayat di atas menjelaskan tentang sebagian dari tugas jin untuk Nabi Sulaiman dengan menyatakan bahwa mereka senantiasa bekerja untuknya yakni untuk Sulaiman serta membuat atas perintahnya apa yang dikehendakinya seperti membangun gedung-gedung yang tinggi sebagai benteng-benteng atau tempat beribadah dan patung patung sebagai hiasan bukan untuk disembah serta piring-piring yang besarnya seperti kolam air dan periuk yang tetap berada di atas tungku, tidak dapat digerakkan karena besar dan beratnya. Itulah sebagian anugerah Kami, dan karena itu Kami berfirman: "Nikmatilah anugerah itu dan beramallah wahai keluarga Daud untuk mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai tanda kesyukuran kepada-Nya." Demikianlah Kami perintahkan kepada mereka dan dalam kenyataan sedikit sekali dari hamba-hamba ku yang sempurna dalam kesyukuran-nya (Shihab, 2005).

Q.S Saba` ayat 13 di atas menjelaskan bahwa manusia diperbolehkan untuk membangun atau membuat berbagai hal sesuai dengan keinginannya, seperti bangunan atau hal lainnya. Namun, apa pun yang dibangun hendaknya dijadikan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. Tata ruang dari bangunan yang diciptakan pun sebaiknya dirancang untuk memberikan manfaat bagi pemiliknya dan orang lain. Contohnya, tata ruang sebuah perpustakaan yang dirancang dengan baik dapat memfasilitasi pengunjung dalam mencari informasi yang mereka butuhkan, sehingga memberikan manfaat bagi mereka yang ingin mengembangkan ilmunya di sana.

Seperti jin yang ditugaskan untuk membangun dengan presisi dan tujuan tertentu, demikian pula dalam perencanaan tata ruang perpustakaan, diperlukan pemikiran yang matang agar setiap elemen ruang seperti area koleksi, area membaca, dan area pelayanan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Pembangunan yang dilakukan oleh jin menunjukkan adanya keseimbangan antara fungsi estetika (patung sebagai hiasan) dan fungsi praktis (piring dan periuk besar). Ini bisa dianalogikan dengan penataan ruang

perpustakaan yang harus mengutamakan kenyamanan pengguna (fungsi praktis) serta memberikan suasana yang estetik dan inspiratif (fungsi estetika). Dalam konteks perpustakaan, para pengelola dan pengguna diharapkan bisa menggunakan fasilitas perpustakaan dengan baik, menjaga kondisi ruangan dan sarana, serta mensyukuri akses yang diberikan untuk mendukung pendidikan dan pengembangan ilmu.

Kemudian terdapat tiga nilai yang harus ada didalam seni dan karya dalam Islam, sesuai dengan Firman Allah Swt Q.S An-Nahl ayat 5-8 :

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٥﴾ وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ﴿٦﴾ وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا يُلْغِيهِ إِلَّا بِشَقِّ الْأَنفُسِ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَّءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿٧﴾ وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

Artinya : “(5) Dan hewan ternak telah diciptakan-Nya, untuk kamu padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan. (6) Dan kamu memperoleh keindahan padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya (ke tempat penggembalaan). (7) Dan ia mengangkut beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak sanggup mencapainya, kecuali dengan susah payah. Sungguh, Tuhanmu Maha Pengasih, Maha Penyayang. (8) dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal, dan keledai, untuk kamu tunggangi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.”

Metodologi istinbath dari ketiga nilai seni arsitektur Islam yaitu nilai kemanfaatan, keindahan, dan spiritual (Yulianto, 2021):

1. Nilai kemanfaatan, dari kutipan ayat *wa manafi`u* yang mengandung makna Allah Swt telah menciptakan hewan ternak yang dapat dimanfaatkan dan dinikmati oleh manusia, seperti manfaat pada kulit serta bulu hewan ternak sebagai penghangat badan, daging untuk diolah dan dimakan, dan punggung hewan untuk di tunggangi.
2. Nilai keindahan, dari kutipan ayat ke enam yaitu *jamalun* atau keindahan serta ayat ketujuh *zinatun* atau perhiasan.

3. Nilai spiritual, pada kutipan ayat ke tujuh bahwa Allah Swt telah menyempurnakan nilai kemanfaatan serta keindahan dalam sebuah mahakarya dari Allah salah satunya adalah hewan ternak.

Sebagaimana Allah telah menciptakan alam dengan keteraturan dan tujuan yang jelas, perencanaan tata ruang perpustakaan juga memerlukan perhitungan yang cermat agar segala unsur di dalamnya dapat bekerja secara teratur dan optimal. Setiap elemen dalam perpustakaan baik area koleksi, ruang baca, maupun area layanan harus dirancang sedemikian rupa agar berfungsi harmonis, memudahkan pengguna dalam mengakses informasi, dan menciptakan kenyamanan. Seperti alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, perpustakaan yang tertata baik dapat berfungsi sebagai sumber ilmu pengetahuan yang memfasilitasi pengembangan diri dan mendukung kegiatan belajar mengajar secara efektif. Tata ruang dalam sebuah perpustakaan, misalnya, dapat dirancang dengan mempertimbangkan fungsi-fungsi spesifik untuk memaksimalkan manfaat bagi penggunanya. Misalnya, dengan menyediakan area belajar yang mendukung aktivitas indoor dan outdoor, pengunjung dapat merasakan berbagai pengalaman belajar yang berbeda. Tata ruang yang baik akan meningkatkan kenyamanan, membuat suasana belajar lebih menyenangkan, dan menambah nilai praktis bagi para penggunanya.

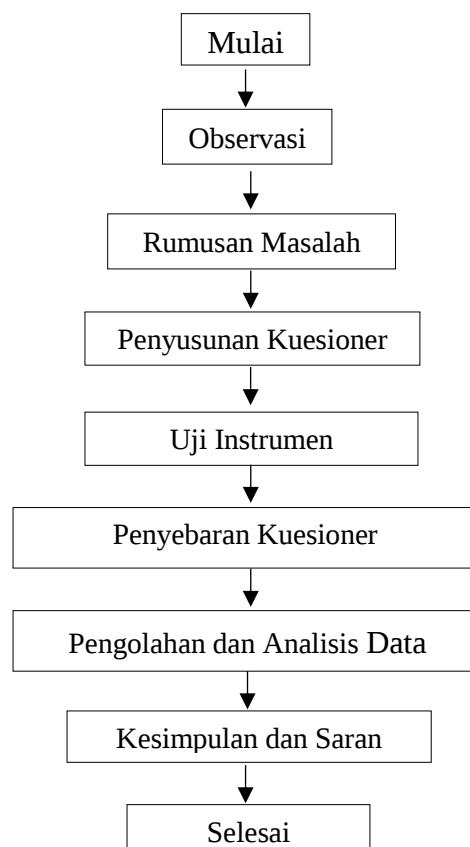
Dalam konteks tata ruang, hal ini dapat diartikan sebagai pentingnya perencanaan ruang yang memperhatikan fungsi dan kenyamanan bagi penghuninya. Tata ruang yang baik akan memastikan penggunaan ruang yang optimal, seperti penataan yang memudahkan akses dan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Misalnya, dengan memperhatikan penempatan area yang mendukung berbagai aktivitas, memastikan ventilasi yang baik, dan menyusun tata letak yang nyaman, ruang dapat dirancang untuk mendukung kebutuhan dan kesejahteraan penggunanya.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai metode tradisional, *positivistic*, *scientific*, serta metode *discovery*. Metode kuantitatif merupakan suatu metode pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme. Subjek penelitian kuantitatif adalah populasi atau sampel, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2015). Adapun alur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Alur Penelitian  
(sumber : olah data peneliti)

Berikut adalah penjelasan dari alur penelitian di atas:

1) Observasi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan observasi langsung di lokasi penelitian untuk memastikan keberadaan masalah yang akan diteliti nantinya. Tujuan observasi ini untuk mengidentifikasi masalah di lapangan serta mencari solusi melalui penelitian.

2) Rumusan Masalah

Setelah observasi dilakukan, kemudian peneliti merumuskan secara jelas masalah yang akan diteliti. Pada proses perumusan masalah ini mencakup penentuan variabel yang akan digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

3) Penyusunan Kuesioner

Berdasarkan variabel yang telah ditentukan pada tahap perumusan masalah, maka peneliti menyusun kuesioner dengan merincikan indikator yang akan digunakan dalam proses penelitian. Kuesioner ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden untuk memenuhi kriteria dari penelitian.

4) Uji Instrumen

Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, instrumen harus melalui beberapa uji diantaranya uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kebenaran dan konsistensi instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian.

5) Penyebaran Kuesioner

Langkah selanjutnya adalah menyebarkannya kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis.

6) Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan program analisis statistika SPSS. Hasil pengolahan data tersebut kemudian akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

### 7) Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan memberikan saran untuk perbaikan yang dapat diambil sebagai hasil dari penelitian ini.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang yang beralamat di Jl. Tanimbar No. 22, Kasin, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur kode pos 65117. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juli sampai dengan Desember 2024 sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 3 di bawah ini.

*Tabel 3. 1 Timeline kegiatan penelitian*

| No. | Kegiatan                       | Tahun 2024 |     |     |     |     |     |
|-----|--------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |                                | Jul        | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1.  | Observasi                      |            |     |     |     |     |     |
| 2.  | Rumusan masalah                |            |     |     |     |     |     |
| 3.  | Penyusunan kuesioner           |            |     |     |     |     |     |
| 4.  | Uji Instrumen                  |            |     |     |     |     |     |
| 5.  | Penyebaran kuesioner           |            |     |     |     |     |     |
| 6.  | Mengolah dan menganalisis data |            |     |     |     |     |     |
| 7.  | Membuat Kesimpulan dan saran   |            |     |     |     |     |     |

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan sebuah informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang akan dilakukan (Arikunto, 2016). Sedangkan objek merupakan topik permasalahan yang akan dikaji dalam suatu penelitian (Mukhtazar, 2020).

Subjek utama pada penelitian ini adalah pemustaka dan pustakawan pada perpustakaan SMK Negeri 4 Malang. Sedangkan objek penelitian ini adalah kesesuaian tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berdasarkan standar nasional perpustakaan.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa perantara dari pihak lain (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data primer adalah pemustaka dan pustakawan pada perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

#### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui pihak lain atau dokumen yang sudah ada (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari buku Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah terbitan Perpustakaan Nasional tahun 2015 dan Standar Nasional Perpustakaan dalam Peraturan Perpustakaan Nasional RI No.4 Tahun 2024, serta dokumen-dokumen penelitian lain yang memiliki kaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu, misalnya semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, dan sebagainya (Amin et al., 2023). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka (siswa) kelas X, XI, dan XII yang memanfaatkan perpustakaan SMK Negeri 4 Malang, dengan jumlah populasi sebanyak 2.559 populasi siswa yang ada di sekolah. Sehingga jumlah tersebut yang dianggap sebagai populasi pada penelitian ini.

### 3.5.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin et al., 2023). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pustak (3.1) beberapa pemustaka pada perpustakaan SMK Negeri 4 Malang sebagai perwakilan dari populasi yang diambil dengan menggunakan rumus *Slovin*. Berikut merupakan perhitungan pengambilan sampel yang dimaksud :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.559}{1 + 2.559(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.559}{1 + 2.559(0,01)}$$

$$n = \frac{2.559}{26,59}$$

$$n = 96.23 \text{ dibulatkan jadi } 96$$

*Keterangan:*

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

E : *Margin of error* (diatur sebesar 10%)

Berdasarkan rumus Slovin, maka dari populasi sebesar 2.559 pustakawan dan pemustaka diperoleh sampel sebanyak 96 sampel untuk pustakawan dan pemustaka.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel dalam sebuah penelitian. Setiap instrumen harus dilengkapi dengan skala yang efektif untuk pengukuran agar dapat menghasilkan data yang tepat dan akurat (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menilai fenomena (variabel) yang sedang diamati (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Instrumen penelitian

diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan mencakup daftar pertanyaan kuesioner yang akan disampaikan kepada responden, didukung dengan instrumen tambahan seperti pedoman observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi seperti kamera dan alat tulis untuk pencatatan.

Dalam penelitian ini, kuesioner diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Penelitian ini menerapkan skala Likert dengan 5 poin, yang masing-masing diberi skor sesuai dengan rincian sesuai tabel 3.2 berikut ini.

*Tabel 3. 2 Skala pengukuran kuesioner*

| <b>Skala Ukur</b>         | <b>Skor Positif</b> |
|---------------------------|---------------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5                   |
| Setuju (S)                | 4                   |
| Netral (N)                | 3                   |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                   |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                   |

Pada instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan pada kuesioner yang didapatkan dari indikator-indikator pada variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun gambaran dari pertanyaan-pertanyaan untuk dijadikan kuesioner yang akan diajukan kepada informan, sebagai berikut :

*Tabel 3. 3 Kuesioner Penelitian*

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>              | <b>Sub Indikator</b> | <b>Pernyataan</b>                                                                                                       |
|-----------|-------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>1.</b> | <b>Prinsip Penataan Ruang</b> | Area Koleksi         | 1. Area koleksi di perpustakaan mampu menampung beragam jenis koleksi                                                   |
|           |                               |                      | 2. Koleksi buku dan bahan pustaka di perpustakaan disusun rapi sehingga mudah diakses oleh pemustaka.                   |
|           |                               |                      | 3. Penempatan koleksi buku sudah sesuai berdasarkan jenis atau tema (mata pelajaran, tingkat kelas, atau urutan abjad). |

|  |  |                                      |                                                                                                                                                    |
|--|--|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                      | 4. Perabot penyimpanan (rak,lemari, kotak/box) sudah tertata dengan baik dan rapi untuk mendukung akses yang mudah bagi pemustaka.                 |
|  |  | Area Membaca dan Mengakses Informasi | 5. Perpustakaan memiliki area baca formal dan informal untuk membaca serta mengakses informasi secara nyaman                                       |
|  |  |                                      | 6. Saya merasa fasilitas multimedia (kaset,CD/DVD, Tv, komputer, wifi) di perpustakaan sudah lengkap dan mendukung kegiatan belajar.               |
|  |  |                                      | 7. Perpustakaan memiliki area display yang memadai untuk menampilkan hasil karya siswa (resensi buku atau data pencarian informasi).               |
|  |  | Area Pelayanan                       | 8. Area pelayanan sudah dikhususkan untuk pustakawan dalam melayani pemustaka, seperti pelayanan sirkulasi dan pengolahan koleksi.                 |
|  |  |                                      | 9. Lokasi area layanan perpustakaan berada di dekat pintu masuk, sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan.                            |
|  |  |                                      | 10. Area pelayanan memungkinkan pemustaka untuk mencari informasi dengan jelas dan mendapatkan bantuan dari pustakawan dengan ramah.               |
|  |  |                                      | 11. Perabot pendukung di area layanan seperti katalog, rak sepatu dan rak tas sudah tersedia untuk mendukung kelancaran aktivitas di perpustakaan. |
|  |  | 2. <b>Aspek Kenyamanan Pengguna</b>  | 12. Saya merasa pencahayaan di perpustakaan sudah merata di seluruh area koleksi dan membaca.                                                      |
|  |  |                                      | 13. Pencahayaan alami di perpustakaan sudah cukup baik melalui jendela yang tersedia.                                                              |
|  |  |                                      | 14. Perpustakaan memiliki pencahayaan buatan (lampu), yang cukup terang dan berfungsi                                                              |

|  |  |                    |                                                                                                                                                                               |
|--|--|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                    | dengan baik, terutama saat waktu mendung atau hujan.                                                                                                                          |
|  |  |                    | 15. Suhu udara di dalam perpustakaan sudah pas, tidak terlalu panas atau terlalu dingin untuk aktivitas belajar dan membaca.                                                  |
|  |  |                    | 16. Ventilasi udara alami, seperti celah atau lubang pada jendela di perpustakaan sudah memadai untuk mendukung sirkulasi udara yang baik.                                    |
|  |  |                    | 17. Perpustakaan memiliki sistem ventilasi buatan (pendingin udara (AC), kipas angin, dan <i>exhaust fan</i> ) yang membantu menciptakan suasana lebih nyaman bagi pemustaka. |
|  |  | Warna              | 18. Saya merasa warna yang digunakan di perpustakaan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.                                                                  |
|  |  |                    | 19. Pemilihan warna di perpustakaan sudah sesuai dengan jenjang pendidikan (seperti penggunaan warna netral untuk SMP/SMA).                                                   |
|  |  |                    | 20. Kombinasi warna yang digunakan di perpustakaan terlihat selaras dan tidak terlalu kontras, sehingga nyaman untuk di lihat.                                                |
|  |  | Petunjuk dan Tanda | 21. Saya dapat melihat petunjuk dan tanda di perpustakaan dengan baik dan jelas.                                                                                              |
|  |  |                    | 22. Terdapat petunjuk tentang koleksi berupa peta sederhana yang menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi.                                                                     |
|  |  |                    | 23. Perpustakaan memiliki petunjuk tentang koleksi berupa label jenis koleksi (Buku, Kamus, CD atau DVD) yang memudahkan pemustaka dalam pencarian.                           |
|  |  |                    | 24. Perpustakaan memiliki label pengelompokkan koleksi yang jelas, seperti Karya Umum, Filsafat dan Psikologi, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, dan sebagainya                     |

|  |  |                          |                                                                                                                                                                 |
|--|--|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                          | 25. Terdapat panduan di sekitar rak yang membantu pemustaka memahami cara membaca katalog, cara membaca kode pada punggung buku, serta tata cara meminjam buku. |
|  |  |                          | 26. Perpustakaan memiliki papan informasi di area pintu masuk yang berisi informasi terbaru, seperti berita, buku baru, atau kegiatan perpustakaan.             |
|  |  | Keamanan dan Keselamatan | 27. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan sistem keamanan yang memadai, sehingga koleksi tetap aman dan terhindar dari pencurian.                                |
|  |  |                          | 28. Tata ruang perpustakaan dirancang dengan satu pintu masuk, sehingga memungkinkan petugas untuk memantau seluruh kegiatan di dalam perpustakaan dengan baik. |
|  |  |                          | 29. Jalur akses di perpustakaan aman, bebas hambatan, tidak licin, dan aman bagi pengguna                                                                       |
|  |  |                          | 30. Perabot di perpustakaan kokoh, aman, tidak mudah roboh, dan tidak memiliki sudut tajam yang dapat melukai pengguna.                                         |
|  |  | Aksesibilitas            | 31. Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.                                                 |
|  |  |                          | 32. Rak-rak di perpustakaan memiliki tinggi yang sesuai, sehingga koleksi dapat dijangkau dengan mudah oleh semua pengguna.                                     |
|  |  |                          | 33. Petunjuk-petunjuk di dalam perpustakaan mudah dilihat serta dipahami oleh pengguna.                                                                         |
|  |  |                          | 34. Tata letak perabot di perpustakaan tidak menghalangi pergerakan dan memudahkan akses bagi semua pengguna.                                                   |

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2015). Uji ini penting untuk menilai kualitas kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga kuesioner tersebut dapat dianggap valid (Ardista, 2021). Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan aspek yang ingin diukur (Ghozali, 2018). Dengan kata lain, validitas berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015).

Oleh karena itu, uji validitas dilakukan untuk menilai kevalidan setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, *software* SPSS digunakan untuk melakukan uji instrumen dan menggunakan signifikansi 5% atau 0,05. Adapun untuk menghitung *r* tabel menggunakan rumus :

$$df = (N - 2) \quad (3.2)$$

Keterangan:

$df$  = derajat kebebasan

$N$  = jumlah sampel

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Correlation* yang digunakan untuk mengukur uji validitas, berikut adalah rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (3.3)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*

$N$  : jumlah responden dalam uji instrumen (sampel yang ditentukan)

$\sum x$  : jumlah hasil variabel  $x$

$\sum y$  : jumlah hasil variabel  $y$

$\sum xy$  : jumlah hasil dari perkalian variabel  $x$  dan variabel  $y$

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat variabel  $x$

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat variabel  $y$

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan Valid.
- b) Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan Tidak Valid.

Teknik uji validitas item pada setiap instrumen dapat dilakukan dengan dua metode. yakni dengan memeriksa nilai signifikansi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item tersebut dianggap valid, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka item dianggap tidak valid. Kemudian dapat dilihat dengan cara membandingkan R hitung (nilai *pearson correlation*) dengan tabel R tabel (Priyatno, 2014).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk alat ukur kuesioner yang memiliki indikator dari variabel tertentu (Ardista, 2021). Menurut Sugiyono (2015), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas biasanya diukur menggunakan rumus *cronbach alpha* (Werang, 2015).

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a}{a} \right] \quad (3.4)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah total soal

$\sum a$  : Nilai varians item soal

a : Nilai varians total

Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 5 untuk mengukur reliabilitas data dengan menggunakan uji statistika *Alpha Cronbach's*, adapun hasil uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dapat dikatakan reliabel atau konsisten sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Alpha < 0.90, maka reliabilitasnya termasuk kategori sempurna
- 2) Apabila nilai Alpha berada di antara 0.70 – 0.90, maka reliabilitasnya dinyatakan kategori tinggi

- 3) Apabila nilai Alpha berada diantara 0.50 – 0.70, maka reliabilitasnya termasuk moderat (sedang)
- 4) Apabila nilai Alpha > 0.50, maka reliabilitasnya termasuk kategori rendah (Budiastuti & Bandur, 2018)

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Kuesioner**

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan akan memberikan respons atas daftar pernyataan tersebut. Kuesioner disebarkan pada pemustaka (siswa) kelas X, XI, XII di SMK Negeri 4 Malang.

#### **3.8.2 Observasi**

Teknik observasi yang digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperoleh data penelitian dengan mengamati secara langsung kondisi tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang.

#### **3.8.3 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui obrolan langsung kepada pustakawan untuk memperoleh informasi tambahan terkait tata ruang SMK Negeri 4 Malang.

#### **3.8.4 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil kuesioner, observasi dan wawancara.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan cara menyajikan data dan menggunakan data statistik yang dibentuk dalam bentuk grafik atau tabel, yang kemudian akan dihitung persentasenya dan diinterpretasikan dalam suatu penyajian.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan perhitungan nilai *mean* dan *grand mean*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk mengetahui gambaran tingkat kesesuaian tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang dengan standar nasional perpustakaan.

### 3.9.1 Mean

Setelah instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, serta penyebaran kuesioner dilakukan dan data dari responden berhasil dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Selanjutnya perhitungan rata-rata setiap pernyataan didapatkan dengan menggunakan rumus *Mean* berikut ini.

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{n} \quad (3.5)$$

*Keterangan:*

$x$  : Rata-rata

$\sum x$  : Jumlah semua nilai kuesioner

$n$  : Jumlah responden

### 3.9.2 Grand Mean

Nilai rata-rata dari setiap pernyataan digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan menggunakan rumus *Grand Mean* sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean } (x) : \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \quad (3.6)$$

Setelah menghitung nilai rata-rata keseluruhan, langkah berikutnya adalah menyusun rentang skala penilaian agar dapat menentukan nilai dari setiap pernyataan, sehingga memudahkan dalam mengkategorikan, mengorganisir, dan menganalisis respons responden. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terukur terhadap topik yang diteliti. Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan skala penilaian :

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad (3.7)$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

*Keterangan:*

RS = Rentang Skala

m = Skor Tertinggi

n = Skor Terendah

b = Skala Penilaian

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka rentang pada skala di penelitian ini yaitu 0,8. Sehingga tabel skala penilaian dari rumus perhitungan di atas (3.6) pada tabel 3.4 seperti di bawah ini :

*Tabel 3. 4 Tabel Skala Penilaian*

| No | Skor        | Kategori          |
|----|-------------|-------------------|
| 1  | 4,24 – 5,04 | Sangat Baik       |
| 2  | 3,43 – 4,23 | Baik              |
| 3  | 2,62 – 3,42 | Cukup             |
| 4  | 1,81 – 2,61 | Tidak Baik        |
| 5  | 1,00 – 1,80 | Sangat Tidak Baik |

### 3.9.3 Contoh Perhitungan *Mean* dan *Grand Mean*

Berikut langkah-langkah dalam menghitung *Mean* dan *Grand Mean* yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem, untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai harapan dan mampu menghasilkan *output* yang akurat. Rumus *Mean* digunakan untuk menentukan nilai rata-rata dari setiap indikator pertanyaan. Rumus *Mean* dapat dilihat pada Rumus 3.5, dengan contoh perhitungannya dijelaskan sebagai berikut :

Sampel pada penelitian sebanyak 96 orang dari 2.559 populasi.

- a) Contoh pada Indikator Prinsip Penataan Ruang, dengan sub-indikator area koleksi dalam pernyataan “Area koleksi di perpustakaan mampu menampung beragam jenis koleksi”.
- b) Hasil jawaban pada setiap responden :
 

|     |     |
|-----|-----|
| STS | : 3 |
| TS  | : 5 |
| N   | : 7 |

S : 51

SS : 30

c) Perhitungan hasil jawaban responden :

STS :  $3 \times 1 = 3$

TS :  $5 \times 2 = 10$

N :  $7 \times 3 = 21$

S :  $51 \times 4 = 204$

SS :  $30 \times 5 = 150$

Total =  $3 + 10 + 21 + 204 + 150 = 388$

Kemudian masukkan rumus *mean* (3.4) :

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Mean } x = \frac{388}{96}$$

$$x = 4,0$$

Diketahui dari hasil perhitungan tersebut *mean* (rata-rata) dari sub indikator area koleksi dengan pernyataan “Area koleksi di perpustakaan mampu menampung beragam jenis koleksi” sebesar 4,0. Berdasarkan pada tabel 5 termasuk dalam kategori tinggi, serta menunjukkan bahwa area koleksi pada perpustakaan dapat menampung beragam jenis koleksi. Setelah *mean* pada setiap pernyataan kuesioner diketahui, berikutnya menghitung dengan rumus *grand mean* untuk mendapatkan keseluruhan nilai dari 1 variabel penelitian. Perhitungan nilai *grand mean* dapat dilihat pada rumus (3.6).

$$\text{Grand Mean (x)} : \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Berikut adalah contoh dari perhitungan dengan menggunakan rumus *grand mean* tersebut :

a) Contoh pada Indikator Prinsip Penataan Ruang, sub-indikator Area Koleksi

b) Hasil nilai *mean* (rata-rata) dari setiap indikator :

- Pernyataan 1 dengan nilai rata-rata 4,1
- Pernyataan 2 dengan nilai rata-rata 4,2
- Pernyataan 3 dengan nilai rata-rata 4,3
- Pernyataan 4 dengan nilai rata-rata 4,4

$$(x): \frac{\text{pernyataan 1, pernyataan 2, pernyataan 3, pernyataan 4}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$(x): \frac{4,1+4,2+4,3+4,4}{4} \quad (x): \frac{17}{4} = 4,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean*, diperoleh nilai sebesar 4,25 untuk indikator Prinsip Penataan Ruang, pada sub-indikator Area Koleksi. Nilai tersebut, sesuai dengan tabel penilaian, termasuk dalam kategori 'sangat tinggi'.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Bab ini membahas mengenai persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berdasarkan standar perpustakaan nasional. Data penelitian bersumber dari kuesioner yang disebarkan kepada 96 responden pada tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 30 April 2025. Hasil dan diskusi penelitian diuraikan sebagai berikut:

##### **4.1.1 Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang**

Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang merupakan sebuah lembaga perpustakaan yang berada dalam naungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 4 Malang. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki fungsi dan tujuan sebagai tempat dan prasarana guna mendukung kegiatan belajar mengajar bagi seluruh masyarakat di SMK Negeri 4 Malang baik itu dari segi koleksi maupun dari segi tempatnya. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah memiliki akreditasi yang sangat baik oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2015 dengan memberikan akreditasi A.

Perpustakaan SMK 4 Malang melayani semua jenis untuk kebutuhan siswa atau pemustaka di SMK Negeri 4 Malang. Saat ini koleksi perpustakaan memiliki 14.000 lebih judul buku dengan jumlah buku yang tercatat lebih dari 80.000. Sebagai sumber belajar media pembelajaran perpustakaan memiliki koleksi yang sangat banyak jenisnya seperti koleksi fiksi, nonfiksi, referensi, serta koleksi digital seperti CD-Room.



*Gambar 4. 1 Perpustakaan SMKN 4 Malang  
(Sumber : Dokumentasi penelitian 2025)*

SMK Negeri 4 Malang terletak di Jl. Tanimbar 22 Malang, kode pos 65117. Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang juga memiliki alamat surel / email yakni [perpuspapat@yahoo.co.id](mailto:perpuspapat@yahoo.co.id). Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memiliki luas bangunan 12 x 25 m<sup>2</sup>. Memiliki 2 lantai, pada lantai pertama terdapat tempat pelayanan, rak buku, tempat baca, loker, ruang kepala perpustakaan, tempat referensi, dan gudang. Di lantai satu terdapat lantai tambahan untuk rak buku dan tempat baca. Sedangkan pada lantai dua terdapat rak buku, tempat baca, area multimedia, meja layanan, kamar mandi.

#### **4.1.2 Layanan Yang Tersedia**

Informasi mengenai layanan diperoleh peneliti melalui observasi langsung ke Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang guna memenuhi kebutuhan penelitian. Secara umum Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang memberikan berbagai macam layanan yang diberikan kepada pemustakanya, beberapa layanan tersebut antara lain :

##### **1) Layanan Sirkulasi**

Menyediakan peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku. Sistem yang digunakan adalah layanan terbuka (open access), memungkinkan siswa memilih sendiri buku yang diinginkan dari rak. Dan menyediakan layanan tertutup, dimana pengguna tidak diperbolehkan mengambil sendiri koleksi bahan pustaka dari rak, melainkan harus meminta bantuan petugas perpustakaan terlebih dahulu.

##### **2) Layanan Penelusuran Informasi**

Perpustakaan SMKN 4 Malang telah menerapkan sistem otomasi, sehingga layanan penelusuran koleksi yang tersedia berbasis online melalui katalog digital atau OPAC (Online Public Access Catalogue). Pemustaka dapat mengakses katalog online ini melalui [perpuslokal.smkn4-mlg.sch.id](http://perpuslokal.smkn4-mlg.sch.id). Karena perpustakaan ini menggunakan sistem jaringan lokal atau LAN (Local Area Network), OPAC hanya dapat diakses oleh pemustaka saat berada di lingkungan SMKN 4 Malang.

##### **3) Layanan Internet**

Perpustakaan menyediakan akses internet dan wifi gratis bagi pemustaka yang berkunjung di perpustakaan. Fasilitas ini dapat digunakan untuk mencari

literatur atau bahan pustaka yang mendukung kegiatan belajar.

4) Layanan Pustakawan Remaja (Pusja)

Perpustakaan SMKN 4 Malang melibatkan kader Pustakawan Remaja (Pusja) dalam pengelolaannya, yaitu sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam berbagai aktivitas perpustakaan.

#### **4.1.3 Visi Misi dan Tujuan Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang**

1. Visi

Mewujudkan perpustakaan sekolah yang unggul dan meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkannya sebagai pusat sumber belajar di sekolah.

2. Misi

Meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan pemustaka dengan berbasis teknologi informasi untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah.

3. Tujuan

Mencerdaskan kehidupan bangsa dengan meningkatkan minat baca melalui perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar , pusat penelitian sederhana, pusat kegiatan membaca untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat pengembangan bakat dan minat siswa, serta menjadi tempat rekreasi intelektual bagi civitas akademika di sekolah.

#### **4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta memastikan bahwa setiap pernyataan dalam penelitian benar-benar mencerminkan hal yang ingin diukur dalam sebuah penelitian. Sedangkan reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner sudah reliabel atau tidak, selain itu uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat skor yang diperoleh hasilnya. Uji validitas dan reliabilitas diuji menggunakan software SPSS. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25. Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas sebagaimana dijelaskan berikut ini.

#### 4.2.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan secara menyeluruh pada 96 sampel, dilakukan uji validitas terlebih dahulu kepada 30 responden untuk menilai kriteria kuesioner. Kemudian setelah menyebarkan kuesioner dan mengumpulkannya kembali, maka akan diproses data tersebut dengan menggunakan software SPSS versi 25 untuk menghitung nilai dari  $r$ -hitung pada setiap item kuesioner, dengan derajat kebebasan ( $df$ ) yaitu  $N-2$  ( $df = 30-2 = 28$ ) dan taraf signifikansi 5%. Dengan kata lain,  $r$ -tabel product moment dengan  $df=28$  dan taraf signifikansi 5% atau 0,05 yaitu 0,361. Setiap kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar dari nilai  $r$ -tabel (Sugiyono, 2013). Hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* sebagaimana ditampilkan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

| Indikator                 | Sub Indikator                        | Pernyataan | r-Hitung | r-Tabel | Ket   |
|---------------------------|--------------------------------------|------------|----------|---------|-------|
| Prinsip Penataan Ruang    | Area Koleksi                         | X1.1       | 0,930    | 0,361   | Valid |
|                           |                                      | X1.2       | 0,846    |         | Valid |
|                           |                                      | X1.3       | 0,881    |         | Valid |
|                           |                                      | X1.4       | 0,897    |         | Valid |
|                           | Area Membaca dan Mengakses Informasi | X2.1       | 0,961    | 0,361   | Valid |
|                           |                                      | X2.2       | 0,803    |         | Valid |
|                           |                                      | X2.3       | 0,913    |         | Valid |
|                           | Area Pelayanan                       | X3.1       | 0,821    | 0,361   | Valid |
|                           |                                      | X3.2       | 0,845    |         | Valid |
|                           |                                      | X3.3       | 0,854    |         | Valid |
|                           |                                      | X3.4       | 0,762    |         | Valid |
| Aspek Kenyamanan Pengguna | Pencahayaannya dan Pengudaraan       | X4.1       | 0,724    | 0,361   | Valid |
|                           |                                      | X4.2       | 0,658    |         | Valid |
|                           |                                      | X4.3       | 0,496    |         | Valid |
|                           |                                      | X4.4       | 0,685    |         | Valid |
|                           |                                      | X4.5       | 0,799    |         | Valid |
|                           |                                      | X4.6       | 0,652    |         | Valid |
|                           | Warna                                | X5.1       | 0,823    | 0,361   | Valid |
|                           |                                      | X5.2       | 0,886    |         | Valid |
|                           |                                      | X5.3       | 0,911    |         | Valid |
|                           | Petunjuk dan Tanda                   | X6.1       | 0,702    | 0,361   | Valid |
|                           |                                      | X6.2       | 0,798    |         | Valid |
|                           |                                      | X6.3       | 0,570    |         | Valid |
|                           |                                      | X6.4       | 0,518    |         | Valid |
|                           |                                      | X6.5       | 0,607    |         | Valid |

|  |                          |      |       |       |       |
|--|--------------------------|------|-------|-------|-------|
|  | Keamanan dan Keselamatan | X6.6 | 0,545 | 0,361 | Valid |
|  |                          | X7.1 | 0,685 |       | Valid |
|  |                          | X7.2 | 0,639 |       | Valid |
|  |                          | X7.3 | 0,742 |       | Valid |
|  |                          | X7.4 | 0,834 |       | Valid |
|  | Aksesibilitas            | X8.1 | 0,722 | 0,361 | Valid |
|  |                          | X8.2 | 0,815 |       | Valid |
|  |                          | X8.3 | 0,646 |       | Valid |
|  |                          | X8.4 | 0,750 |       | Valid |

(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil uji validitas pada setiap item pernyataan menunjukkan r-hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap butir indikator pertanyaan adalah valid dan dapat dijadikan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 sehingga nilai *Cronbach Alpha* dari setiap indikator dapat diketahui hasilnya. Suatu instrumen dalam menguji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 atau *Alpha Cronbach* > r tabel (Anggraini et al., 2022) . Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

| Indikator                 | Sub indikator                 | Nilai Alpha Cronbach | Nilai kritis | N Of items | Keterangan |
|---------------------------|-------------------------------|----------------------|--------------|------------|------------|
| Prinsip Penataan Ruang    | Area Koleksi                  | 0,909                | 0,60         | 4          | Reliabel   |
|                           | Area Baca dan Akses Informasi | 0,857                | 0,60         | 3          | Reliabel   |
|                           | Area Pelayanan                | 0,835                | 0,60         | 4          | Reliabel   |
| Aspek Kenyamanan Pengguna | Cahaya dan Udara              | 0,755                | 0,60         | 6          | Reliabel   |
|                           | Warna                         | 0,839                | 0,60         | 3          | Reliabel   |
|                           | Petunjuk dan Tanda            | 0,688                | 0,60         | 6          | Reliabel   |
|                           | Keamanan                      | 0,682                | 0,60         | 4          | Reliabel   |
|                           | Aksesibilitas                 | 0,694                | 0,60         | 4          | Reliabel   |

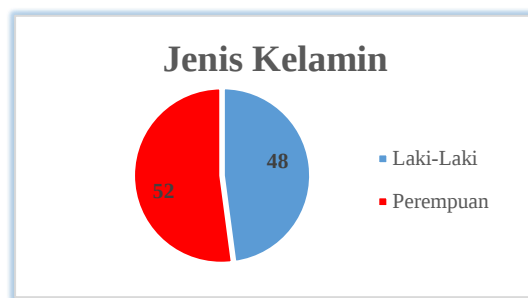
(sumber : Olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner penelitian dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap kuesioner lebih dari 0,60. Menurut Sugiyono (2016), bahwa suatu instrumen dianggap reliabel apabila nilai dari *Cronbach Alpha* melebihi besar dari nilai r-tabel. Dengan

demikian, kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur dalam suatu penilaian.

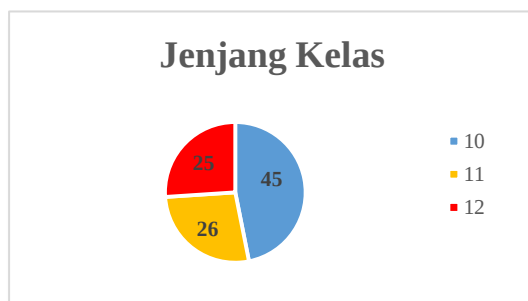
#### 4.3 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner sejak tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2025. Responden yang telah mengisi kuesioner berjumlah 96 orang dengan bantuan *Google Form* dengan karakteristik sebagai berikut :



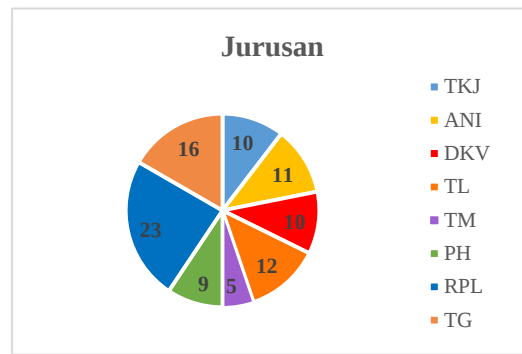
Gambar 4. 2 Jenis kelamin responden  
(sumber : olah data peneliti)

Pada gambar 4.2 diketahui jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 52 orang dan berjenis perempuan sebanyak 48 orang dalam penelitian ini.



Gambar 4. 3 Jenjang kelas responden  
(sumber : olah data peneliti)

Pada gambar 4.3 diketahui jumlah responden dari kelas 10 telah mengisi kuesioner sebanyak 45 siswa, kelas 11 telah mengisi kuesioner sebanyak 26 siswa, dan kelas 12 sebanyak 25 siswa di SMKN 4 Malang .



Gambar 4. 4 Jurusan responden  
(sumber : olah data peneliti)

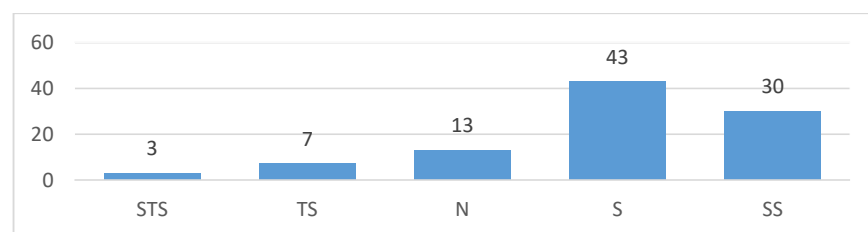
Pada gambar 4.4, diketahui jumlah responden dari jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ) sebanyak 10 siswa, animasi (ANI) sebanyak 11 siswa, desain komunikasi visual (DKV) sebanyak 10 siswa, teknik logistik (TL) sebanyak 12 siswa, teknik mekatronika (TM) sebanyak 5 siswa, perhotelan (PH) sebanyak 9 siswa, rekayasa perangkat lunak (RPL) sebanyak 23 siswa, dan teknik grafika sebanyak 16 siswa.

#### 4.4 Data Hasil Evaluasi Kuesioner Tata Ruang Perpustakaan Berdasarkan Standar Perpustakaan Sekolah

##### 4.4.1 Indikator Prinsip Penataan Ruang

###### a) Sub Indikator Area Koleksi

1. Area koleksi di perpustakaan mampu menampung beragam jenis koleksi

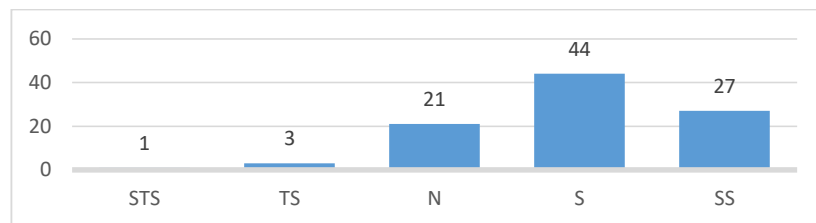


Gambar 4. 5 Persentase area koleksi  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.5, menyajikan tanggapan pemustaka terkait kelengkapan sub-indikator area koleksi di perpustakaan pada pernyataan "Area koleksi di perpustakaan mampu menampung beragam jenis koleksi". Sebagian besar responden merasa bahwa area ini telah mampu menampung beragam jenis koleksi yang mereka butuhkan. Hal ini terlihat

dari banyaknya pemustaka yang menjawab Setuju (S) sebanyak 43 responden dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 30 responden. Meskipun demikian, terdapat 13 responden yang bersikap Netral (N), sebagian kecil lainnya menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 7 responden, dan terdapat 3 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa area koleksi di perpustakaan mampu menampung beragam jenis koleksi.

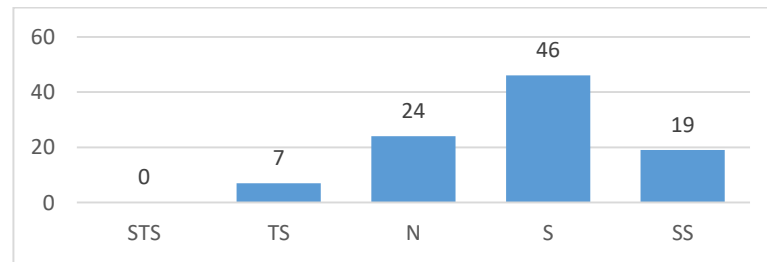
2. Koleksi buku dan bahan pustaka di perpustakaan disusun rapi sehingga mudah diakses oleh pemustaka.



Gambar 4. 6 Persentase koleksi buku  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.6, menunjukkan hasil tanggapan pemustaka terhadap pernyataan "Koleksi buku dan bahan pustaka di perpustakaan disusun rapi sehingga mudah diakses oleh pemustaka." Sebagian besar responden merasa bahwa penataan koleksi di perpustakaan sudah rapi dan memudahkan dalam pencarian informasi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Setuju (S) sebanyak 44 responden, serta Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 responden. Sementara itu, terdapat 21 responden yang memilih Netral (N), dan hanya sebagian kecil yang menyatakan ketidaksetujuan, yaitu 3 responden Tidak Setuju (TS) dan 1 responden Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemustaka menilai koleksi buku dan bahan pustaka di perpustakaan telah disusun dengan rapi dan mudah diakses.

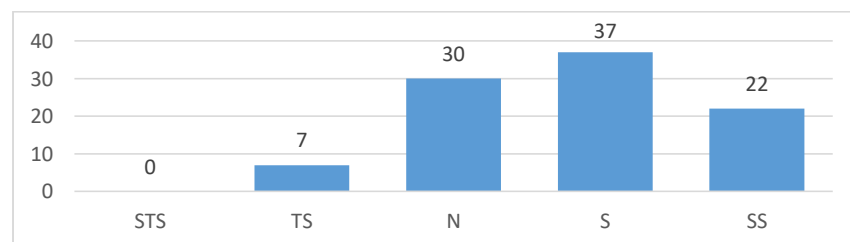
3. Penempatan koleksi buku sudah sesuai berdasarkan jenis atau tema (mata pelajaran, tingkat kelas, atau urutan abjad).



*Gambar 4. 7 Persentase penempatan jenis buku  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.7, menunjukkan hasil tanggapan pemustaka terhadap pernyataan "Penempatan koleksi buku sudah sesuai berdasarkan jenis atau tema (mata pelajaran, tingkat kelas, atau urutan abjad)." Mayoritas responden menilai bahwa penempatan koleksi di perpustakaan sudah tertata dengan baik dan memudahkan pencarian. Hal ini terlihat dari 46 responden yang menyatakan Setuju (S), serta 19 responden yang Sangat Setuju (SS). Sementara itu, 24 responden memilih Netral (N), dan sebagian kecil lainnya menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 7 responden. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemustaka setuju bahwa penempatan koleksi buku di perpustakaan sudah sesuai berdasarkan jenis atau tema.

4. Perabot penyimpanan (rak,lemari, kotak/box) sudah tertata dengan baik dan rapi untuk mendukung akses yang mudah bagi pemustaka.



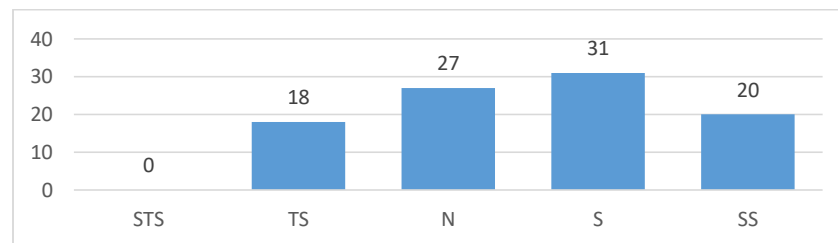
*Gambar 4. 8 Persentase perabot penyimpanan  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.8, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan "Perabot penyimpanan (rak, lemari, kotak/box) sudah tertata dengan baik dan rapi untuk mendukung akses yang mudah bagi pemustaka." Sebagian besar responden menilai bahwa perabot

penyimpanan di perpustakaan telah ditata dengan baik sehingga memudahkan mereka dalam mengakses koleksi. Hal ini terlihat dari 37 responden yang menjawab Setuju (S) dan 22 responden yang Sangat Setuju (SS). Meskipun demikian, terdapat 30 responden yang bersikap Netral (N), menunjukkan bahwa sebagian pengguna belum merasakan secara langsung manfaat dari penataan tersebut. Sementara itu, hanya 7 responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemustaka setuju terhadap perabot penyimpanan yang sudah tertata dengan baik dan rapi untuk mendukung akses yang mudah bagi pemustaka.

b) Sub Indikator Area Membaca dan Mengakses Informasi

1. Perpustakaan memiliki area baca formal dan informal untuk membaca serta mengakses informasi secara nyaman.

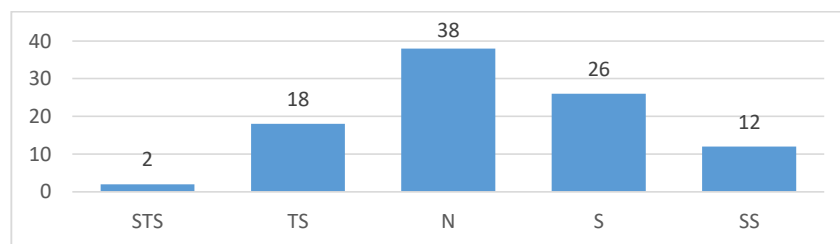


Gambar 4. 9 Persentase area baca formal dan informal  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.9, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan "Perpustakaan memiliki area baca formal dan informal untuk membaca serta mengakses informasi secara nyaman". Sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa perpustakaan telah menyediakan area baca yang memadai, baik untuk kegiatan membaca formal maupun informal, sebagaimana ditunjukkan oleh 31 responden yang menjawab Setuju (S) dan 20 responden yang Sangat Setuju (SS). Namun, masih terdapat 27 responden yang memilih Netral (N), hal ini menunjukkan bahwa mereka belum cukup merasakan kenyamanan atau belum banyak memanfaatkan area baca yang tersedia. Sementara itu, 18 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab

sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemustaka menyatakan bahwa perpustakaan memiliki area baca formal dan informal untuk membaca serta mengakses informasi secara nyaman.

2. Saya merasa fasilitas multimedia (kaset,CD/DVD, Tv, komputer, wifi) di perpustakaan sudah lengkap dan mendukung kegiatan belajar.

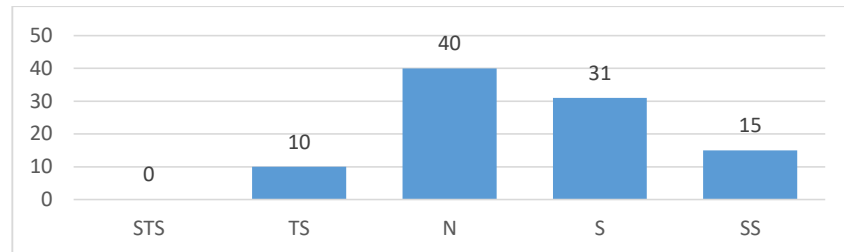


*Gambar 4. 10 Persentase fasilitas multimedia  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.10, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan "Saya merasa fasilitas multimedia (kaset, CD/DVD, TV, komputer, wifi) di perpustakaan sudah lengkap dan mendukung kegiatan belajar." Menariknya, sebagian besar responden memilih jawaban Netral (N) sebanyak 38 responden, yang dapat diartikan bahwa banyak pemustaka belum memiliki pengalaman langsung atau belum cukup merasakan manfaat dari fasilitas multimedia yang tersedia. Di sisi lain, terdapat 26 responden yang Setuju (S) dan 12 responden yang Sangat Setuju (SS) bahwa fasilitas tersebut sudah lengkap dan mendukung kegiatan belajar. Namun, jumlah pemustaka yang Tidak Setuju (TS) juga cukup signifikan, yaitu sebanyak 18 orang, dan 2 orang lainnya Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa kelengkapan fasilitas multimedia di perpustakaan belum sepenuhnya dirasakan atau dimanfaatkan secara optimal, mengingat tingginya jumlah responden yang bersikap netral serta masih adanya yang menyatakan ketidaksetujuan. Serta menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kelengkapan fasilitas multimedia cenderung beragam dan tidak terlalu kuat ke arah positif maupun negatif, dengan dominasi sikap netral. Ini mengindikasikan bahwa banyak siswa belum memiliki pengalaman langsung yang cukup atau kurang informasi tentang keberadaan dan fungsi

fasilitas tersebut

3. Perpustakaan memiliki area display yang memadai untuk menampilkan hasil karya siswa (resensi buku atau data pencarian informasi).

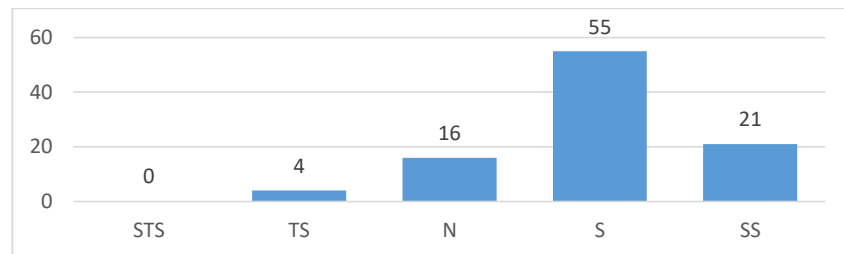


*Gambar 4. 11 Persentase area display  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.11, menunjukkan hasil tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perpustakaan memiliki area display yang memadai untuk menampilkan hasil karya siswa (resensi buku atau data pencarian informasi).” Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih jawaban Netral (N) sebanyak 40 responden, yang bisa mengindikasikan bahwa banyak dari responden yang belum mengetahui atau memperhatikan secara pasti keberadaan dan fungsi area display tersebut. Di sisi lain, sebanyak 31 responden menyatakan Setuju (S) dan 15 responden Sangat Setuju (SS), menunjukkan adanya sekelompok pemustaka yang telah merasakan manfaat dari area display yang telah menampilkan karya mereka. Sementara itu, masih terdapat 10 responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa keberadaan area display di perpustakaan belum sepenuhnya optimal atau belum cukup dikenal. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memiliki pendapat yang kuat terhadap keberadaan atau fungsi area display tersebut. Pilihan “Netral” yang dominan dapat ditafsirkan sebagai keraguan atau ketidaktahuan terhadap keberadaan area display itu sendiri. Hal ini mengisyaratkan bahwa area display mungkin kurang menonjol, tidak dimanfaatkan secara optimal, atau kurang diperkenalkan kepada siswa.

c) Sub Indikator Area Pelayanan Perpustakaan

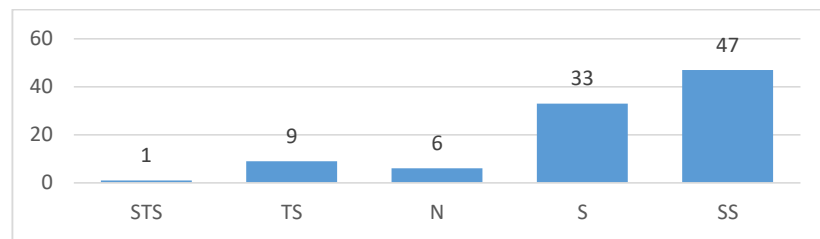
1. Area pelayanan sudah dikhususkan untuk pustakawan dalam melayani pemustaka, seperti pelayanan sirkulasi dan pengolahan koleksi.



*Gambar 4. 12 Persentase area pelayanan  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.12, menunjukkan hasil tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Area pelayanan sudah dikhususkan untuk pustakawan dalam melayani pemustaka, seperti pelayanan sirkulasi dan pengolahan koleksi.” Sebagian besar responden menyatakan Setuju (S) sebanyak 55 responden, kemudian yang Sangat Setuju (SS) sebanyak 21 responden. Hal ini menunjukkan bahwa banyak pemustaka telah merasakan adanya area pelayanan yang cukup jelas dan difungsikan sebagaimana mestinya. Sementara itu, 16 responden bersikap Netral (N), yang mungkin menandakan bahwa mereka belum terlalu memperhatikan pengaturan area pelayanan tersebut. Kemudian terdapat sebagian kecil yang Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden, dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa area pelayanan di perpustakaan sudah difungsikan secara khusus untuk pustakawan, terutama dalam hal pelayanan sirkulasi dan pengolahan koleksi.

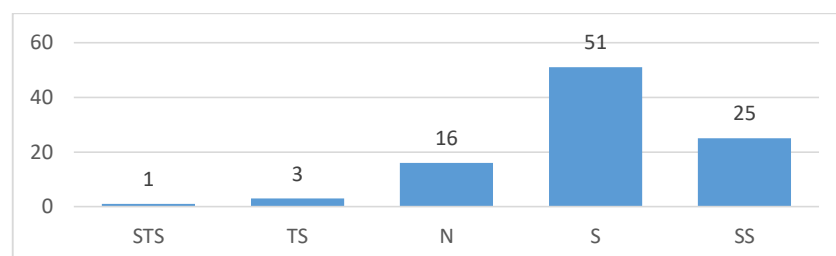
2. Lokasi area layanan perpustakaan berada di dekat pintu masuk, sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan.



Gambar 4. 13 Persentase lokasi layanan  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.13, menunjukkan hasil tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Lokasi area layanan perpustakaan berada di dekat pintu masuk, sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan.” Sebagian besar responden Sangat Setuju (SS) dengan pernyataan ini sebanyak 47 responden, dan sebanyak 33 responden lainnya juga menyatakan Setuju (S). Artinya, mayoritas pemustaka merasa bahwa penempatan area layanan yang dekat dengan pintu masuk memang memudahkan mereka dalam mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Sementara itu, ada 6 responden yang memilih Netral (N), kemungkinan karena mereka belum terlalu memperhatikan tata letak area layanan secara spesifik. Di sisi lain, terdapat sedikit responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 9 responden, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa lokasi area layanan perpustakaan yang berada di dekat pintu masuk sudah sangat sesuai dan memudahkan akses layanan.

3. Area pelayanan memungkinkan pemustaka untuk mencari informasi dengan jelas dan mendapatkan bantuan dari pustakawan dengan ramah.

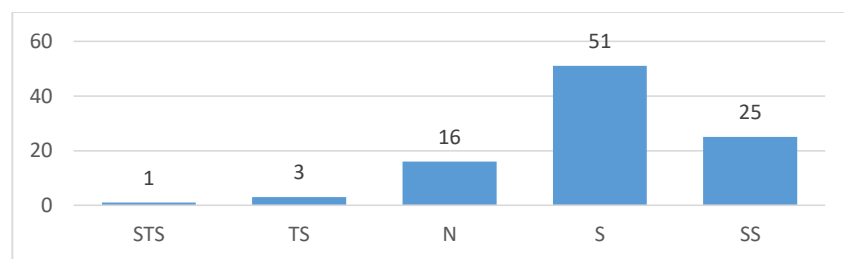


Gambar 4. 14 Persentase pencarian informasi  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.14, menunjukkan hasil pemustaka terhadap

pernyataan “Area pelayanan memungkinkan pemustaka untuk mencari informasi dengan jelas dan mendapatkan bantuan dari pustakawan dengan ramah.” Mayoritas responden memberikan penilaian positif, dengan 51 responden yang menyatakan Setuju (S) dan sebanyak 25 responden menyatakan Sangat Setuju (SS). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan, baik dari segi kejelasan informasi maupun sikap ramah pustakawan. Sementara itu, sebanyak 16 responden bersikap Netral (N). Kemudian responden yang Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 responden dan yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden, sehingga dapat dikatakan bahwa penilaian negatif terhadap layanan ini sangat minim. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa area pelayanan di perpustakaan telah memungkinkan mereka untuk mencari informasi dengan jelas serta mendapatkan bantuan dari pustakawan dengan ramah.

4. Perabot pendukung di area layanan seperti katalog, rak sepatu dan rak tas sudah tersedia untuk mendukung kelancaran aktivitas di perpustakaan.



Gambar 4. 15 Persentase perabot pendukung  
(sumber : olah data peneliti)

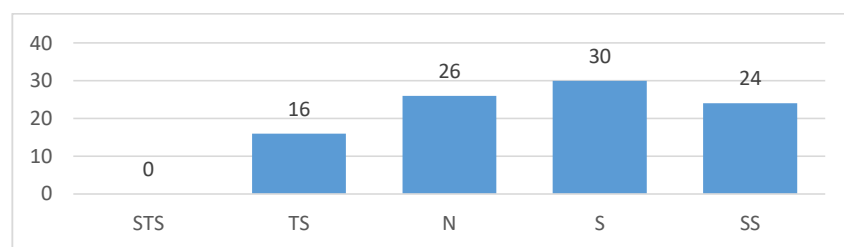
Berdasarkan gambar 4.15, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perabot pendukung di area layanan seperti katalog, rak sepatu, dan rak tas sudah tersedia untuk mendukung kelancaran aktivitas di perpustakaan.” Sebagian besar responden menyatakan Setuju (S) sebanyak 51 responden dan yang memilih Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 responden, yang menunjukkan bahwa perabot pendukung tersebut dianggap sudah memadai dan bermanfaat dalam mendukung aktivitas pemustaka di perpustakaan. Sementara itu, 16 responden bersikap Netral

(N). Dan sebagian kecil responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 responden serta yang memilih Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 responden, yang menunjukkan bahwa tanggapan negatif terhadap ketersediaan perabot pendukung ini sangat minim. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa perabot pendukung seperti katalog, rak sepatu, dan rak tas telah tersedia dan mendukung kelancaran aktivitas di perpustakaan.

#### 4.4.2 Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna

##### a) Sub Indikator Pencahayaan dan Pengudaraan

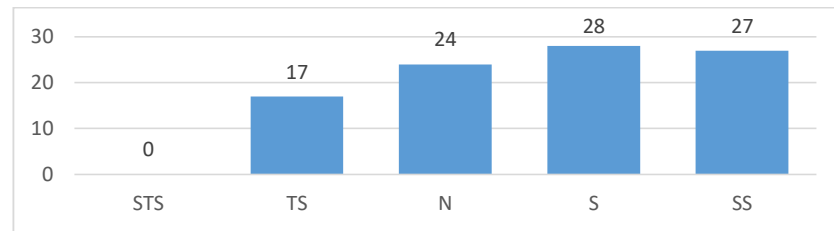
1. Saya merasa pencahayaan di perpustakaan sudah merata di seluruh area koleksi dan membaca.



Gambar 4. 16 Persentase pencahayaan  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.16, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Saya merasa pencahayaan di perpustakaan sudah merata di seluruh area koleksi dan membaca.” Mayoritas responden menunjukkan sikap positif, dengan 30 responden memilih Setuju (S) dan 24 responden Sangat Setuju (SS). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka merasa pencahayaan di perpustakaan sudah merata dan mendukung aktivitas mereka. Sebanyak 26 responden bersikap Netral (N). Sementara itu, masih terdapat 16 responden yang menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa pencahayaan di perpustakaan sudah merata di seluruh area koleksi dan membaca.

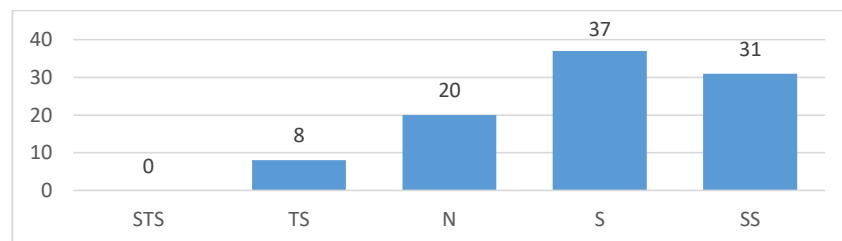
2. Pencahayaan alami di perpustakaan sudah cukup baik melalui jendela yang tersedia.



*Gambar 4. 17 Persentase pencahayaan alami  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.17, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Pencahayaan alami di perpustakaan sudah cukup baik melalui jendela yang tersedia.” Sebagian besar pemustaka memberikan tanggapan positif, dengan 28 responden menyatakan Setuju (S) dan sebanyak 27 responden yang memilih Sangat Setuju (SS). Ini menunjukkan bahwa pencahayaan alami melalui jendela dirasakan cukup baik oleh sebagian besar pengguna. Sementara itu, terdapat 24 responden yang bersikap Netral (N), menunjukkan adanya keraguan di antara pemustaka. Sebanyak 17 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa pencahayaan alami di perpustakaan sudah cukup baik melalui jendela yang tersedia.

3. Perpustakaan memiliki pencahayaan buatan (lampu), yang cukup terang dan berfungsi dengan baik, terutama saat waktu mendung atau hujan.

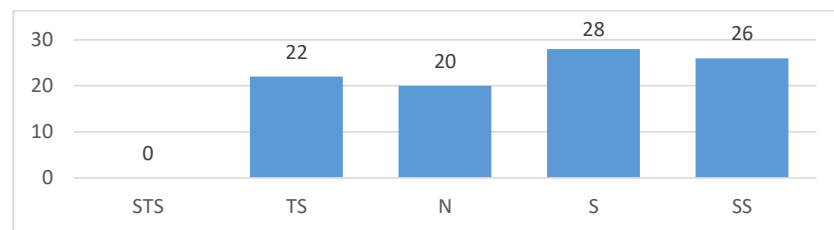


*Gambar 4. 18 Persentase pencahayaan buatan  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.18, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perpustakaan memiliki pencahayaan buatan (lampu), yang cukup terang dan berfungsi dengan baik, terutama saat waktu mendung atau hujan.” Sebagian besar pemustaka memberikan

tanggapan positif, dengan 37 responden menyatakan Setuju (S) dan sebanyak 31 responden menyatakan Sangat Setuju (SS). Hal ini menunjukkan bahwa pencahayaan buatan di perpustakaan dinilai sudah memadai dalam mendukung kenyamanan membaca, terutama saat kondisi cahaya alami berkurang. Sementara itu, sebanyak 20 responden bersikap Netral (N), 8 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa perpustakaan memiliki pencahayaan buatan yang cukup terang dan berfungsi dengan baik, terutama saat cuaca mendung atau hujan.

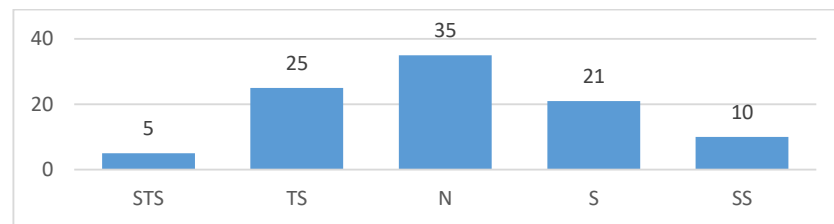
4. Suhu udara di dalam perpustakaan sudah pas, tidak terlalu panas atau terlalu dingin untuk aktivitas belajar dan membaca.



Gambar 4.19 Persentase suhu udara  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.19, menunjukkan hasil tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Suhu udara di dalam perpustakaan sudah pas, tidak terlalu panas atau terlalu dingin untuk aktivitas belajar dan membaca.” Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka memberikan respon positif, dengan 28 responden memilih Setuju (S) dan sebanyak 26 responden menyatakan Sangat Setuju (SS). Sementara itu, 20 responden memberikan jawaban Netral (N) dan sebanyak 22 responden menyatakan Tidak Setuju (TS). Tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa suhu udara di dalam perpustakaan sudah cukup nyaman untuk menunjang aktivitas belajar dan membaca.

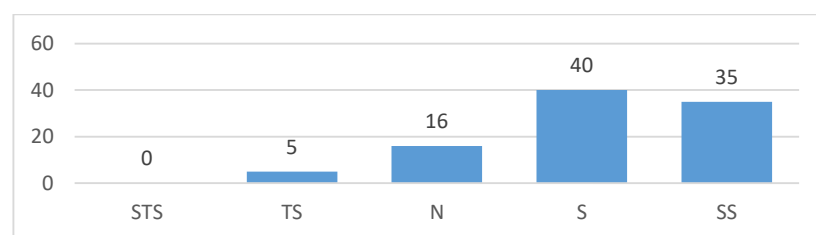
5. Ventilasi udara alami, seperti celah atau lubang pada jendela di perpustakaan sudah memadai untuk mendukung sirkulasi udara yang baik.



Gambar 4. 20 Persentase ventilasi udara alami  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.20, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Ventilasi udara alami, seperti celah atau lubang pada jendela di perpustakaan sudah memadai untuk mendukung sirkulasi udara yang baik.” Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih jawaban Netral (S) sebanyak 35 responden. Sementara itu, 25 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), 21 responden Setuju (S), 10 responden Sangat Setuju (SS), dan 5 responden sangat Tidak Setuju (TS). Dengan demikian, mayoritas pemustaka belum memberikan penilaian tegas mengenai kecukupan ventilasi udara alami di perpustakaan, meskipun terdapat cukup banyak yang menilai kurang memadai. Tingginya jumlah responden yang menjawab Netral (N) menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih ragu atau tidak yakin apakah ventilasi udara alami di perpustakaan sudah benar-benar memadai. Hal ini bisa disebabkan oleh ventilasi yang tidak mencolok secara visual sehingga tidak disadari keberadaannya oleh siswa, dan kurangnya perhatian siswa terhadap aspek kenyamanan fisik ruangan, seperti aliran udara, selama mereka berada di perpustakaan.

- Perpustakaan memiliki sistem ventilasi buatan (pendingin udara (AC), kipas angin, dan *exhaust fan*) yang membantu menciptakan suasana lebih nyaman bagi pemustaka.



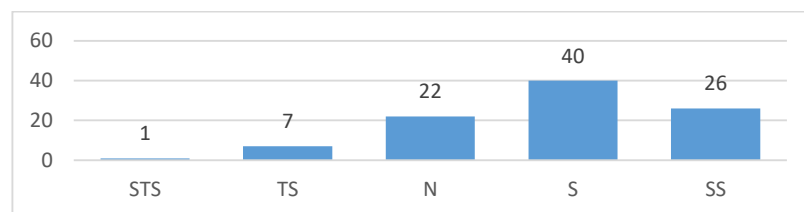
Gambar 4. 21 Persentase ventilasi udara buatan

(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.21, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perpustakaan memiliki sistem ventilasi buatan (pendingin udara/AC, kipas angin, dan exhaust fan) yang membantu menciptakan suasana lebih nyaman bagi pemustaka.” Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 40 orang. Selanjutnya, sebanyak 35 responden menyatakan Sangat Setuju (SS), sebanyak 16 responden bersikap Netral (N), dan sebanyak 5 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa sistem ventilasi buatan di perpustakaan sudah memadai dan membantu menciptakan suasana yang lebih nyaman untuk kegiatan membaca dan belajar.

b) Sub Indikator Warna

1. Saya merasa warna yang digunakan di perpustakaan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.

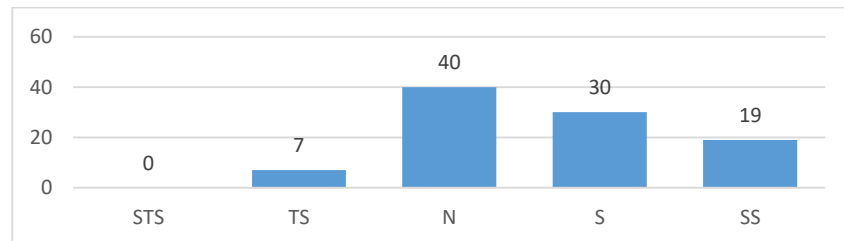


Gambar 4. 22 Persentase warna  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.22, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Saya merasa warna yang digunakan di perpustakaan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.” Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 40 orang. Selanjutnya, 26 pemustaka menyatakan Sangat Setuju (SS), sebanyak 22 pemustaka menjawab Netral (N), dan sebanyak 7 pemustaka Tidak Setuju (TS), serta terdapat 1 pemustaka yang memilih Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa warna yang digunakan di perpustakaan sudah mampu

menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.

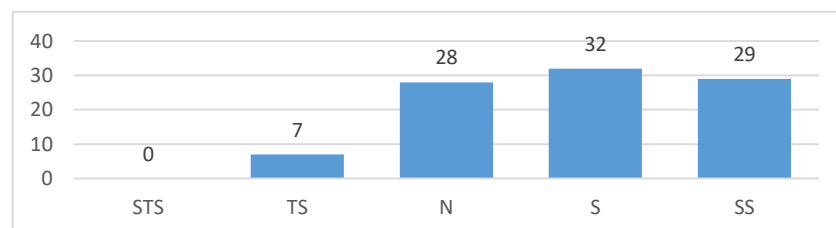
2. Pemilihan warna di perpustakaan sudah sesuai dengan jenjang pendidikan (seperti penggunaan warna netral untuk SMP/SMA).



Gambar 4. 23 Persentase pemilihan warna  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.23, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Pemilihan warna di perpustakaan sudah sesuai dengan jenjang pendidikan (seperti penggunaan warna netral untuk SMP/SMA).” Mayoritas responden memilih jawaban Netral (N) sebanyak 40 orang. Sementara itu, 30 pemustaka menyatakan Setuju (S) dan 19 lainnya Sangat Setuju (SS). Hanya 7 responden yang Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan mayoritas pemustaka yang memilih netral belum memiliki penilaian yang pasti dan tidak mengetahui secara detail mengenai kesesuaian pemilihan warna dengan jenjang pendidikan, sehingga mereka terbiasa dengan kondisi yang ada walaupun sebenarnya belum ideal. Meskipun sebagian siswa mengapresiasi desain warna yang ada, dominasi sikap netral menjadi indikator penting bahwa pemilihan warna belum cukup dipahami sebagai bagian dari kenyamanan belajar.

3. Kombinasi warna yang digunakan di perpustakaan terlihat selaras dan tidak terlalu kontras, sehingga nyaman untuk di lihat.

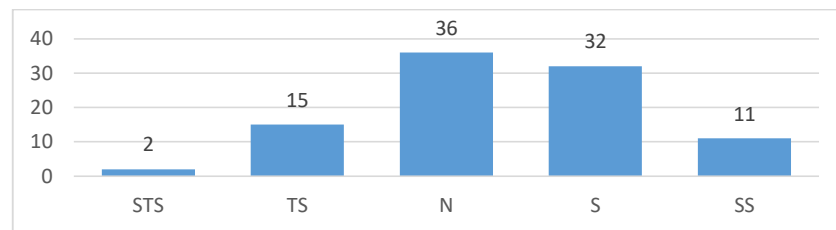


Gambar 4. 24 Persentase kombinasi warna  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.24, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Kombinasi warna yang digunakan di perpustakaan terlihat selaras dan tidak terlalu kontras, sehingga nyaman untuk dilihat.” Mayoritas responden memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 32 responden. Sebagian lainnya menyatakan Sangat Setuju (SS) sebanyak 29 responden, dan sebanyak 28 responden memilih Netral (N). Sementara itu, hanya 7 responden yang Tidak Setuju (TS) dan 1 orang yang Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan demikian, mayoritas pemustaka berpendapat bahwa kombinasi warna yang digunakan di perpustakaan sudah selaras dan nyaman untuk dilihat.

c) Sub Indikator Petunjukan dan Tanda

1. Saya dapat melihat petunjuk dan tanda di perpustakaan dengan baik dan jelas.

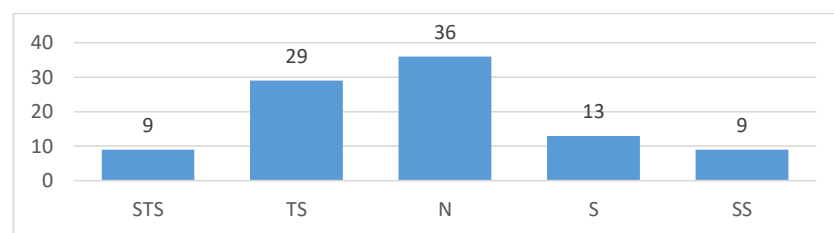


Gambar 4. 25 Persentase petunjuk dan tanda  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.25, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Saya dapat melihat petunjuk dan tanda di perpustakaan dengan baik dan jelas.”. Para responden memiliki pengalaman yang beragam dalam hal menemukan arah dan informasi. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden memilih jawaban Netral (N), yang merupakan kategori terbanyak. Sementara itu, 32 responden menyatakan Setuju (S), 11 responden Sangat Setuju (SS), dan sisanya, 15 responden memilih Tidak Setuju (TS), serta 2 responden Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan demikian, mayoritas pemustaka belum memiliki penilaian yang pasti mengenai petunjuk dan tanda di perpustakaan, meskipun responden yang menyatakan setuju tetap

lebih banyak dibanding yang tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dominasi jawaban netral menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya yakin apakah petunjuk dan tanda yang ada di perpustakaan sudah memadai. Ini menjadi tanda bahwa terdapat ketidak konsistenan keberadaan atau kejelasan tanda-tanda tersebut.

2. Terdapat petunjuk tentang koleksi berupa peta sederhana yang menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi.

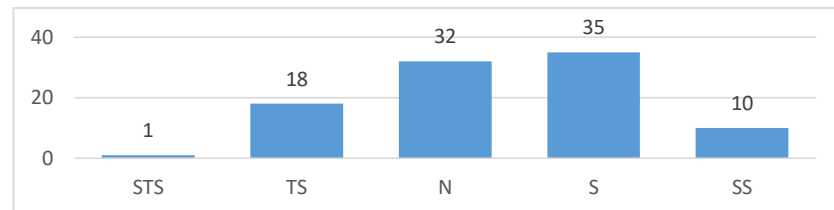


*Gambar 4. 26 Persentase petunjuk berupa peta  
(sumber : olah data peneliti)*

Berdasarkan gambar 4.26, menunjukkan hasil tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Terdapat petunjuk tentang koleksi berupa peta sederhana yang menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi.” Data menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka memilih jawaban Netral (N) sebanyak 36 responden. Sementara itu, sebanyak 29 responden Tidak Setuju (TS), 13 responden menyatakan Setuju (S), 9 responden Sangat Tidak Setuju (STS), dan hanya 9 responden yang Sangat Setuju (SS). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemustaka belum sepenuhnya merasakan keberadaan peta sederhana yang menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi, sebagaimana terlihat dari dominasi jawaban netral dan tidak setuju. Dominasi pada jawaban netral disertai dengan tingginya jumlah responden yang tidak setuju mengindikasikan bahwa banyak siswa belum menyadari keberadaan peta koleksi di dalam perpustakaan, atau bahkan tidak menemukannya sama sekali. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam sistem informasi visual perpustakaan, terutama yang berkaitan dengan navigasi dan pemetaan koleksi, dan

menunjukkan ketidakpastian atau ketidaktahuan siswa terhadap keberadaan petunjuk untuk koleksi di perpustakaan.

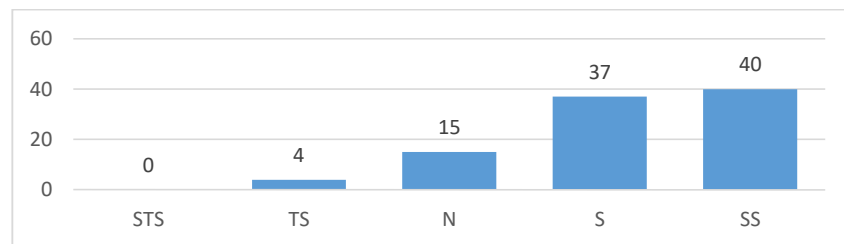
3. Perpustakaan memiliki petunjuk tentang koleksi berupa label jenis koleksi (Buku, Kamus, CD atau DVD) yang memudahkan pemustaka dalam pencarian.



Gambar 4. 27 Persentase petunjuk berupa label  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.27, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perpustakaan memiliki petunjuk tentang koleksi berupa label jenis koleksi (Buku, Kamus, CD atau DVD) yang memudahkan pemustaka dalam pencarian.” Data menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 35 responden. Diikuti oleh jawaban Netral (N) sebanyak 32 responden, Sangat Setuju (SS) sebanyak 10 responden, Tidak Setuju sebanyak 18 responden, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemustaka merasa terbantu dengan adanya label jenis koleksi, meskipun masih terdapat cukup banyak pemustaka yang bersikap netral maupun tidak setuju, sehingga masih ada ruang untuk peningkatan kejelasan dan keterlihatan label koleksi.

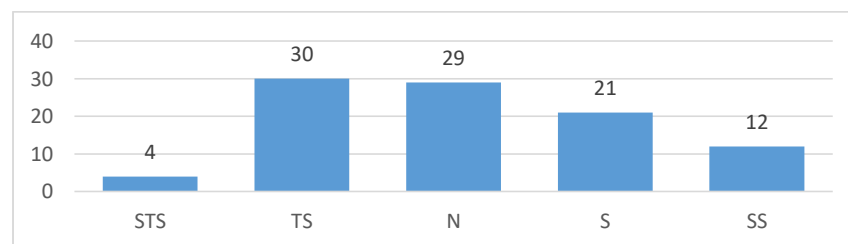
4. Perpustakaan memiliki label pengelompokkan koleksi yang jelas, seperti Karya Umum, Filsafat dan Psikologi, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, dan sebagainya.



Gambar 4. 28 Persentase pengelompokkan label  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.28, tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perpustakaan memiliki label pengelompokkan koleksi yang jelas, seperti Karya Umum, Filsafat dan Psikologi, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, dan sebagainya.” Data menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka Sangat Setuju (SS) sebanyak 40 responden. Diikuti oleh jawaban Setuju (S) sebanyak 37 responden, Netral (N) sebanyak 15 responden, Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden, dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pemustaka mengakui adanya label pengelompokkan koleksi yang jelas di perpustakaan, yang menunjukkan bahwa sistem pengorganisasian koleksi sudah cukup efektif dalam membantu navigasi dan pencarian informasi oleh pengguna.

5. Terdapat panduan di sekitar rak yang membantu pemustaka memahami cara membaca katalog, cara membaca kode pada punggung buku, serta tata cara meminjam buku.

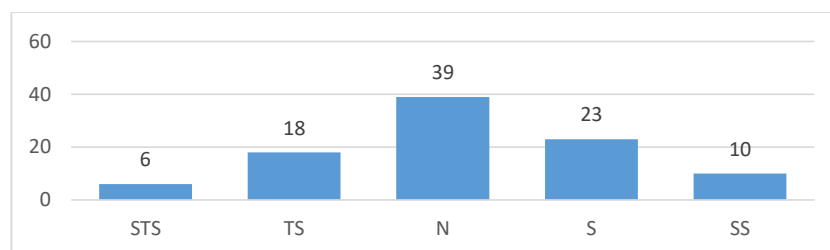


Gambar 4. 29 Persentase panduan sekitar rak  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.29, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Terdapat panduan di sekitar rak yang membantu pemustaka memahami cara membaca katalog, cara membaca kode pada punggung buku, serta tata cara meminjam buku.” Berdasarkan data,

jawaban terbanyak berasal dari kategori Tidak Setuju (TS) sebanyak 36 responden. Selanjutnya, terdapat 29 responden yang bersikap Netral (N), 21 responden yang Setuju (S), dan sebanyak 12 responden yang Sangat Setuju (SS). Sementara itu, 4 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka merasa belum tersedia atau belum terlihat dengan jelas panduan yang membantu pemustaka dalam memahami sistem katalog, kode klasifikasi, serta prosedur peminjaman buku di perpustakaan.

6. Perpustakaan memiliki papan informasi di area pintu masuk yang berisi informasi terbaru, seperti berita, buku baru, atau kegiatan perpustakaan.

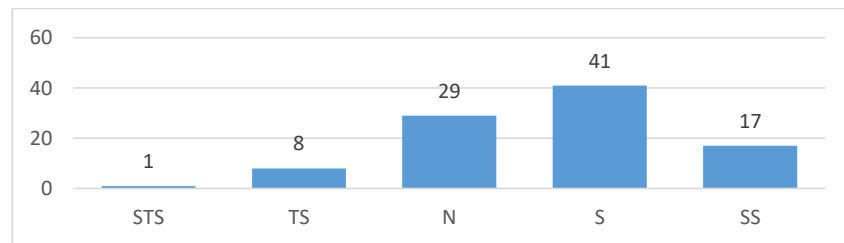


Gambar 4.30 Persentase papan informasi  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.30, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perpustakaan memiliki papan informasi di area pintu masuk yang berisi informasi terbaru, seperti berita, buku baru, atau kegiatan perpustakaan.” Dari data yang diperoleh, jawaban terbanyak berasal dari kategori Netral (N) sebanyak 39 responden. Selanjutnya, 23 responden memilih Setuju (S), sebanyak 10 responden Sangat Setuju (SS), 18 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), dan sebanyak 6 responden menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS). Dominasi jawaban netral mencerminkan bahwa persepsi pemustaka terhadap papan informasi di perpustakaan cenderung tidak tegas ke arah positif maupun negatif, dengan dominasi sikap netral. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa kemungkinan belum menyadari keberadaan atau fungsi papan informasi secara nyata, atau tidak merasakannya sebagai sesuatu yang informatif dan menarik

- d) Sub Indikator Keamanan dan Keselamatan

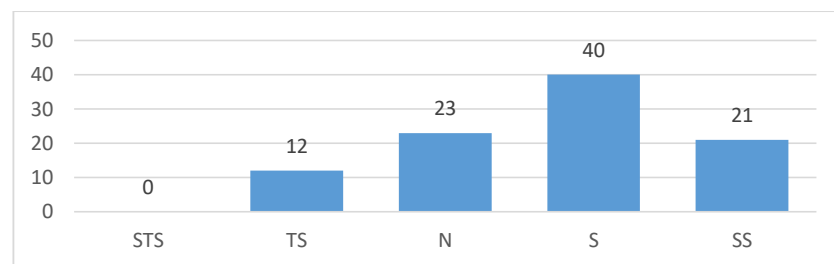
1. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan sistem keamanan yang memadai, sehingga koleksi tetap aman dan terhindar dari pencurian.



Gambar 4. 31 Persentase sistem keamanan  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.31, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Ruang perpustakaan dilengkapi dengan sistem keamanan yang memadai, sehingga koleksi tetap aman dan terhindar dari pencurian.” Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas pemustaka memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 41 responden. Selanjutnya, 17 responden menjawab Sangat Setuju (SS), sebanyak 29 responden Netral (N), kemudian 8 responden Tidak Setuju (TS), dan 1 responden Sangat Tidak Setuju (STS). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pemustaka menilai sistem keamanan perpustakaan sudah memadai dalam menjaga keamanan koleksi.

2. Tata ruang perpustakaan dirancang dengan satu pintu masuk, sehingga memungkinkan petugas untuk memantau seluruh kegiatan di dalam perpustakaan dengan baik.

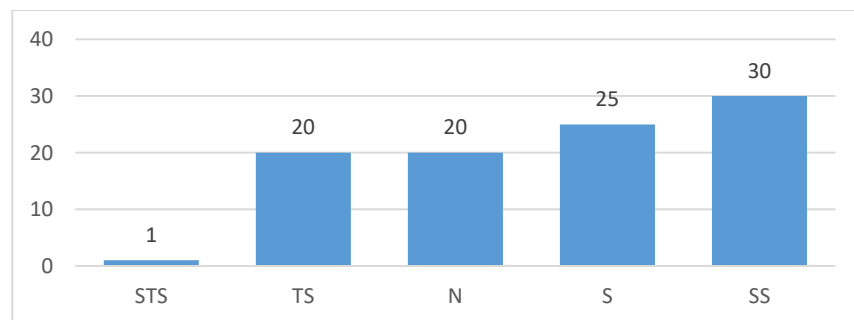


Gambar 4. 32 Persentase tata ruang  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.32, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Tata ruang perpustakaan dirancang dengan satu pintu masuk, sehingga memungkinkan petugas untuk memantau seluruh

kegiatan di dalam perpustakaan dengan baik.” Dari hasil yang diperoleh, mayoritas pemustaka memilih jawaban Setuju (S) sebanyak 40 responden. Kemudian, 21 pemustaka menyatakan Sangat Setuju (SS), 23 responden memilih Netral (N), sebanyak 12 responden Tidak Setuju, dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka merasa bahwa desain pintu masuk tunggal sudah efektif dalam membantu pemantauan aktivitas perpustakaan oleh petugas.

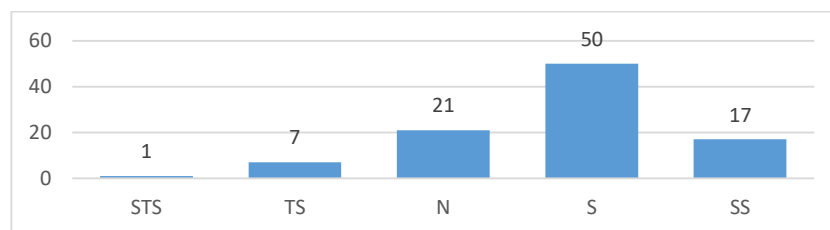
3. Jalur akses di perpustakaan aman, bebas hambatan, tidak licin, dan aman bagi pengguna.



Gambar 4. 33 Persentase jalur akses  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.33, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Jalur akses di perpustakaan aman, bebas hambatan, tidak licin, dan aman bagi pengguna.” Berdasarkan data yang diperoleh, sebagian besar responden memilih Sangat Setuju (SS) sebanyak 30 pemustaka, disusul oleh 25 responden yang menjawab Setuju (S). Sebanyak 20 responden memilih Netral (N), 20 responden menyatakan Tidak Setuju (TS), dan hanya 1 responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka merasa jalur akses perpustakaan sudah sangat aman, bebas hambatan, tidak licin, dan aman bagi pengguna.

4. Perabot di perpustakaan kokoh, aman, tidak mudah roboh, dan tidak memiliki sudut tajam yang dapat melukai pengguna.

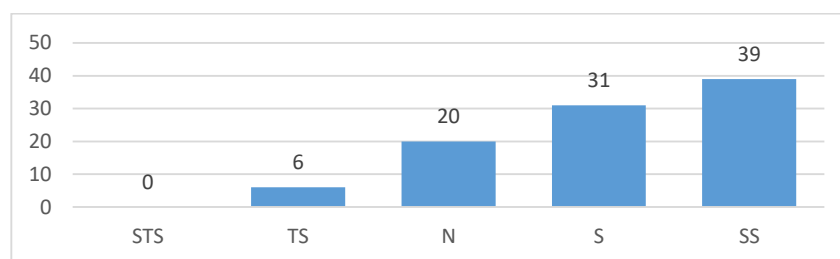


Gambar 4. 34 Persentase perabot perpustakaan  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.34, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Perabot di perpustakaan kokoh, aman, tidak mudah roboh, dan tidak memiliki sudut tajam yang dapat melukai pengguna.” Berdasarkan data yang dihimpun, mayoritas pemustaka memilih Setuju (S) sebanyak 50 responden, diikuti oleh 17 responden yang menjawab Sangat Setuju (SS). Sementara itu, 21 responden menyatakan Netral (N), 7 responden Tidak Setuju (TS), dan hanya 1 responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka menilai bahwa perabot perpustakaan sudah memenuhi aspek keamanan dan kenyamanan.

e) Sub Indikator Aksesibilitas

1. Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.

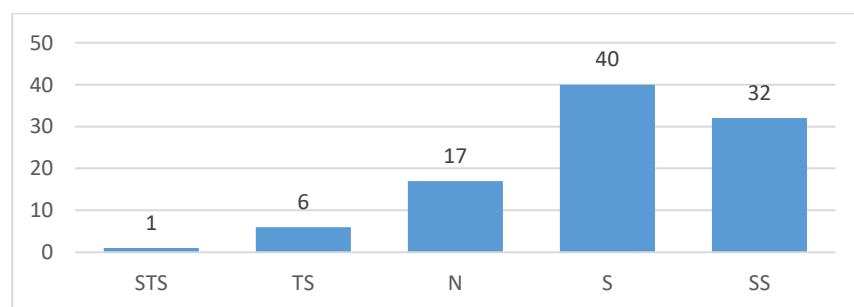


Gambar 4. 35 Persentase lokasi Perpustakaan  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.35, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.” Dari hasil yang diperoleh, sebagian besar pemustaka memilih Sangat Setuju (SS) sebanyak 39 responden, kemudian diikuti oleh 31 responden yang

menjawab Setuju (S). Selain itu, 20 responden menyatakan Netral (N), 6 pemustaka Tidak Setuju (TS), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas pemustaka merasakan kemudahan akses menuju lokasi perpustakaan, termasuk kemungkinan akses bagi siswa berkebutuhan khusus.

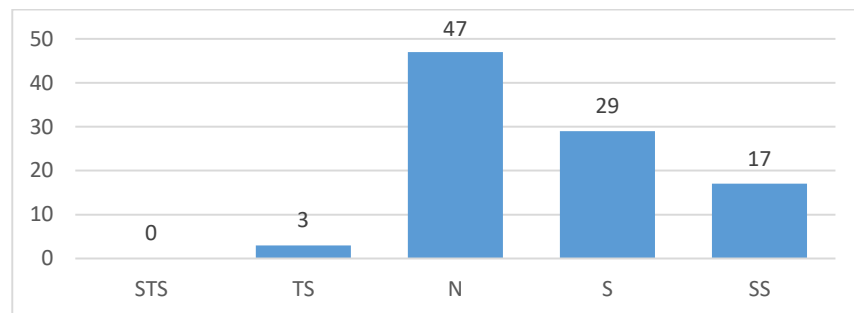
2. Rak-rak di perpustakaan memiliki tinggi yang sesuai, sehingga koleksi dapat dijangkau dengan mudah oleh semua pengguna.



Gambar 4. 36 Persentase rak perpustakaan  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.36, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Rak-rak di perpustakaan memiliki tinggi yang sesuai, sehingga koleksi dapat dijangkau dengan mudah oleh semua pengguna.” Dari data yang diperoleh, sebagian besar pemustaka menjawab Setuju (S) sebanyak 40 responden, diikuti oleh 32 responden yang Sangat Setuju (SS). Sementara itu, 17 responden menyatakan Netral (N), 6 responden Tidak Setuju (TS), dan hanya 1 responden yang Sangat Tidak Setuju (STS). Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas pemustaka merasa rak-rak koleksi memiliki ketinggian yang sesuai dan memudahkan akses terhadap bahan pustaka.

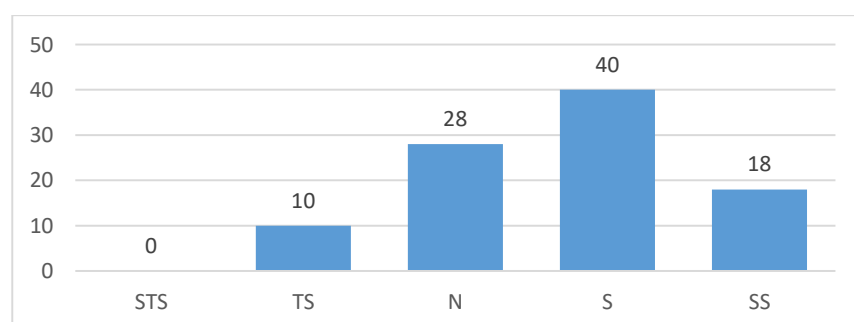
3. Petunjuk-petunjuk di dalam perpustakaan mudah dilihat serta dipahami oleh pengguna.



Gambar 4. 37 Persentase petunjuk Perpustakaan  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.37, menunjukkan tanggapan pemustaka terhadap pernyataan “Petunjuk-petunjuk di dalam perpustakaan mudah dilihat serta dipahami oleh pengguna.” Data menunjukkan bahwa sebagian besar memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 47 responden. Sementara itu, 29 responden menyatakan Setuju (S), dan 17 responden Sangat Setuju (SS). Hanya 3 responden yang Tidak Setuju (TS), dan tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju. Jawaban netral yang mendominasi menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka belum memiliki persepsi yang kuat terhadap keberadaan dan efektivitas petunjuk-petunjuk di dalam perpustakaan. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh dua faktor utama yaitu kurangnya perhatian terhadap petunjuk yang tersedia, atau keberadaan petunjuk yang belum dirasakan membantu secara signifikan oleh pemustaka.

4. Tata letak perabot di perpustakaan tidak menghalangi pergerakan dan memudahkan akses bagi semua pengguna.



Gambar 4. 38 Persentase tata letak perabot  
(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan gambar 4.38, menunjukkan tanggapan pemustaka



|                          |                                                                                                                                                |   |    |    |    |    |     |      |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|----|----|----|-----|------|
| 5.                       | Perpustakaan memiliki area baca formal dan informal untuk membaca serta mengakses informasi secara nyaman.                                     | 0 | 18 | 27 | 31 | 20 | 341 | 3,55 |
| 6.                       | Saya merasa fasilitas multimedia (kaset,CD/DVD, Tv, komputer, wifi) di perpustakaan sudah lengkap dan mendukung kegiatan belajar.              | 2 | 18 | 38 | 26 | 12 | 316 | 3,29 |
| 7.                       | Perpustakaan memiliki area display yang memadai untuk menampilkan hasil karya siswa (resensi buku atau data pencarian informasi)               | 0 | 10 | 40 | 31 | 15 | 339 | 3,53 |
| <b>C. Area Pelayanan</b> |                                                                                                                                                |   |    |    |    |    |     |      |
| 8.                       | Area pelayanan sudah dikhususkan untuk pustakawan dalam melayani pemustaka, seperti pelayanan sirkulasi dan pengolahan koleksi.                | 0 | 4  | 16 | 55 | 21 | 361 | 3,76 |
| 9.                       | Lokasi area layanan perpustakaan berada di dekat pintu masuk, sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan.                           | 1 | 9  | 6  | 33 | 47 | 404 | 4,20 |
| 10.                      | Area pelayanan memungkinkan pemustaka untuk mencari informasi dengan jelas dan mendapatkan bantuan dari pustakawan dengan ramah.               | 1 | 3  | 16 | 51 | 25 | 384 | 4,0  |
| 11.                      | Perabot pendukung di area layanan seperti katalog, rak sepatu dan rak tas sudah tersedia untuk mendukung kelancaran aktivitas di perpustakaan. | 0 | 7  | 18 | 40 | 31 | 383 | 3,98 |

(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator pertama Prinsip Penataan Ruang nilai *mean* tertinggi adalah pada sub-indikator Area Pelayanan dengan nilai skor *mean* sebesar 4,20 dengan pernyataan ‘Lokasi area layanan perpustakaan berada di dekat pintu masuk sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan’. Hal ini menunjukkan bahwa aspek pelayanan yang berkaitan dengan lokasi layanan telah berhasil memenuhi harapan pengguna dan sesuai dengan standar perpustakaan nasional karena memberikan kemudahan akses bagi pengguna.

Sedangkan nilai *mean* terendah adalah sub-indikator Area Membaca dan Mengakses Informasi dengan nilai skor *mean* sebesar 3,29 dengan pernyataan ‘Saya merasa fasilitas multimedia (kaset, CD/DVD, TV, komputer, wifi) di perpustakaan sudah lengkap dan mendukung kegiatan belajar’. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas multimedia masih dianggap kurang memadai oleh responden dan menjadi aspek yang perlu dikembangkan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, hasil dari analisis *mean* pada setiap indikator telah menunjukkan bahwa Prinsip Penataan Ruang di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah diterapkan dengan baik, sesuai dengan standar perpustakaan nasional. Namun, masih terdapat peluang untuk peningkatan, terutama dalam hal penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran digital agar perpustakaan dapat menyesuaikan kebutuhan pemustaka.

#### 4.5.2 Menghitung *Mean* Pada Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna

Adapun hasil hitung *mean* pada indikator Aspek Kenyamanan Pengguna sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4. 4 Akumulasi Hasil Mean Kuesioner Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna

| No                             | Pernyataan                                                                                                                             | Akumulasi Pilihan Jawaban |    |    |    |    | Total Nilai | Mean |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----|----|----|----|-------------|------|
|                                |                                                                                                                                        | STS                       | TS | N  | S  | SS |             |      |
| A. Pencahayaan dan Pengudaraan |                                                                                                                                        |                           |    |    |    |    |             |      |
| 1.                             | Saya merasa pencahayaan di perpustakaan sudah merata di seluruh area koleksi dan membaca.                                              | 0                         | 16 | 26 | 30 | 24 | 350         | 3,64 |
| 2                              | Pencahayaan alami di perpustakaan sudah cukup baik melalui jendela yang tersedia.                                                      | 0                         | 17 | 24 | 28 | 27 | 353         | 3,67 |
| 3.                             | Perpustakaan memiliki pencahayaan buatan (lampu), yang cukup terang dan berfungsi dengan baik, terutama saat waktu mendung atau hujan. | 0                         | 8  | 20 | 37 | 31 | 379         | 3,94 |
| 4.                             | Suhu udara di dalam perpustakaan sudah pas, tidak terlalu panas atau terlalu dingin untuk aktivitas belajar dan membaca.               | 0                         | 22 | 20 | 28 | 26 | 346         | 3,60 |

|                              |                                                                                                                                                                           |   |    |    |    |    |     |      |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|----|----|----|-----|------|
| 5.                           | Ventilasi udara alami, seperti celah atau lubang pada jendela di perpustakaan sudah memadai untuk mendukung sirkulasi udara yang baik.                                    | 5 | 25 | 35 | 21 | 10 | 294 | 3,06 |
| 6.                           | Perpustakaan memiliki sistem ventilasi buatan (pendingin udara (AC), kipas angin, dan <i>exhaust fan</i> ) yang membantu menciptakan suasana lebih nyaman bagi pemustaka. | 0 | 5  | 16 | 40 | 35 | 393 | 4,09 |
| <b>B. Warna</b>              |                                                                                                                                                                           |   |    |    |    |    |     |      |
| 7.                           | Saya merasa warna yang digunakan di perpustakaan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.                                                                  | 1 | 7  | 22 | 40 | 26 | 371 | 3,86 |
| <b>C. Petunjuk dan Tanda</b> |                                                                                                                                                                           |   |    |    |    |    |     |      |
| 8.                           | Pemilihan warna di perpustakaan sudah sesuai dengan jenjang pendidikan (seperti penggunaan warna netral untuk SMP/SMA).                                                   | 0 | 7  | 40 | 30 | 19 | 349 | 3,63 |
| 9.                           | Kombinasi warna yang digunakan di perpustakaan terlihat selaras dan tidak terlalu kontras, sehingga nyaman untuk di lihat.                                                | 0 | 7  | 28 | 32 | 29 | 371 | 3,86 |
| 10.                          | Saya dapat melihat petunjuk dan tanda di perpustakaan dengan baik dan jelas.                                                                                              | 2 | 15 | 36 | 32 | 11 | 323 | 3,36 |
| 11.                          | Terdapat petunjuk tentang koleksi berupa peta sederhana yang menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi.                                                                     | 9 | 29 | 36 | 13 | 9  | 272 | 2,83 |
| 12.                          | Perpustakaan memiliki petunjuk tentang koleksi berupa label jenis koleksi (Buku, Kamus, CD atau DVD) yang memudahkan pemustaka dalam pencarian.                           | 1 | 18 | 32 | 35 | 10 | 323 | 3,36 |
| 13.                          | Perpustakaan memiliki label pengelompokkan koleksi yang jelas, seperti Karya Umum, Filsafat dan Psikologi, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, dan sebagainya                     | 0 | 4  | 15 | 37 | 40 | 401 | 4,17 |
| 14.                          | Terdapat panduan di sekitar rak yang membantu pemustaka memahami cara membaca katalog, cara membaca kode pada punggung buku, serta tata cara meminjam buku.               | 4 | 30 | 29 | 21 | 12 | 295 | 3,07 |

|                                    |                                                                                                                                                             |   |    |    |    |    |     |      |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|----|----|----|----|-----|------|
| 15.                                | Perpustakaan memiliki papan informasi di area pintu masuk yang berisi informasi terbaru, seperti berita, buku baru, atau kegiatan perpustakaan.             | 6 | 18 | 39 | 23 | 10 | 301 | 3,13 |
| <b>D. Keamanan dan Keselamatan</b> |                                                                                                                                                             |   |    |    |    |    |     |      |
| 16.                                | Ruang perpustakaan dilengkapi dengan sistem keamanan yang memadai, sehingga koleksi tetap aman dan terhindar dari pencurian.                                | 1 | 8  | 29 | 41 | 17 | 353 | 3,67 |
| 17.                                | Tata ruang perpustakaan dirancang dengan satu pintu masuk, sehingga memungkinkan petugas untuk memantau seluruh kegiatan di dalam perpustakaan dengan baik. | 0 | 12 | 23 | 40 | 21 | 358 | 3,72 |
| 18.                                | Jalur akses di perpustakaan aman, bebas hambatan, tidak licin, dan aman bagi pengguna.                                                                      | 1 | 20 | 20 | 25 | 30 | 351 | 3,65 |
| 19.                                | Perabot di perpustakaan kokoh, aman, tidak mudah roboh, dan tidak memiliki sudut tajam yang dapat melukai pengguna.                                         | 1 | 7  | 21 | 50 | 17 | 363 | 3,78 |
| <b>E. Aksesibilitas</b>            |                                                                                                                                                             |   |    |    |    |    |     |      |
| 20.                                | Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus.                                                 | 0 | 6  | 20 | 31 | 39 | 391 | 4,07 |
| 21.                                | Rak-rak di perpustakaan memiliki tinggi yang sesuai, sehingga koleksi dapat dijangkau dengan mudah oleh semua pengguna.                                     | 1 | 6  | 17 | 40 | 32 | 383 | 4,0  |
| 22.                                | Petunjuk-petunjuk di dalam perpustakaan mudah dilihat serta dipahami oleh pengguna.                                                                         | 0 | 3  | 47 | 29 | 17 | 348 | 3,62 |
| 23.                                | Tata letak perabot di perpustakaan tidak menghalangi pergerakan dan memudahkan akses bagi semua pengguna.                                                   | 0 | 10 | 28 | 40 | 18 | 354 | 3,68 |

(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, pada indikator Aspek Kenyamanan Pengguna nilai skor *mean* tertinggi adalah pada sub-indikator Pencahayaan dan Pengudaraan dengan nilai *mean* sebesar 4,09 dengan pernyataan ‘Perpustakaan memiliki sistem ventilasi buatan (pendingin udara, kipas angin, exhaust fan) yang membantu menciptakan suasana lebih nyaman bagi pemustaka’. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kenyamanan ruangan yang didukung oleh ventilasi buatan sudah dirasa

cukup baik oleh pemustaka di Perpustakaan SMKN 4 Malang.

Sedangkan nilai *mean* terendah pada sub-indikator Petunjuk dan Tanda sebesar 2,83 dengan pernyataan ‘Terdapat petunjuk tentang koleksi berupa peta sederhana yang menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi’. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek navigasi dan informasi visual di dalam perpustakaan masih kurang maksimal, sehingga pengguna masih kesulitan untuk menemukan koleksi atau memahami tata letak ruangan tanpa bantuan.

Secara keseluruhan, hasil dari analisis *mean* pada setiap indikator telah menunjukkan bahwa Aspek Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah diterapkan dengan baik, sesuai dengan standar perpustakaan nasional. Namun, masih terdapat peluang untuk peningkatan, terutama dalam hal navigasi dan informasi visual di dalam perpustakaan, sehingga pemustaka bisa menemukan koleksi atau memahami tata letak ruangan dengan mudah.

#### 4.6 Grand Mean

Setelah mengetahui nilai rata-rata atau *mean* pada setiap pernyataan kuesioner, tahapan selanjutnya adalah menghitung *grand mean* atau rata-rata keseluruhan dari setiap indikator dan sub indikator seperti pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 berikut :

##### 4.6.1 Menghitung *Grand Mean* Pada Indikator Prinsip Penataan Ruang

Hasil hitung *grand mean* pada indikator Prinsip Penataan Ruang sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5 Data Hasil Grand Mean Prinsip Penataan Ruang

| No | Indikator              | Sub Indikator                        | Mean | Grand Mean | Kategori |
|----|------------------------|--------------------------------------|------|------------|----------|
| 1. | Prinsip Penataan Ruang | Area Koleksi                         | 3,93 | 3,86       | Tinggi   |
|    |                        |                                      | 3,96 |            |          |
|    |                        |                                      | 3,80 |            |          |
|    |                        |                                      | 3,77 |            |          |
| 2. |                        | Area Membaca dan Mengakses Informasi | 3,55 | 3,45       | Cukup    |
|    |                        |                                      | 3,29 |            |          |
|    |                        |                                      | 3,59 |            |          |
| 3. |                        | Area Pelayanan                       | 3,76 | 3,98       | Tinggi   |
|    |                        |                                      | 4,20 |            |          |
|    |                        |                                      | 4,00 |            |          |
|    |                        |                                      | 3,98 |            |          |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, pada Indikator pertama Prinsip Penataan Ruang yang memiliki nilai *grand mean* tertinggi pada sub-indikator Area Pelayanan dengan nilai sebesar 3,98 dan nilai terendah pada sub-indikator Area Membaca dan Mengakses Informasi dengan nilai sebesar 3,45.

#### 4.6.2 Menghitung *Grand Mean* Pada Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna

Adapun hasil hitung *grand mean* pada Indikator Aspek Kenyamanan Pengguna sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4. 6 Data Hasil *Grand Mean* Aspek Kenyamanan Pengguna

| No | Indikator                 | Sub Indikator                 | Mean | Grand Mean | Kategori |
|----|---------------------------|-------------------------------|------|------------|----------|
| 1. | Aspek Kenyamanan Pengguna | Pencahayaayan dan Pengudaraan | 3,64 | 3,66       | Tinggi   |
|    |                           |                               | 3,67 |            |          |
|    |                           |                               | 3,94 |            |          |
|    |                           |                               | 3,60 |            |          |
|    |                           |                               | 3,06 |            |          |
|    |                           |                               | 4,09 |            |          |
| 2. |                           | Warna                         | 3,86 | 3,78       | Tinggi   |
|    |                           |                               | 3,63 |            |          |
|    |                           |                               | 3,86 |            |          |
| 3. |                           | Petunjuk dan Tanda            | 3,36 | 3,32       | Cukup    |
|    |                           |                               | 2,83 |            |          |
|    |                           |                               | 3,36 |            |          |
|    |                           |                               | 4,17 |            |          |
|    |                           |                               | 3,07 |            |          |
|    |                           |                               | 3,13 |            |          |
| 4. |                           | Keamanan dan Keselamatan      | 3,67 | 3,70       | Tinggi   |
|    |                           |                               | 3,72 |            |          |
|    |                           |                               | 3,65 |            |          |
|    |                           |                               | 3,78 |            |          |
| 5. |                           | Aksesibilitas                 | 4,07 | 3,84       | Tinggi   |
|    |                           |                               | 4,00 |            |          |
|    |                           |                               | 3,62 |            |          |
|    |                           |                               | 3,68 |            |          |

(sumber : olah data peneliti)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, pada indikator Aspek Kenyamanan Pengguna nilai *grand mean* tertinggi berada pada sub-indikator Aksesibilitas sebesar 3,84 dan nilai terendah pada sub-indikator Petunjuk dan Tanda sebesar 3,32.

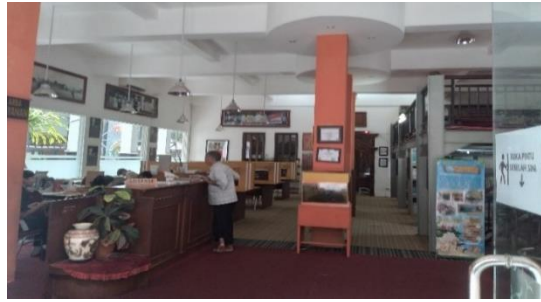
## 4.7 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah mendapatkan hasil dari persepsi pemustaka terhadap tata ruang Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional, bahwa secara keseluruhan untuk kedua indikator yang diteliti, yaitu Prinsip Penataan Ruang dan Aspek Kenyamanan Pengguna, termasuk dalam kategori “Tinggi” menurut skala penilaian pada tabel 3.4. Hal ini terlihat dari nilai *grand mean* yang secara keseluruhan cukup tinggi, meskipun terdapat perbedaan di antara indikator.

### 4.7.1. Prinsip Penataan Ruang

Pada indikator pertama yaitu Prinsip Penataan Ruang dengan sub-indikator Area Pelayanan memiliki skor *grand mean* tertinggi yaitu 3,98 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah dinilai positif oleh pemustaka. Salah satu aspek yang paling menonjol adalah lokasi area layanan yang terletak di dekat pintu masuk perpustakaan, yang didukung oleh data kuesioner yang menunjukkan skor *mean* sebesar 4,20 pada pernyataan tentang lokasi area layanan. Angka ini menunjukkan bahwa pemustaka merasa lokasi layanan sangat strategis dan mudah dijangkau, yang tentunya memberikan pengalaman yang lebih nyaman dalam berinteraksi dengan pustakawan, terutama dalam kegiatan peminjaman buku, pengembalian, dan konsultasi informasi.

Temuan ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Huda & Nindita, 2023), bahwa area pelayanan seperti meja sirkulasi hendaknya diletakkan di lokasi yang strategis, sehingga dapat lebih mudah dijangkau oleh pengunjung. Penempatan layanan yang tepat dapat meningkatkan kepuasan pengguna, dan pada gilirannya meningkatkan jumlah pengunjung. Lokasi yang dekat dengan pintu masuk memudahkan siswa untuk langsung mengetahui di mana mereka bisa melakukan transaksi peminjaman atau sekedar bertanya mengenai koleksi buku.



Gambar 4. 39 Area pelayanan Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang  
(Sumber : Dokumentasi peneliti 2025)

Area layanan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang berada di dekat pintu masuk, sehingga pengguna dapat langsung mengaksesnya begitu memasuki perpustakaan. Gambar 4.39 di atas juga menunjukkan ruang yang cukup luas, memberikan kesan bahwa area layanan dapat menampung banyak pemustaka sekaligus tanpa kesulitan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemustaka, siswa kelas X Animasi - (C), yang mengatakan:

*“Ya, kalau menurut saya sendiri sebagai yang mau pinjam buku gitu, menurut saya gampang sih soalnya dari luar juga kelihatan. Terus kalau pas masuk juga udah pasti ketahuan kalau administrasinya untuk pinjam buku disini atau mau tanya-tanya gitu.” (M.K.A., Wawancara, 5 Mei 2025)*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan terbantu dengan penataan area pelayanan yang terletak di tempat yang mudah diakses. Hal ini juga mengindikasikan bahwa tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah memenuhi prinsip efisiensi ruang sebagaimana yang disarankan dalam pedoman standar tata ruang perpustakaan nasional. Lokasi layanan yang strategis membantu mengoptimalkan alur pelayanan, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan kegiatan di perpustakaan

Meskipun area pelayanan mendapatkan skor yang tinggi, perhatian lebih lanjut diperlukan pada area lain, seperti area membaca dan mengakses informasi. Sub-indikator area membaca dan mengakses informasi menunjukkan *grand mean* terendah 3,45 dalam indikator ini. Ini menandakan adanya kesenjangan antara harapan pemustaka terhadap fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan dan kenyataan yang ada di lapangan. Fasilitas multimedia yang diharapkan dapat

mendukung kegiatan pembelajaran siswa, seperti komputer, TV, CD/DVD, dan wifi, dinilai belum cukup memadai. Hal ini berpengaruh pada efektivitas ruang membaca dan akses informasi yang diharapkan dapat menjadi tempat yang optimal bagi pembelajaran digital siswa.

Sub-indikator ini mendapatkan skor *mean* terendah pada pertanyaan terkait kelengkapan fasilitas multimedia. Pemustaka merasa bahwa fasilitas yang ada belum cukup mendukung kegiatan belajar mereka, terutama dalam hal akses teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Huda & Nindita, 2023) bahwa kenyamanan perpustakaan bukan hanya ditentukan oleh faktor fisik ruang, tetapi juga oleh perabot dan peralatan yang memadai secara fungsional untuk mendukung berbagai aktivitas di dalamnya, termasuk kegiatan belajar yang memanfaatkan media digital.



Gambar 4. 40 Area multimedia di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang  
(Sumber : Dokumentasi peneliti 2025)

Area multimedia di Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang yang terlihat hanya TV, DVD, dan komputer. Hal ini menyebabkan kesan bahwa fasilitas multimedia yang disediakan oleh perpustakaan belum optimal dan masih terbatas.

Wawancara dengan salah satu pemustaka, siswa kelas XII TG–(C), memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai kondisi fasilitas multimedia di perpustakaan:

*“Kalau komputer khusus untuk pengunjung belum ada. Kalau fasilitas-fasilitas lain kayak TV nggak tahu bisa dipakai pengunjung atau nggak, soalnya yang pakai anak Pustaka Remaja (Pusja). DVD ada tapi itu masih belum bisa dipakai sampai sekarang dari saya masuk sini sampai saya mau lulus itu belum bisa dipakai.”*  
(L.S.P.R., Wawancara, 5 Mei 2025)

Pernyataan ini mengungkapkan ketidakpuasan siswa terhadap keterbatasan akses fasilitas multimedia, yang seharusnya menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa, terutama dalam era digital seperti sekarang ini. Fasilitas multimedia yang terbatas menyebabkan banyak siswa tidak dapat mengakses informasi secara maksimal, baik melalui internet maupun media digital lainnya yang dapat mendukung pembelajaran mereka.

Selain skor yang relatif rendah, fenomena menarik ditemukan pada dominasi jawaban netral dari pemustaka terhadap beberapa pernyataan dalam sub-indikator ini. Misalnya, pada pernyataan mengenai kelengkapan fasilitas multimedia, mayoritas responden memilih jawaban netral. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak siswa belum memiliki pengalaman langsung menggunakan fasilitas tersebut atau kurang memahami keberadaannya. Seorang siswa kelas X RPL menyatakan:

*“Saya jarang pakai fasilitas multimedia karena lebih sering baca buku atau diskusi. Iya, komputernya ada, tapi saya belum pernah coba.” (H.S.N., Wawancara, 10 Juni 2025)*

Hal serupa terjadi pada item tentang area display hasil karya siswa. Sebagian besar pemustaka memberikan jawaban netral. Salah satu siswa kelas XI TL mengatakan:

*“Saya belum pernah lihat hasil karya teman-teman ditampilkan di perpustakaan. Kalau ada, mungkin saya tidak tahu itu bagian dari display.” (A.F.R., Wawancara, 10 Juni 2025)*

Sedangkan siswa kelas X RPL menambahkan:

*“Mungkin ada papan pajang, tapi tidak diperbarui atau isinya yang jarang di-update.” (H.S.N., Wawancara, 10 Juni 2025).*

Pernyataan-pernyataan di atas memperkuat bahwa area display di perpustakaan belum menjadi fokus perhatian utama bagi pemustaka, atau belum terintegrasi dengan kegiatan literasi siswa secara aktif.. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memiliki pendapat yang kuat terhadap keberadaan atau fungsi area display tersebut. Pilihan “netral” yang dominan dapat ditafsirkan sebagai keraguan atau ketidaktahuan terhadap keberadaan area display itu sendiri. Hal ini mengisyaratkan bahwa area display mungkin kurang menonjol, tidak

dimanfaatkan secara optimal, atau kurang diperkenalkan kepada siswa.

Dengan demikian, area pelayanan di perpustakaan SMK Negeri 4 Malang sudah sesuai standar perpustakaan nasional. Namun, terdapat kesenjangan yang pada area membaca dan mengakses informasi. Fasilitas multimedia yang kurang memadai menghambat optimalisasi fungsi ruang perpustakaan sebagai tempat pembelajaran digital. Hal ini tidak hanya tercermin dari skor rata-rata yang lebih rendah, tetapi juga dari fenomena dominannya jawaban netral pada beberapa item kuesioner, khususnya yang berkaitan dengan kelengkapan fasilitas multimedia dan keberadaan area display karya siswa. Mayoritas jawaban netral ini mengindikasikan bahwa sebagian pemustaka belum sepenuhnya menyadari, memanfaatkan, atau bahkan mengetahui keberadaan fasilitas tersebut. Oleh karena itu, selain melakukan peningkatan fisik seperti penambahan komputer, koneksi wifi, dan pemeliharaan sarana, perpustakaan juga perlu memperkuat aspek sosialisasi dan pemanfaatan fasilitas agar seluruh ruang dan layanan yang tersedia dapat dikenal, diakses, dan digunakan secara optimal oleh seluruh pemustaka.

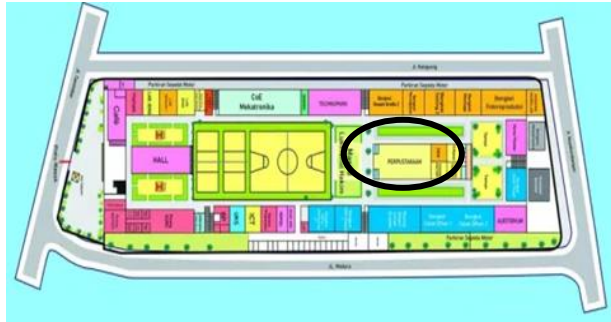
#### **4.7.2 Aspek Kenyamanan Pengguna**

Pada indikator kedua, aspek kenyamanan pengguna, sub-indikator aksesibilitas memiliki skor *grand mean* sebesar 3,84 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 4 Malang telah memberikan kemudahan bagi seluruh pemustaka untuk mengakses perpustakaan, ruang, dan koleksi secara mandiri.

Item yang menonjol pada aksesibilitas ini adalah lokasi perpustakaan yang mudah dijangkau oleh seluruh komunitas sekolah, dengan *mean* sebesar 4,07, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa pemustaka merasa bahwa lokasi perpustakaan cukup strategis dan memudahkan akses bagi seluruh warga sekolah.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan (Zulfitri, 2019) bahwa perpustakaan sekolah sebaiknya berada di pusat kegiatan pembelajaran agar mudah dilihat dan dijangkau oleh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Penempatan lokasi yang strategis akan meningkatkan partisipasi dan pemanfaatan perpustakaan oleh warga sekolah. Adapun perpustakaan SMK Negeri 4 Malang

terletak di area yang mudah diakses dari berbagai jurusan dan ruang kegiatan belajar lainnya, sebagaimana pada gambar 4.41 di bawah ini.



Gambar 4. 41 Denah lokasi perpustakaan SMK Negeri 4 Malang  
(Sumber : <https://smkn4malang.sch.id/smk-negeri-4-malang/peta-denah/> )

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pemustaka, siswa kelas X DKV-(C), menyatakan:

*“Menurut saya, perpustakaanya gampang dijangkau. Terus letaknya dekat kelas, jadi semua siswa dari kelas manapun bisa akses dengan cepat. Kalau mau cari referensi atau tempat baca, tinggal jalan sebentar.” (K.A.K., Wawancara, 5 Mei 2025)*

Pendapat di atas menunjukkan bahwa perpustakaan sudah memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Artinya, siswa merasa tidak perlu berjalan jauh atau menghabiskan waktu lama jika ingin ke perpustakaan. Letaknya yang dekat dengan ruang kelas membuat siswa dari semua jurusan merasa lebih mudah untuk datang ke perpustakaan, baik hanya untuk membaca sebentar atau mencari buku. Dengan demikian, lokasi perpustakaan sudah cukup baik dan mendukung kenyamanan siswa dalam mengakses informasi dan bahan bacaan di sekolah.

Sementara itu, sub-indikator Petunjuk dan Tanda mendapatkan nilai *grand mean* terendah pada aspek Kenyamanan Pengguna, yaitu sebesar 3,32. Hal ini mengindikasikan bahwa perpustakaan masih memiliki kekurangan dalam hal sistem navigasi yang dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi atau memahami tata letak ruang. Petunjuk dan tanda yang ada di perpustakaan, seperti peta sederhana untuk menunjukkan lokasi setiap jenis koleksi, belum cukup maksimal. Hal ini mengarah pada ketidaknyamanan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi perpustakaan secara efisien.

Menurut beberapa studi, petunjuk koleksi dalam perpustakaan bertujuan untuk memudahkan pemustaka menemukan dan memilih bahan pustaka yang dibutuhkan. Sebagai contoh, peta sederhana di perpustakaan yang besar akan sangat membantu pengunjung dalam menemukan lokasi berbagai koleksi (Sahidi et al., 2024). Kekurangan dalam hal ini dapat mengurangi kenyamanan dan efektivitas pemanfaatan ruang perpustakaan, terutama bagi pemustaka yang baru pertama kali mengunjungi perpustakaan tersebut.



Gambar 4. 42 Ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang  
(Sumber : Dokumentasi peneliti 2025)

Ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang tertata rapi dengan deretan rak buku dan meja belajar. Meskipun ruang tampak bersih dan terang, namun tidak tampak adanya petunjuk atau tanda visual seperti label jenis koleksi, peta lokasi rak, atau arah penunjuk ruangan. Ketiadaan sistem penunjuk ini menyulitkan pemustaka, terutama bagi pengunjung baru, dalam memahami tata letak dan menemukan koleksi yang mereka butuhkan secara mandiri.

Wawancara dengan pemustaka juga menunjukkan keluhan mengenai hal ini. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka merasa kesulitan saat pertama kali mencari buku, karena tidak adanya peta atau petunjuk yang jelas. Salah satu pemustaka, siswa kelas XII TM - (B) mengatakan:

*“(Petunjuk/peta) harus ada untuk menunjukkan letak koleksinya di mana, untuk memudahkan orang baru yang baru memasuki perpustakaan ini. Sempat bingung dulu saat awal masuk di sini ketika mencari buku.” (V.V.P.P., Wawancara, 5 Mei 2025)*

Pendapat di atas menunjukkan adanya kesulitan navigasi ketika pemustaka pertama kali mengunjungi perpustakaan. Pemustaka kebingungan dalam mencari

koleksi karena tidak adanya petunjuk yang jelas untuk menunjukkan lokasi koleksi. Hal ini menunjukkan bahwa sistem navigasi yang ada di perpustakaan masih belum memadai, terutama bagi pemustaka yang baru pertama kali datang. Hal ini diperkuat oleh pendapat pemustaka yang lain, siswa kelas X Animasi - (C) yang mengatakan:

*“Sekiranya kalau ada peta gitu kan jadinya langsung bisa lihat oh di sini, tanpa harus tanya dulu. Aku sendiri paling kayak buku belajar buat biografi atau buat bahasa gitu kadang nyarinya agak susah sih” (M.K.A., Wawancara, 5 Mei 2025)*

Menurut pemustaka peta atau petunjuk akan sangat membantu dalam menemukan koleksi tertentu di perpustakaan. Pemustaka seringkali kesulitan mencari koleksi buku tertentu (seperti buku biografi atau buku bahasa) karena kurangnya petunjuk atau sistem klasifikasi yang jelas. Dengan adanya peta atau tanda yang menunjukkan lokasi koleksi, pemustaka merasa tidak perlu lagi bertanya kepada orang lain untuk menemukan buku yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan sistem petunjuk yang jelas sangat dibutuhkan untuk memperbaiki efisiensi navigasi dalam perpustakaan.

Selain skor yang relatif rendah, fenomena menarik ditemukan pada dominasi jawaban netral dari pemustaka terhadap beberapa pernyataan dalam indikator ini. Misalnya, pada item “Ventilasi udara alami, seperti celah atau lubang pada jendela di perpustakaan sudah memadai untuk mendukung sirkulasi udara yang baik.”. Tingginya jumlah responden yang menjawab netral pada item ini menunjukkan bahwa banyak siswa ragu atau tidak yakin apakah ventilasi udara alami di perpustakaan sudah benar-benar memadai. Hal ini bisa disebabkan oleh ventilasi yang tidak mencolok secara visual sehingga tidak disadari keberadaannya oleh siswa, dan kurangnya perhatian siswa terhadap aspek kenyamanan fisik ruangan, seperti aliran udara, selama mereka berada di perpustakaan.

Dalam wawancara, seorang siswa kelas X TL yang menjawab netral menyatakan: *“Saya tidak terlalu memperhatikan ventilasi, karena biasanya kalau panas ya kipas atau AC yang terasa, bukan udara dari jendela.” (M.S.F.I., Wawancara, 10 Juni 2025)*

Pernyataan lain disampaikan oleh salah satu siswa kelas X DKV :

*“Saya nggak tahu apakah itu ventilasi atau cuma kaca mati” (K.A.K., Wawancara, 10 Juni 2025)*

Pernyataan-pernyataan di atas menunjukkan bahwa pemustaka kurang menyadari keberadaan ventilasi alami di perpustakaan. Mereka lebih merasakan kenyamanan udara dari kipas atau AC, bukan dari jendela atau ventilasi. Hal ini menunjukkan bahwa ventilasi alami belum dirasakan secara signifikan atau belum cukup menonjol secara visual maupun fungsional, sehingga pemustaka kesulitan memberikan penilaian yang pasti. Ketidakjelasan ini menjadi alasan logis mengapa banyak responden memilih jawaban netral.

Dominasi jawaban netral juga terlihat pada “Perpustakaan memiliki papan informasi di area pintu masuk yang berisi informasi terbaru, seperti berita, buku baru, atau kegiatan perpustakaan”. Dominasi jawaban netral pada item ini mencerminkan bahwa persepsi pemustaka terhadap papan informasi di perpustakaan cenderung tidak tegas ke arah positif maupun negatif, dengan dominasi sikap netral. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa kemungkinan belum menyadari keberadaan atau fungsi papan informasi secara nyata, atau tidak merasakannya sebagai sesuatu yang informatif dan menarik.

Di antara responden yang menjawab netral adalah siswa kelas X RPL yang menyatakan:

*“Saya kayaknya pernah lihat papan info di dekat pintu, tapi jarang update. Isinya kadang kosong. Kadang juga lama enggak diganti.” (H.S.N., Wawancara, 10 Juni 2025)*

Siswa lainnya di kelas X TL juga berpendapat:

*“Kalau masuk ke perpustakaan, saya langsung ke rak buku atau meja baca. Enggak terlalu ngeh kalau ada papan informasi.” (M.S.F.I., Wawancara, 10 Juni 2025)*

Pernyataan-pernyataan di atas memperkuat kesimpulan bahwa dominasinya jawaban netral adalah dikarenakan kurangnya visibilitas, keterbaruan konten, atau daya tarik visual dari papan informasi tersebut.

Berdasarkan pembahasan data di atas, dapat dikatakan bahwa pada aspek kenyamanan pengguna, tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang sudah sesuai dengan standar perpustakaan nasional. Namun demikian, diperlukan adanya peningkatan sistem navigasi, seperti penambahan peta koleksi, tanda arah, atau label koleksi yang lebih jelas di dalam perpustakaan. Hal ini menjadi penting mengingat masih ditemukannya dominasi jawaban netral dari pemustaka pada beberapa item kuesioner yang berkaitan dengan petunjuk dan tanda, peta koleksi, serta papan informasi. Jawaban netral ini mengindikasikan bahwa sebagian pengguna belum menyadari keberadaan fasilitas tersebut atau belum merasakan langsung manfaatnya dalam membantu navigasi ruang perpustakaan. Dengan adanya sistem petunjuk yang lebih informatif dan mudah dikenali, pemustaka akan lebih terbantu dalam menemukan koleksi yang mereka butuhkan secara mandiri, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan ruang dan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan.

#### **4.7.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Dalam Perspektif Islam**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang berdasarkan standar perpustakaan nasional, yang fokus pada dua aspek utama, yaitu prinsip penataan ruang dan kenyamanan pengguna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dasar pemustaka, seperti area koleksi, area membaca dan mengakses informasi, serta area layanan. Selain itu, aspek kenyamanan fisik, yang meliputi pencahayaan, pengudaraan, warna ruangan, petunjuk dan tanda, keamanan serta aksesibilitas, memegang peran penting dalam menciptakan ruang belajar yang efektif.

Dalam perspektif Islam, penataan ruang yang baik merupakan bagian dari tanggung jawab manusia sebagai *khalifah fil-ardh* (pemakmur bumi). Islam memandang bahwa lingkungan yang tertata rapi, bersih, nyaman, dan terkelola dengan baik merupakan cerminan dari amanah yang diemban oleh manusia dalam mengelola sumber daya dan fasilitas umum. Prinsip ini bersumber dari firman Allah Swt. dalam QS. Al-Isra' ayat 84:

فَلْ كُلُّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

"Katakanlah (Muhammad), 'Setiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing.' Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (QS. Al-Isra': 84).

Ayat ini menunjukkan bahwa setiap individu bertindak berdasarkan kecenderungan, kemampuan, dan situasi masing-masing. Berdasarkan tafsir Qur'an Kementerian Agama, dalam ayat ini Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilakan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing (Kemenag, 2022). Dalam konteks pengelolaan ruang perpustakaan, ayat ini mengajarkan bahwa ruang dan sarana harus disesuaikan dengan kebutuhan riil pengguna. Desain ruang yang fungsional, mudah dijangkau, dan mendukung proses belajar akan menciptakan suasana yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Lebih dari itu, prinsip tata ruang dan kenyamanan bukan hanya soal teknis fisik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam mengelola sarana ilmu pengetahuan. Islam memberikan perhatian besar terhadap tempat yang digunakan untuk menuntut ilmu. Lingkungan yang tertata rapi, nyaman, dan memudahkan akses kepada ilmu merupakan bentuk dari *khidmat al-'ilm* (pelayanan terhadap ilmu), yang termasuk amal shalih dan bentuk ibadah. Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujādilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." (QS. Al-Mujādilah [58]: 11)

Ayat ini menunjukkan bahwa Islam memberikan tempat yang tinggi bagi ilmu dan proses pencariannya. Ilmu memiliki kedudukan yang tinggi dalam Islam, dan fasilitas yang mendukung pencarian ilmu juga harus mendapatkan perhatian yang serius. Perpustakaan sebagai tempat yang mengandung khazanah ilmu pengetahuan

hendaknya dirancang secara representatif, sehingga dapat menjadi ruang yang mendukung proses belajar dan pengembangan intelektual siswa. Tidak hanya berfungsi sebagai gudang buku, tetapi sebagai pusat peradaban ilmiah dalam lingkup pendidikan menengah. Dengan demikian, penataan ruang perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka merupakan bagian dari penghormatan terhadap proses pendidikan yang bernilai ibadah.

Aspek penataan ruang perpustakaan seperti area koleksi, area membaca dan mengakses informasi, serta area layanan, jika ditata dengan baik dan terstandar, akan memudahkan pemustaka dalam memperoleh ilmu. Kemudahan ini merupakan bagian dari memfasilitasi *ṭalab al-‘ilm* (pencarian ilmu), yang sangat dianjurkan dalam Islam. Dalam salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi disebutkan: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي)

*“Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR.Tirmidzi, no. 2646).*

Hadits ini mengisyaratkan bahwa segala upaya yang memudahkan pencari ilmu, termasuk tata ruang perpustakaan yang baik, bernilai ibadah. Artinya, pemenuhan prinsip tata ruang dan kenyamanan pengguna tidak hanya bernilai administratif, melainkan juga spiritual.

Prinsip penataan ruang sebagaimana yang dikaji dalam penelitian ini sejalan dengan *maqāṣid al-syarī‘ah* (tujuan-tujuan syariat), khususnya dalam aspek *hifz al-‘aql* (menjaga akal) dan *hifz al-nafs* (menjaga jiwa). Penataan ruang yang memperhatikan pencahayaan alami dan sirkulasi udara mencerminkan upaya menjaga kesehatan fisik dan mental pemustaka. Warna ruang yang tenang dapat menciptakan suasana psikologis yang mendukung konsentrasi dan ketenangan, sementara petunjuk dan tanda yang jelas memudahkan navigasi, sehingga

menciptakan suasana belajar yang teratur dan minim stres. Semua ini mendukung pemeliharaan akal, yaitu aspek penting dalam *maqāṣid al-syarī'ah*.

Demikian pula, keamanan dan keselamatan merupakan bagian integral dari tata ruang yang Islami. Islam sangat menekankan pentingnya menjaga keselamatan jiwa, sebagaimana tercermin dalam banyak ayat dan hadis. Aksesibilitas juga merupakan wujud dari keadilan sosial, bahwa fasilitas pendidikan harus dapat diakses oleh semua kalangan. Ketertiban dalam penataan ruang bukan hanya berdampak pada efisiensi pelayanan, namun juga merupakan refleksi dari prinsip ihsan (berbuat baik). Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 195:

وَإِحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

“Berbuat baiklah; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik”. QS. Al-Baqarah [2]: 195

Berbuat baik dalam pengelolaan perpustakaan mencakup pemberian pelayanan yang maksimal, menjaga fasilitas publik dengan amanah, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Dalam hal ini, pustakawan dan pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk menyelenggarakan pelayanan terbaik sebagai bentuk ihsan.

Dengan demikian, hasil penelitian mengenai persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan di SMK Negeri 4 Malang memiliki keterkaitan yang kuat dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya ilmu, kenyamanan dalam belajar, serta pelayanan yang amanah dan profesional. Perpustakaan tidak hanya menjadi tempat fisik, tetapi juga ruang spiritual dan sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam mendukung penyebaran ilmu dan pengembangan karakter siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Pemustaka terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang Berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional, secara umum persepsi pemustaka terhadap tata ruang perpustakaan termasuk kategori tinggi. Kategori ‘tinggi’ dalam temuan ini menunjukkan bahwa tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang, baik dari indikator penataan ruang maupun indikator kenyamanan pengguna, dinilai telah sesuai dengan standar Perpustakaan Nasional. Pada indikator prinsip penataan ruang, area pelayanan memperoleh penilaian tertinggi dari pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak ruang pelayanan sudah dirancang secara efisien dan mudah dijangkau oleh pengguna. Pemustaka merasa bahwa pelayanan dapat diakses tanpa hambatan, baik dari segi jarak maupun penempatan. Sementara itu, area membaca dan mengakses informasi mendapatkan penilaian terendah dibandingkan sub indikator lainnya. Meskipun nilainya masih dalam kategori cukup, hasil ini mengindikasikan bahwa ruang baca belum sepenuhnya nyaman bagi pengguna. Beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan antara lain minimnya fasilitas pendukung seperti perangkat multimedia yang dapat membantu proses pencarian dan pemanfaatan informasi secara lebih interaktif.

Pada indikator kenyamanan pengguna, aspek aksesibilitas mendapatkan penilaian tertinggi dari pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan telah cukup ramah bagi seluruh pengguna dan mudah diakses, baik dari segi mobilitas maupun keterjangkauan fasilitas. Jalur sirkulasi yang memadai dan kemudahan menjangkau berbagai area di dalam perpustakaan menjadi salah satu faktor yang mendukung penilaian positif ini. Sebaliknya, petunjuk dan tanda menjadi subindikator dengan penilaian terendah dibandingkan aspek kenyamanan lainnya. Meskipun masih tergolong cukup, pemustaka menilai bahwa keberadaan informasi penunjuk arah, seperti papan informasi dan peta koleksi, belum sepenuhnya membantu mereka dalam menavigasi ruang perpustakaan. Terutama pada aspek

peta lokasi koleksi, ditemukan bahwa fasilitas ini masih belum tersedia secara jelas atau mudah dipahami, sehingga perlu dilakukan perbaikan atau penambahan agar pengguna lebih mudah menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan.

Dari keseluruhan hasil temuan, Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa tata ruang perpustakaan SMK Negeri 4 Malang secara umum telah sesuai dengan standar Perpustakaan Nasional dan dinilai positif oleh pemustaka. Namun, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, khususnya ruang membaca serta sistem petunjuk dan tanda koleksi, agar kenyamanan dan kemudahan akses bagi pengguna dapat lebih optimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau pengelola perpustakaan SMK Negeri 4 Malang, disarankan untuk terus melakukan peningkatan terhadap tata ruang perpustakaan, terutama pada area membaca dan sistem petunjuk koleksi. Ruang baca perlu ditata lebih nyaman dan fungsional dengan memperhatikan fasilitas multimedia yang mendukung kegiatan belajar mandiri. Selain itu, sistem petunjuk arah seperti papan informasi dan peta lokasi koleksi perlu diperjelas dan diperbanyak agar pemustaka lebih mudah dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan. Evaluasi rutin yang melibatkan pemustaka juga penting dilakukan agar pengembangan tata ruang senantiasa selaras dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan teknologi informasi.
2. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam terkait tata ruang perpustakaan. Penelitian ke depan dapat mencakup variabel tambahan seperti pengaruh tata ruang terhadap minat baca dan efektivitas penggunaan ruang terhadap kegiatan literasi. Penggunaan pendekatan campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan agar data yang diperoleh tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga memperhatikan pandangan subjektif pemustaka secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustri, Y., & Bety. (n.d.). Analisis Tata Ruang Koleksi yang Optimal bagi Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal of Social Science*, 02,239-248. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/hypothesis.v3i01.888>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Mojokerto: STIKes Majapahit
- Apriyani, D., Harapan, E., & Hotman. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 132–139. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103>
- Aryani, F., & Armianti, A. (2021). Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 259. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11162>
- Atmodiwirjo, P., & Yatmo, Y. . (2015). *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Perpunas
- Atmodiwirjo, P., Yatmo, Y. ., & Dhamayanti, L. (2012). *Pedoman Tata Ruang Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Bee Media Indonesia & Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Biantari, D. P. (2018). *Persepsi Tata Ruang Perpustakaan oleh Pemustaka di Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. Diambil dari <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/162519/>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Mitra Wacana Media.

- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Fakhran, M. D. (2019). *Pengaruh Kenyamanan Tata Ruang Perpustakaan Umum Freedom Institute Terhadap Budaya Baca Pemustaka*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 30–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jib.v2i1.27>
- Hariyanto, S. (2024). Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan Widya Pustaka Sebagai Upaya Mendukung Pengembangan Budaya Literasi SMP Negeri 3 Bantul. *LIVRE: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.33830/livre.v1i1.9493>
- Hidayat, H., & Fauziyah, S. Z. (2021). Penerapan Estetika Penataan Ruang Perpustakaan Anak. *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 4(2), 55-62. [https://doi.org/10.52484/al\\_athfal.v4i2.249](https://doi.org/10.52484/al_athfal.v4i2.249)
- Huda, S., & Nindita, V. (2023). Analisis Tata Letak Ruang Perpustakaan Umum Kabupaten Pati Berdasarkan Prinsip Penataan Ruang Perpustakaan. *UMPAK : Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 5(2), 89–103. <https://doi.org/10.26877/umpak.v5i2.15969>
- Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Lembaran Negara Republik Indonesia, Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4777.
- Izzati, R. (2018). *Evaluasi Sarana dan Tata Ruang Perpustakaan DPR Ri Berdasarkan Persepsi Pemustaka Dan Standar Nasional Perpustakaan Khusus 006: 2011*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40785>
- Lasa, H. (2008). Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Unilib : Jurnal Perpustakaan*, 1(1), 76–81.

- Purnamayanti, A. (2022). Penerapan Standar Nasional Perpustakaan No.12 Tahun 2017 di Perpustakaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. *Jurnal Indonesia*, 7(5), 56–65.
- Rohmadhani, B., Sobri, H. A., & Gunawan, I. (2019). Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar untuk Mewujudkan Sekolah yang Unggul. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* 2(4), 188–193. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v2i42019p188>
- Sahidi, Sulastri, U., & Hanum, A. N. L. (2024). Penataan Ruang Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Ibnu Sina SMP Negeri 12 Pontianak. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 6(1), 1–16.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an (Volume 11)*. Lentera Hati.
- Simbolon, M. M. (2016). *Bentuk Penyajian Ansambel Gondang Sabangunan, Penggunaan Instrumen Dalam Musik Gondang Sabangunan dan Tanggapan Keturunan Marga Silahisabungan Terhadap Pesta Adat Tugu Silahisabungan di Desa Silalahi Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi*. Undergraduate thesis. Unimed
- Winoto, Y., & Rustikasari, R. M. (2018). Rancang Bangun Tata Ruang Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Pondok Pesantren Riyadul Falah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. *Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 131. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.831>
- Yulianto. (2021). *Fikih Arsitektur Islam*. UIN Maliki Press.
- Zulfitri. (2019). Perpustakaan Sekolah/Madrasah Landasan Hukum Dan Standarnya. *Al-Maktabah*, 18(1), 69–80.

## LAMPIRAN

### 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933  
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: [saintek@uin-malang.ac.id](mailto:saintek@uin-malang.ac.id)

Nomor : B-40.O/FST.01/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang  
Jl. Anjasmoro No.40, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : AISYAH RAISATUNNISA  
NIM : 200607110060  
: PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG  
Judul Penelitian PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4 MALANG BERDASARKAN  
STANDAR PERPUSTAKAAN NASIONAL  
Dosen : GANIS CHANDRA PUSPITADEWIS.IP., MA  
Pembimbing

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk  
melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal  
1 Maret 2025 sampai dengan 30 April 2025, secara offline.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 1 Maret 2025  
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si  
NIP. 19770925 200604 1 003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH MALANG  
(KOTA MALANG – KOTA BATU)**

Jalan Anjasmoro Nomor 40, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119  
Telepon/Faksimile (0341) 353155, Pos-el [cabdinmalangbatu@gmail.com](mailto:cabdinmalangbatu@gmail.com)

Malang, 03 Maret 2025

Nomor : 421.6/635/101.6.10/2025 Kepada,  
Sifat : Biasa Yth. Sdr. Kepala SMKN 4 Malang  
Lampiran : Rekomendasi Ijin Penelitian di  
**Malang**

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang nomor: B-40.O/FST.01/TL.00/02/2025 Tanggal 01 Maret 2025 perihal Permohonan ijin melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : **AISYAH RAISATUNNISA**  
NIM : 200607110060  
Prodi / Jurusan : S1 Perpustakaan dan Sains Informasi  
Judul Skripsi : Persepsi Pemustaka Terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMKN 4 Malang Berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional

Dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Malang (Kota Malang – Kota Batu) memberikan ijin penelitian yang dilaksanakan secara offline pada tanggal 1 Maret 2025 s.d 30 April 2025 di SMKN 4 Malang dengan syarat tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan  
Wilayah Malang  
(Kota Malang - Kota Batu)



Dr. Hj. Hastini Ratna Dewi, M.Pd  
Pembina Tingkat I  
NIP. 196906302003122004

**Tembusan:**

- Yth. 1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang  
2. Sdr. Aisyah Raisatunnisa

## 2. Kuesioner

**Persepsi Pemustaka terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang Berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional**  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Perkenalkan, saya Aisyah Raisatunnisa, mahasiswa S1 Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini, saya tengah melakukan penelitian mengenai **"PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP TATA RUANG PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 4 MALANG BERDASARKAN STANDAR PERPUSTAKAAN NASIONAL"** sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi).

Dengan ini, saya mengundang teman-teman yang memenuhi kriteria berikut untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner:

1. Siswa aktif SMK Negeri 4 Malang dari semua jurusan
2. Siswa kelas X, XI, dan XII.
3. Pernah mengunjungi atau menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah.

**Persyaratan Pengisian :**

- Responden wajib mengisi semua pertanyaan yang bertanda bintang (\*)
- Setiap siswa hanya boleh mengisi satu kali
- Pengisian dilakukan secara jujur sesuai dengan pengalaman pribadi di perpustakaan.

Semua data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta digunakan hanya untuk kepentingan akademik. Saya sangat menghargai waktu dan partisipasi teman-teman dalam penelitian ini. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam setiap urusan. Aamiin..

Terima kasih banyak atas perhatian dan partisipasinya

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Email \*

☐ Rekam am94827@gmail.com sebagai email yang disertakan dengan respons saya

Nama Lengkap \*

Jawaban Anda

Jenis Kelamin \*

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Kelas \*

☐ 10

☐ 11

☐ 12

Jurusan \*

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Area koleksi di perpustakaan mampu menampung beragam jenis koleksi. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="radio"/> Netral (N)</p> <p><input type="radio"/> Setuju (S)</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>                                                                |
| <p>Koleksi buku dan bahan pustaka di perpustakaan disusun rapi sehingga mudah diakses oleh pemustaka. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="radio"/> Netral (N)</p> <p><input type="radio"/> Setuju (S)</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>                                 |
| <p>Penempatan koleksi buku sudah sesuai berdasarkan jenis atau tema (mata pelajaran, tingkat kelas, atau urutan abjad). *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="radio"/> Netral (N)</p> <p><input type="radio"/> Setuju (S)</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju</p>                    |
| <p>Perabot penyimpanan (rak, lemari, kotak/box) sudah tertata dengan baik dan rapi untuk mendukung akses yang mudah bagi pemustaka. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="radio"/> Netral (N)</p> <p><input type="radio"/> Setuju (S)</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>   |
| <p>Perpustakaan memiliki area baca formal dan informal untuk membaca serta mengakses informasi secara nyaman. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="radio"/> Netral (N)</p> <p><input type="radio"/> Setuju (S)</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>                         |
| <p>Saya merasa fasilitas multimedia (kaset, CD/DVD, TV, komputer, wifi) di perpustakaan sudah lengkap dan mendukung kegiatan belajar. *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="radio"/> Netral (N)</p> <p><input type="radio"/> Setuju (S)</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p> |
| <p>Perpustakaan memiliki area display yang memadai untuk menampilkan hasil karya siswa (resensi buku atau data pencarian informasi). *</p> <p><input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p><input type="radio"/> Tidak Setuju (TS)</p> <p><input type="radio"/> Netral (N)</p> <p><input type="radio"/> Setuju (S)</p> <p><input type="radio"/> Sangat Setuju (SS)</p>  |

Area pelayanan sudah dikhususkan untuk pustakawan dalam melayani pemustaka, seperti pelayanan sirkulasi dan pengolahan koleksi. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Lokasi area layanan perpustakaan berada di dekat pintu masuk, sehingga memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Area pelayanan memungkinkan pemustaka untuk mencari informasi dengan jelas dan mendapatkan bantuan dari pustakawan dengan ramah. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Perabot pendukung di area layanan seperti katalog, rak sepatu dan rak tas sudah tersedia untuk mendukung kelancaran aktivitas di perpustakaan. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa pencahayaan di perpustakaan sudah merata di seluruh area koleksi dan membaca. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Pencahayaan alami di perpustakaan sudah cukup baik melalui jendela yang tersedia. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa pencahayaan di perpustakaan sudah merata di seluruh area koleksi dan membaca. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Pencahayaan alami di perpustakaan sudah cukup baik melalui jendela yang tersedia. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan memiliki pencahayaan buatan (lampu), yang cukup terang dan berfungsi \* dengan baik, terutama saat waktu mendung atau hujan.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Suhu udara di dalam perpustakaan sudah pas, tidak terlalu panas atau terlalu dingin \* untuk aktivitas belajar dan membaca.

**B** *I* U ☰ ☲

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Ventilasi udara alami, seperti celah atau lubang pada jendela di perpustakaan sudah memadai untuk mendukung sirkulasi udara yang baik. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan memiliki sistem ventilasi buatan (pendingin udara (AC), kipas angin, dan \* *exhaust fan*) yang membantu menciptakan suasana lebih nyaman bagi pemustaka.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya merasa warna yang digunakan di perpustakaan dapat menciptakan suasana yang \*  
nyaman dan menyenangkan.

**B** *I* U ☰ ☒

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Pemilihan warna di perpustakaan sudah sesuai dengan jenjang pendidikan (seperti \*  
penggunaan warna netral untuk SMP/SMA).

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Kombinasi warna yang digunakan di perpustakaan terlihat selaras dan tidak terlalu kontras, sehingga \*  
nyaman untuk di lihat.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Saya dapat melihat petunjuk dan tanda di perpustakaan dengan baik dan jelas. \*

**B** *I* U ☰ ☒

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Terdapat petunjuk tentang koleksi berupa peta sederhana yang menunjukkan lokasi \*  
setiap jenis koleksi.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan memiliki petunjuk tentang koleksi berupa label jenis koleksi (Buku, Kamus, CD atau DVD) yang memudahkan pemustaka dalam pencarian. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan memiliki label pengelompokan koleksi yang jelas, seperti Karya Umum, \*  
Filsafat dan Psikologi, Agama, Ilmu Sosial, Bahasa, dan sebagainya

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Terdapat panduan di sekitar rak yang membantu pemustaka memahami cara \*  
membaca katalog, cara membaca kode pada punggung buku, serta tata cara meminjam buku.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan memiliki papan informasi di area pintu masuk yang berisi informasi \*  
terbaru, seperti berita, buku baru, atau kegiatan perpustakaan.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan sistem keamanan yang memadai, sehingga \*  
koleksi tetap aman dan terhindar dari pencurian.

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Tata ruang perpustakaan dirancang dengan satu pintu masuk, sehingga memungkinkan petugas untuk memantau seluruh kegiatan di dalam perpustakaan dengan baik. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Jalur akses di perpustakaan aman, bebas hambatan, tidak licin, dan aman bagi pengguna \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Perabot di perpustakaan kokoh, aman, tidak mudah roboh, dan tidak memiliki sudut tajam yang dapat melukai pengguna. \*

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus. \*

**B** *I* U ☰ ☒

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Rak-rak di perpustakaan memiliki tinggi yang sesuai, sehingga koleksi dapat dijangkau dengan mudah oleh semua pengguna. \*

**B** *I* U ☰ ☒

- ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
- ☐ Tidak Setuju (TS)
- ☐ Netral (N)
- ☐ Setuju (S)
- ☐ Sangat Setuju (SS)

Petunjuk-petunjuk di dalam perpustakaan mudah dilihat serta dipahami oleh pengguna.

☐ Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ Tidak Setuju (TS)

☐ Netral (N)

☐ Setuju (S)

☐ Sangat Setuju (SS)

Tata letak perabot di perpustakaan tidak menghalangi pergerakan dan memudahkan akses bagi semua pengguna.

☐ Sangat Tidak Setuju (STS)

☐ Tidak Setuju (TS)

☐ Netral (N)

☐ Setuju (S)

☐ Sangat Setuju (SS)

### 3. Rekapitulasi hasil jawaban responden

Persepsi Pemustaka terhadap Tata Ruang Perpustakaan SMK Negeri 4 Malang Berdasarkan Standar Perpustakaan Nasional (Jawaban)

File Edit Tampilan Stipikan Format Data Alat Eksternal Bantuan

Menu 100% 123 Roboto 10 B I Z A

| Form Responses 1 | Timestamp           | Email Address                     | Nama Lengkap                | Jenis Kelamin | Kelas | Jurusan                  | Area koleksi di perpustakaan mampu menaruh | Koleksi buku dan bahan pustaka di perpustakaan | Penempatan koleksi |
|------------------|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------|-------|--------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------|
| 1                | 19/02/2025 20:27:22 | janilzonoufal@gmail.com           | Kholifa Aprilia Kusumawati  | Perempuan     | 10    | Desain Komunikasi Visual | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Netral (N)         |
| 2                | 19/02/2025 20:32:11 | ameliakiana20@gmail.com           | Afrani Amel Alkiano         | Laki-laki     | 10    | PM                       | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 3                | 19/02/2025 20:35:20 | galuhmads19@gmail.com             | Galuh Ajij Mads             | Laki-laki     | 11    | Mekatronika              | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 4                | 19/02/2025 20:42:49 | ameliakiana20@gmail.com           | Bintang Putra pratama       | Laki-laki     | 10    | Perhotelan               | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 5                | 19/02/2025 20:45:15 | haqiahani@gmail.com               | Putri Rosadnya              | Perempuan     | 12    | Teknik Grafika C         | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 6                | 19/02/2025 20:47:05 | latifahani@gmail.com              | Nur Aini Lailah             | Perempuan     | 12    | DKV                      | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 7                | 19/02/2025 21:14:00 | rohmatulh25@gmail.com             | Muhammad Rohmatulloh        | Laki-laki     | 12    | Teknik Grafika           | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 8                | 19/02/2025 21:19:11 | arimbisawanggulan@gmail.com       | Arimbisawanggulan           | Perempuan     | 12    | Logistik                 | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 9                | 19/02/2025 21:55:17 | shofyama12992@gmail.com           | Shofyama Maulidi Anwar      | Laki-laki     | 12    | Teknik Grafika           | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 10               | 19/02/2025 23:55:10 | ghisabr21@gmail.com               | Ghisa Balqis Rayidhi        | Perempuan     | 12    | RPL                      | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 11               | 22/02/2025 11:54:54 | fandifebriandiyah.71.14@gmail.com | FANDI FEBRIANDIYAH          | Laki-laki     | 12    | ANIMASI                  | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 12               | 22/02/2025 12:00:00 | merisayeniar@gmail.com            | Merisa Dwi Wulandari Yanuar | Perempuan     | 11    | Animasi                  | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 13               | 22/02/2025 12:04:36 | juanfariawarvospen@gmail.com      | Juan Fariawarvospen         | Laki-laki     | 10    | Perhotelan               | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 14               | 22/02/2025 12:02:26 | saheafizz@gmail.com               | Aisha Sefa Alzena           | Perempuan     | 11    | Rekayasa Perangkat Lunak | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 15               | 22/02/2025 14:59:39 | ikhwanikhwan@gmail.com            | Ikhwan Raisa Khoirullah     | Laki-laki     | 10    | Mekatronika B            | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 16               | 26/02/2025 15:44:41 | annabelsuluh@gmail.com            | annabel sulung              | Perempuan     | 12    | lg                       | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 17               | 26/02/2025 16:31:56 | davaperfema20@gmail.com           | Dava Putra Perfema          | Laki-laki     | 11    | Teknik Mekatronika       | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 18               | 26/02/2025 16:37:51 | akmalika457@gmail.com             | Akmalika                    | Laki-laki     | 11    | RPL                      | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |
| 19               | 26/02/2025 18:55:17 | nirisanabella@gmail.com           | Nirisa Anabella             | Perempuan     | 12    | DKV                      | Sangat Setuju (SS)                         | Sangat Setuju (SS)                             | Sangat Setuju      |

| Res<br>pon<br>den | X1 |   |   |   | X2 |   |   | X3 |   |   |   | X4 |   |   |   |   |   | X5 |   |   | X6 |   |   |   |   |   | X7 |   |   |   | X8 |   |   |   |   |
|-------------------|----|---|---|---|----|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|----|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|---|---|---|---|
|                   | 1  | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 1  | 2 | 3 | 1  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 1  | 2 | 3 | 4 | 1  | 2 | 3 | 4 |   |
| 1                 | 4  | 5 | 4 | 5 | 4  | 5 | 4 | 5  | 5 | 5 | 5 | 5  | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3  | 5 | 5 | 3  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3 | 3  | 3 | 3 | 4 |   |
| 2                 | 3  | 4 | 3 | 4 | 3  | 4 | 3 | 4  | 5 | 4 | 5 | 5  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5 | 5 | 4  | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3  | 5 | 5 | 5 | 5  | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 3                 | 4  | 3 | 4 | 3 | 4  | 3 | 4 | 4  | 5 | 4 | 5 | 5  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 5 | 5 | 3  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 5 | 5 | 4 | 5  | 5 | 5 | 4 |   |
| 4                 | 4  | 5 | 4 | 5 | 4  | 5 | 4 | 5  | 5 | 5 | 5 | 5  | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2  | 2 | 2 | 4  | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3  | 5 | 5 | 3 | 5  | 5 | 3 | 4 |   |
| 5                 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4  | 4 | 4 | 3  | 4 | 4 | 4 | 5  | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4 | 5 | 3  | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4  | 5 | 5 | 5 | 5  | 5 | 4 | 4 |   |
| 6                 | 5  | 5 | 5 | 5 | 5  | 5 | 5 | 4  | 5 | 4 | 3 | 5  | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4  | 4 | 5 | 3  | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4  | 5 | 2 | 3 | 4  | 5 | 4 | 3 |   |
| 7                 | 5  | 4 | 5 | 4 | 5  | 4 | 5 | 3  | 4 | 3 | 4 | 4  | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4  | 4 | 4 | 2  | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2  | 4 | 3 | 2 | 3  | 4 | 4 | 4 |   |
| 8                 | 3  | 3 | 4 | 4 | 3  | 3 | 4 | 5  | 5 | 5 | 4 | 5  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 3 | 4 | 4  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4  | 4 | 4 | 4 |   |
| 9                 | 3  | 3 | 3 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3 | 3  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3 | 3 | 3  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3 |   |
| 10                | 4  | 5 | 4 | 5 | 4  | 5 | 4 | 4  | 4 | 4 | 3 | 3  | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2  | 3 | 3 | 2  | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3  | 2 | 4 | 3 | 4  | 4 | 3 | 3 |   |
| 11                | 5  | 4 | 5 | 4 | 5  | 4 | 5 | 4  | 4 | 4 | 4 | 4  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3 | 4 | 4  | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 4 | 4 | 3 | 4  | 5 | 4 | 4 |   |
| 12                | 3  | 4 | 3 | 3 | 3  | 4 | 3 | 4  | 5 | 3 | 5 | 5  | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4  | 3 | 3 | 4  | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4  | 5 | 4 | 4 | 4  | 5 | 4 | 5 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 |   |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |   |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |   |
| 18 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 |   |
| 21 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 22 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 23 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 24 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |
| 25 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 27 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 |   |
| 28 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 |   |
| 29 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |   |
| 30 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |   |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |   |
| 33 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |
| 34 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 |   |
| 35 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |   |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 |   |
| 37 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |   |
| 38 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 |   |
| 39 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |   |
| 40 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |   |
| 41 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |   |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |   |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |   |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 45 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 |   |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 |   |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |   |
| 53 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 54 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 55 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |   |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |   |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 |   |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 60 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 |   |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |   |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 |   |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |   |
| 65 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |   |
| 66 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 67 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 |   |
| 68 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 |   |
| 69 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 |   |
| 70 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 71 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |   |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 |   |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 75 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 |   |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |   |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |   |
| 78 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |
| 80 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |   |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 |   |
| 82 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 84 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 |   |
| 85 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |   |
| 86 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 |   |
| 87 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |   |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 89 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 90 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |   |
| 91 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 |   |
| 92 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 |   |
| 93 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 94 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 95 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |   |
| 96 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |

## 4. Uji Validitas

Correlations

|       |                     | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4   | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1  | Pearson Correlation | 1      | .679** | .879** | .711** | .930** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.2  | Pearson Correlation | .679** | 1      | .532** | .858** | .846** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .002   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.3  | Pearson Correlation | .879** | .532** | 1      | .664** | .881** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .002   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.4  | Pearson Correlation | .711** | .858** | .664** | 1      | .897** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Total | Pearson Correlation | .930** | .846** | .881** | .897** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

|       |                     | X2.1   | X2.2   | X2.3   | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| X2.1  | Pearson Correlation | 1      | .679** | .879** | .961** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.2  | Pearson Correlation | .679** | 1      | .532** | .803** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .002   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.3  | Pearson Correlation | .879** | .532** | 1      | .913** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .002   |        | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Total | Pearson Correlation | .961** | .803** | .913** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

|       |                     | X3.1   | X3.2   | X3.3   | X3.4   | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3.1  | Pearson Correlation | 1      | .512** | .740** | .497** | .821** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .004   | .000   | .005   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X3.2  | Pearson Correlation | .512** | 1      | .668** | .562** | .845** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .004   |        | .000   | .001   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X3.3  | Pearson Correlation | .740** | .668** | 1      | .412*  | .854** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        | .024   | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X3.4  | Pearson Correlation | .497** | .562** | .412*  | 1      | .762** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .005   | .001   | .024   |        | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Total | Pearson Correlation | .821** | .845** | .854** | .762** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

Correlations

|       |                     | X4.1   | X4.2   | X4.3  | X4.4  | X4.5  | X4.6  | Total  |
|-------|---------------------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|
| X4.1  | Pearson Correlation | 1      | .514** | .471* | .259  | .385  | .323  | .724*  |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | .004   | .009  | .166  | .036  | .082  | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| X4.2  | Pearson Correlation | .514** | 1      | .157  | .182  | .502* | .175  | .658** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .004   |        | .407  | .336  | .005  | .356  | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| X4.3  | Pearson Correlation | .471*  | .157   | 1     | .158  | .240  | .162  | .496*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .009   | .407   |       | .403  | .201  | .392  | .005   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| X4.4  | Pearson Correlation | .259   | .182   | .158  | 1     | .511* | .585* | .685*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .166   | .336   | .403  |       | .004  | .001  | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| X4.5  | Pearson Correlation | .385   | .502*  | .240  | .511* | 1     | .483* | .799*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .036   | .005   | .201  | .004  |       | .007  | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| X4.6  | Pearson Correlation | .323   | .175   | .162  | .585* | .483* | 1     | .652*  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .082   | .356   | .392  | .001  | .007  |       | .000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |
| Total | Pearson Correlation | .724*  | .658** | .496* | .685* | .799* | .652* | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   | .005  | .000  | .000  | .000  |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30    | 30    | 30    | 30    | 30     |

Correlations

|       |                     | X5.1               | X5.2               | X5.3               | Total              |
|-------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| X5.1  | Pearson Correlation | 1                  | .524 <sup>**</sup> | .604 <sup>**</sup> | .823 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     |                    | .003               | .000               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X5.2  | Pearson Correlation | .524 <sup>**</sup> | 1                  | .807 <sup>**</sup> | .886 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003               |                    | .000               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X5.3  | Pearson Correlation | .604 <sup>**</sup> | .807 <sup>**</sup> | 1                  | .911 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               |                    | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| Total | Pearson Correlation | .823 <sup>**</sup> | .886 <sup>**</sup> | .911 <sup>**</sup> | 1                  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .000               |                    |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |

Correlations

|       |                     | X6.1               | X6.2               | X6.3               | X6.4               | X6.5               | X6.6               | Total              |
|-------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| X6.1  | Pearson Correlation | 1                  | .447 <sup>**</sup> | .415 <sup>**</sup> | .395 <sup>**</sup> | .289 <sup>**</sup> | .164 <sup>**</sup> | .702 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     |                    | .013               | .023               | .031               | .122               | .387               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X6.2  | Pearson Correlation | .447 <sup>**</sup> | 1                  | .256 <sup>**</sup> | .201 <sup>**</sup> | .461 <sup>**</sup> | .454 <sup>**</sup> | .798 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .013               |                    | .172               | .287               | .010               | .012               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X6.3  | Pearson Correlation | .415 <sup>**</sup> | .256 <sup>**</sup> | 1                  | .331 <sup>**</sup> | .075 <sup>**</sup> | .107 <sup>**</sup> | .570 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .023               | .172               |                    | .074               | .692               | .575               | .001               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X6.4  | Pearson Correlation | .395 <sup>**</sup> | .201 <sup>**</sup> | .331 <sup>**</sup> | 1                  | .193 <sup>**</sup> | .089 <sup>**</sup> | .518 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .031               | .287               | .074               |                    | .306               | .642               | .003               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X6.5  | Pearson Correlation | .289 <sup>**</sup> | .461 <sup>**</sup> | .075 <sup>**</sup> | .193 <sup>**</sup> | 1                  | .165 <sup>**</sup> | .602 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .122               | .010               | .692               | .306               |                    | .384               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X6.6  | Pearson Correlation | .164 <sup>**</sup> | .454 <sup>**</sup> | .107 <sup>**</sup> | .089 <sup>**</sup> | .165 <sup>**</sup> | 1                  | .545 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .387               | .012               | .575               | .642               | .384               |                    | .002               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| Total | Pearson Correlation | .702 <sup>**</sup> | .798 <sup>**</sup> | .570 <sup>**</sup> | .518 <sup>**</sup> | .602 <sup>**</sup> | .545 <sup>**</sup> | 1                  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .001               | .003               | .000               | .002               |                    |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |

Correlations

|       |                     | X7.1               | X7.2               | X7.3               | X7.4               | Total              |
|-------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| X7.1  | Pearson Correlation | 1                  | .338 <sup>**</sup> | .260 <sup>**</sup> | .525 <sup>**</sup> | .685 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     |                    | .068               | .166               | .003               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X7.2  | Pearson Correlation | .338 <sup>**</sup> | 1                  | .195 <sup>**</sup> | .486 <sup>**</sup> | .639 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .068               |                    | .303               | .007               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X7.3  | Pearson Correlation | .260 <sup>**</sup> | .195 <sup>**</sup> | 1                  | .462 <sup>**</sup> | .742 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .166               | .303               |                    | .010               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X7.4  | Pearson Correlation | .525 <sup>**</sup> | .486 <sup>**</sup> | .462 <sup>**</sup> | 1                  | .834 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .003               | .007               | .010               |                    | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| Total | Pearson Correlation | .685 <sup>**</sup> | .639 <sup>**</sup> | .742 <sup>**</sup> | .834 <sup>**</sup> | 1                  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .000               | .000               |                    |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |

Correlations

|       |                     | X8.1               | X8.2               | X8.3               | X8.4               | Total              |
|-------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| X8.1  | Pearson Correlation | 1                  | .457 <sup>**</sup> | .157 <sup>**</sup> | .390 <sup>**</sup> | .722 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     |                    | .011               | .406               | .033               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X8.2  | Pearson Correlation | .457 <sup>**</sup> | 1                  | .406 <sup>**</sup> | .587 <sup>**</sup> | .815 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .011               |                    | .026               | .001               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X8.3  | Pearson Correlation | .157 <sup>**</sup> | .406 <sup>**</sup> | 1                  | .323 <sup>**</sup> | .646 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .406               | .026               |                    | .081               | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| X8.4  | Pearson Correlation | .390 <sup>**</sup> | .587 <sup>**</sup> | .323 <sup>**</sup> | 1                  | .750 <sup>**</sup> |
|       | Sig. (2-tailed)     | .033               | .001               | .081               |                    | .000               |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |
| Total | Pearson Correlation | .722 <sup>**</sup> | .815 <sup>**</sup> | .646 <sup>**</sup> | .750 <sup>**</sup> | 1                  |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000               | .000               | .000               | .000               |                    |
|       | N                   | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 | 30                 |

## 5. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .909                   | 4          |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .875                   | 3          |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .835                   | 4          |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .755                   | 6          |

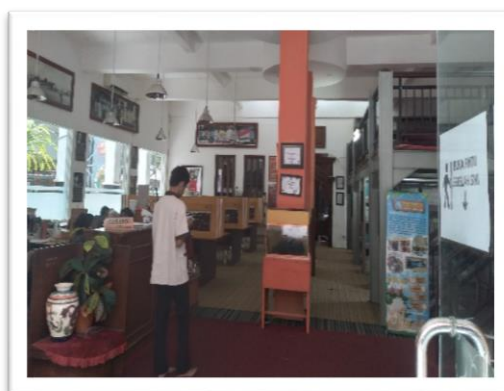
| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .839                   | 3          |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .688                   | 6          |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .682                   | 4          |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .694                   | 4          |

## 6. Dokumentasi Penelitian





## 7. Hasil Cek Turnitin

